



# Excellent Services Quality To Boost Significant Growth

**Laporan Tahunan**  
Annual Report  
**2020**

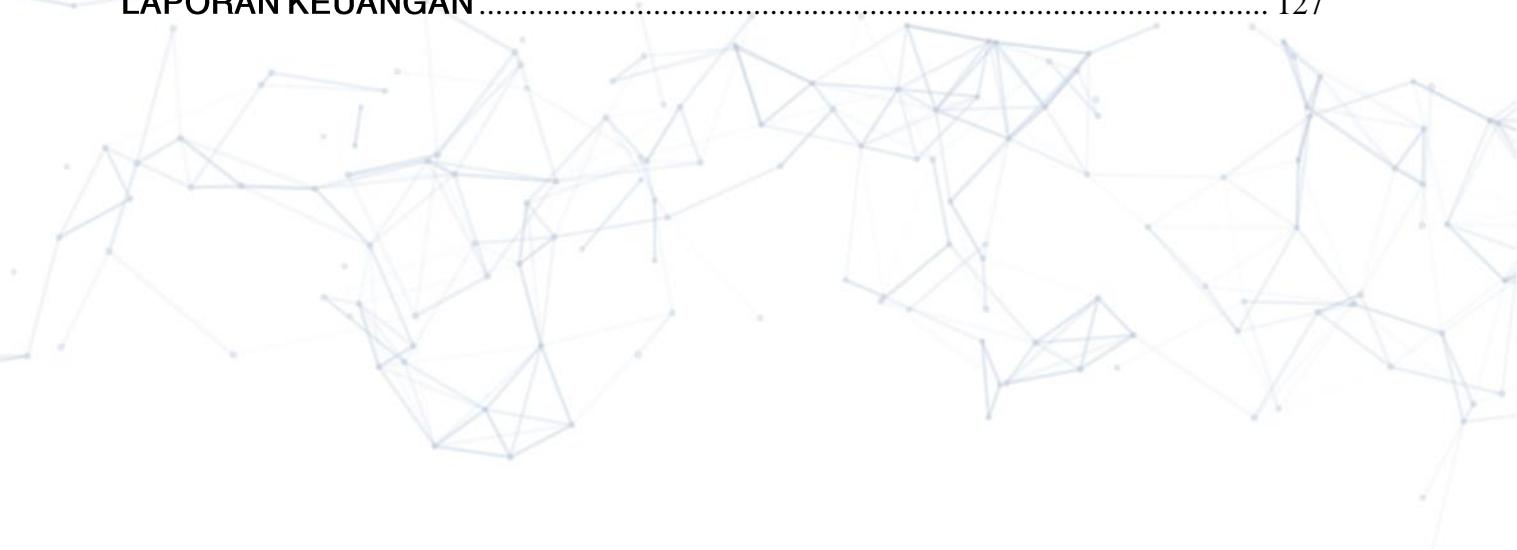
**your reliable partner**

## DAFTAR ISI

LATAR BELAKANG .....	5
KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2020 .....	6
VISI, MISI, DAN NILAI - NILAI PERUSAHAAN .....	7
PERISTIWA PENTING .....	9
KILAS KINERJA .....	11
IKHTISAR KEUANGAN ( <i>Financial Highlights</i> ) .....	12
LAPORAN MANAJEMEN .....	14
A. LAPORAN DEWAN KOMISARIS .....	15
B. LAPORAN DIREKSI .....	17
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS .....	20
PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI .....	21
PROFIL PERUSAHAAN .....	23
PROFIL PERUSAHAAN .....	24
JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN .....	25
BISNIS INTI .....	26
STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN .....	27
PROFIL DIREKSI .....	28
PROFIL DEWAN KOMISARIS .....	32
PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH .....	34
STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM .....	35
JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM BERDASKAN KLASIFIKASI .....	35
PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN INTI .....	37
ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN .....	40
PEREKONOMIAN GLOBAL .....	41
PEREKONOMIAN INDONESIA .....	41
TINJAUAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN .....	41
LAPORAN POSISI KEUANGAN .....	42
PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN .....	45
TATA KELOLA PERUSAHAAN .....	50
KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA .....	51
KERANGKA KERJA TATA KELOLA .....	51
STRUKTUR TATA KELOLA .....	53
HASIL PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN .....	54

<b>PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA .....</b>	54
<b>ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN .....</b>	55
<b>MANFAAT PENERAPAN TATA KELOLA BAGI PERUSAHAAN.....</b>	56
<b>FOKUS TATA KELOLA TAHUN 2020 DAN RENCANA 2021 .....</b>	57
<b>PENILAIAN IMPLEMENTASI GCG.....</b>	58
<b>RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM.....</b>	62
<b>DEWAN PENGAWAS SYARIAH.....</b>	64
<b>DEWAN KOMISARIS .....</b>	67
<b>DIREKSI.....</b>	73
<b>PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI .....</b>	80
<b>KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH .....</b>	83
<b>HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA .....</b>	87
<b>KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI.....</b>	88
<b>KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS .....</b>	90
Komite Audit.....	90
Komite Pemantau Risiko .....	93
Komite Nominasi dan Remunerasi .....	94
<b>KOMITE DIBAWAH DIREKSI .....</b>	96
Komite Manajemen Risiko.....	96
<b>SEKRETARIS PERUSAHAAN.....</b>	96
<b>INTERNAL AUDIT.....</b>	97
<b>AUDITOR EKSTERNAL .....</b>	100
<b>MANAJEMEN RISIKO.....</b>	101
<b>SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL.....</b>	104
<b>FUNGSI KEPATUHAN .....</b>	105
<b>PENERAPAN ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME .</b>	107
<b>AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN.....</b>	109
<b>LAPORAN LAINNYA.....</b>	110
<b>KODE ETIK.....</b>	112
<b>INTERNAL FRAUD .....</b>	114
<b>WHISTLEBLOWING SYSTEM .....</b>	115
<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN.....</b>	118
<b>PENDAHULUAN .....</b>	119
<b>LANDASAN PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN .....</b>	119
<b>KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA.....</b>	119

<b>TARGET DAN RENCANA.....</b>	120
<b>KESETARAAN DAN KESAMAAN HAK.....</b>	120
<b>REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI .....</b>	120
<b>KEBEbasan BERSERIKAT .....</b>	122
<b>PERJANJIAN KERJA BERSAMA.....</b>	122
<b>PERPUTARAN PEGAWAI.....</b>	122
<b>LAPORAN KECELAKAAN KERJA.....</b>	123
<b>TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG SOSIAL.....</b>	123
<b>TANGGUNG JAWAB TERHADAP DEBITUR .....</b>	123
<b>TARGET DAN RENCANA.....</b>	123
<b>MEKANISME PENYELESAIAN PENGADUAN DEBITUR .....</b>	123
<b>ALUR PROSES PENANGANAN DAN PENYELESAIAN PENGADUAN DEBITUR.....</b>	125
<b>PENANGANAN DAN PENYELESAIAN PENGADUAN .....</b>	126
<b>LAPORAN KEUANGAN .....</b>	127



## LATAR BELAKANG

### Background

PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia berupaya untuk terus meningkatkan kinerja dengan pertumbuhan yang positif di mana Perusahaan berhasil mencetak laba bersih sebanyak Rp 22,1 miliar atau meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp 1,5 miliar. Hal ini didukung dengan pertumbuhan pinjaman yang berkelanjutan diikuti dengan pengelolaan aset produktif dengan baik dan kinerja operasional yang efisien. Dalam menyalurkan pembiayaan, Perusahaan berusaha menjaga kualitas untuk selaras dengan komitmen memajukan taraf hidup masyarakat.

Tahun 2020, merupakan era yang sangat dinamis dimana perubahan terjadi dengan sangat cepat dan khususnya disebabkan oleh kondisi pandemi COVID-19. Perusahaan melakukan pembenahan baik dari organisasi, peningkatan kualitas SDM, serta penyempurnaan produk dan layanan. Sejalan dengan tujuan tersebut, Perusahaan juga melakukan transformasi digital dengan memperkuat layanan digital.

Menyongsong tahun 2021, Perusahaan menjaga komitmen dengan melakukan berbagai upaya peningkatan dan perbaikan kualitas kinerja serta layanan agar mampu mencapai target kinerja yang lebih optimal. Selain itu, Perusahaan juga menetapkan langkah ke depan untuk menebar manfaat agar dapat dirasakan oleh masyarakat luas.

PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia strives to continuously improve performance with positive growth in which the Company managed to book a net profit of IDR 22.1 billion or increased IDR 1.5 billion compared to the previous year. This is supported by growth continuity and followed by good managed of productive assets and efficient operational performance. In financing loan distribution and disbursement activities, the Company strives to maintain the quality to align with the Company's commitment to improve the standard of living of the community.

2020 considered as a very dynamic era where changes occur over night and notably the aftermath of the COVID-19 pandemic, the Company keeps striving to works towards improvements either the organization sector, improving the quality of human resources, as well as the improvement in products and services. In line with these objectives, the Company also conducts digital transformation by strengthening Company's digital platform services.

Looking forward to 2021, the Company maintains its commitment by making various efforts to improve and refine the quality of performance and services to achieve more optimal performance targets. In addition, the Company also sets out steps forward to spread the benefits in order to be felt by the wider community.

## KINERJA PERUSAHAAN TAHUN 2020

*Company Performance In 2020*

### 1. Laba Bersih:

Perusahaan mampu mencatat laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 22,1 miliar naik sebesar 1.373% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 1,5 miliar.

### 2. Asset:

Perusahaan mencatat total asset sebesar Rp. 443,4 miliar, berkurang 8% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 480,5 miliar.

### 3. Pembiayaan:

Perusahaan mencatat pembiayaan sebesar Rp. 365,8 miliar, menurun 20% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 456,2 miliar.

### 4. Jumlah Debitur:

Jumlah Debitur aktif pada akhir 2020 tercatat sebanyak 12.220

### 1. Net Income:

*The Company was able to record a net profit of IDR 22.1 billion increased by 1,373% compared to the previous year of IDR 1.5 billion.*

### 2. Asset:

*The Company recorded total assets of IDR 443.4 billion, an increase of 8% compared to the previous year of IDR 480.5 billion.*

### 3. Financing:

*The Company recorded financing of IDR 365.8 billion, an increase of 20% compared to the previous year of IDR 456.2 billion.*

### 4. Number of Debtors:

*The number of active debtors at the end of 2020 is recorded as much as 12.220*

## VISI, MISI, DAN NILAI - NILAI PERUSAHAAN

*Vision, Mision, and Corporate Values*

### a. Visi Perusahaan

*"Menjadi Perusahaan Pembiayaan Terdepan Yang Memberikan Solusi Keuangan Bagi Masyarakat Berpenghasilan Menengah Bawah dan Pelaku UMKM"*

### b. Misi Perusahaan

- *Kemitraan:* melakukan kemitraan dengan komunitas yang mengerti kebutuhan dari para anggotanya;
- *Skalabilitas:* memberikan solusi keuangan kepada para mitra sehingga bisa menaikkan skala bisnis para anggota mitra bisnis/komunitas;
- *Keberlanjutan:* memberikan pelayanan yang dapat diandalkan dan memberi nilai tambah sesuai dengan kebutuhan target market dan mitra bisnis kami yang dikelola dengan manajemen risiko yang baik;
- *Teknologi:* menggunakan teknologi digital untuk dapat menjangkau semua nasabah kami dengan cara yang efisien; dan
- *Good Corporate Governance:* mengelola bisnis dengan secara profesional, tata kelola yang bersih, akuntabel dan transparansi.

### c. Nilai - Nilai Perusahaan

- *Terpercaya dan Andal*  
Memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi dan keinginan untuk selalu mengembangkan diri untuk memberikan hasil kerja yang terbaik untuk para Pemangku Kepentingan.
- *Enthusiasm*  
Bekerja dengan penuh semangat dan berdedikasi yang tinggi untuk menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan secara efektif dan efisien.
- *Fokus Kepada Pelanggan*  
Selalu bekerja secara cerdas dan disiplin dalam bekerja dengan mengutamakan pelayanan yang terbaik untuk customer

### a. Vision

*"To Be a Leading Independent Multifinance Company to Provide Financial Solution for Mid-Low Income and Micro SME in Indonesia"*

### b. Mission

- *Partnerships:* Partnerships with communities that understand the needs of their members;
- *Scalability:* Provide financial solutions to partners so as to scale up the business of business partners / communities;
- *Sustainability:* Provide reliable services and provide added value in accordance with the needs of our target market and business partners managed with good risk management;
- *Technology:* Using digital technology to reach all customers in an efficient way; and
- *Good Corporate Governance:* Managing business in a professional manner, clean governance, accountable and transparency.

### c. Corporate Values

- *Trustworthy and Reliable*  
*Have a high sense of responsibility and a desire to always develop themselves to provide the best work for stakeholders.*
- *Enthusiasm*  
*Work through passion and dedication to complete the tasks and responsibilities given effectively and efficiently.*
- *Customer Focus*  
*Always work in ingenious and discipline manner in working with priority to give the best service for customers.*

- **Integritas**

Selalu konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai dan keyakinan, jujur, menjaga kehormatan dan nama baik serta sesuai dengan kode etik Perusahaan dan peraturan yang berlaku.

- *Integrity*

*Always consistent and having a strong determination in respect an upholding core values and beliefs, honest, maintaining honor and reputation and in accordance with the Company's ethic codes and applicable regulations.*

## PERISTIWA PENTING Important Events

29 Juli 2020



Telah dilakukan serah terima unit rumah cluster 1 dari kontraktor ke developer. Perusahaan ikut serta dalam acara ini pada 29 Juli 2020.

Pada pekan ini juga sudah mulai melakukan proses interview kepada calon debitur yang ingin membeli rumah KPR New Kirana Garden, Medan.

*Cluster 1 housing units has been handed over from the contractor to the developer. The company participated in this event that was held on July 29, 2020*

*The interview process to prospective mortgage debtors who intend to buy a new Kirana Garden House, Medan has also been started this week.*

21 Nov 2020



Perusahaan melaksanakan training yang dilaksanakan pada tanggal 21 November 2020 yang dihadiri oleh seluruh karyawan serta pemateri diisi dari pihak internal maupun eksternal.

*The Company conducted training held on November 21, 2020 which was attended by all employees and speakers both internally as well as external parties.*

29 Des 2020



Perusahaan telah melakukan Pengikatan Perjanjian Pinjaman dengan PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).

*The Company signed Loan Agreement with PT Sarana Multigriya Finansial (Persero).*

*(halaman ini sengaja dikosongkan)*  
*(this page is intentionally left blank)*



# KILAS KINERJA

## *Performance Overview*



**IKHTISAR KEUANGAN (Financial Highlights)****a. Neraca (Balance Sheet)**(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *in billion Rupiah, unless otherwise stated*)

No	Indikator Keuangan <i>Financial Indicators</i>	Tahun Year		
		2020	2019	2018
1.	Total Aset <i>Total Assets</i>	443.468	480.563	490.243
2.	Total Piutang Pembiayaan <i>Total Financing Receivables</i>	365.887	456.198	464.197
3.	Liabilitas <i>Liability</i>	243.349	292.416	336.624
4.	Ekuitas <i>Equity</i>	200.119	188.147	153.619

**b. Laba Rugi (Profit or Loss)**(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *in billion Rupiah, unless otherwise stated*)

No	Indikator Keuangan <i>Financial Indicators</i>	Tahun Year		
		2020	2019	2018
1.	Pendapatan <i>Income</i>	53.383	63.823	68.286
2.	Beban <i>Expense</i>	24.286	61.630	52.657
3.	Laba Rugi Sebelum Pajak <i>Profit or Loss Before Tax</i>	29.097	2.192	15.629
4.	Laba Rugi Bersih Setelah Pajak <i>Net Profit or Loss After Tax</i>	22.181	1.527	11.256

**c. Arus Kas (Cash Flow)**(dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain / *in billion Rupiah, unless otherwise stated*)

No	Indikator Keuangan <i>Financial Indicators</i>	Tahun Year		
		2020	2019	2018
1.	Arus Kas Dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flow from Operating Activities</i>	67.237	6.630	(45.154)
2.	Arus Kas Dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flow from Investment Activities</i>	(2.682)	169	40.893
3.	Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flow from Funding Activities</i>	(72.240)	(15.565)	16.655
4.	Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	(7.728)	(8.766)	12.394
5.	Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode <i>Cash and Cash Equivalents at the End of the Period</i>	1.366	9.095	17.861



*(halaman ini sengaja dikosongkan)*  
*(this page is intentionally left blank)*



# LAPORAN MANAJEMEN

*Management  
Report*

## LAPORAN MANAJEMEN Management Report

### a. LAPORAN DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners Report

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami sampaikan karena berkat rahmat dan tuntunan-Nya, PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia dapat melaksanakan kinerja dengan baik serta menjaga keberlangsungan usaha selama tahun 2020. Selanjutnya perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan pokok-pokok Laporan pengawasan terhadap operasional Perusahaan di tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Tahun 2020 dimana kondisi pertumbuhan ekonomi nasional yang mengalami penurunan akibat pandemi COVID-19, perusahaan masih berhasil menyalurkan pembiayaan dan aktivitas pencairan sebesar Rp. 373,3 miliar dengan mencatatkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 22,1 miliar.

Perusahaan juga mencatatkan kenaikan Ekuitas perusahaan tahun 2020 sebesar Rp. 200,1 Miliar dibanding tahun 2019 sebesar Rp. 188,1 Miliar atau naik sebesar 6%.

Demikian juga kinerja perusahaan dalam tata kelola perusahaan terus melakukan berbagai inovasi dan pengembangan baik pengembangan sistem IT, Manajemen Risiko, pengembangan SDM dan pengembangan produk pembiayaan sesuai dengan kebutuhan pelanggan dan aturan regulasi yang ada.

Dewan Komisaris menghargai bahwa Direksi telah menjalankan usaha dan tata kelola dengan cukup baik melihat pada pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan merupakan hasil dari langkah kebijakan usaha yang tepat, namun demikian, prestasi yang lebih optimal masih terus harus diupayakan.

Dewan Komisaris dengan ini mengingatkan jajaran Direksi dan seluruh Insan Perusahaan untuk terus mempertahankan fokus pada strategi pertumbuhan asset, laba usaha dan pengelolaan kualitas aset

Dear Stakeholders,

*Our Praise and gratitude to the Almighty, that by His grace and guidance, PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia was able to perform well and maintain business continuity during 2020. Furthermore, let us as the Board of Commissioners submit the points of the Report on supervision of the Company's operations in the financial year ended December 31, 2020.*

*In 2020, where national economic growth conditions decreased due to the COVID-19 pandemic, the company still managed to channel financing and disbursement activities amounting to Rp. 373.3 billion by recording net profit after tax of Rp. 22.1 billion.*

*The Company also recorded an increase in the company's equity in 2020 of Rp. 200.1 billion compared to 2019 of Rp. 188.1 billion or an increase of 6%.*

*Likewise, the Company's performance in corporate governance continues to innovate and develop both IT system development, Risk Management, Human Resources development and financing product development in accordance with customer needs and prevailing regulatory rules.*

*The Board of Commissioners appreciates that the Board of Directors has conducted business and corporate governance quite well looking at the Company's sustainable growth as a result of appropriate business policy measures, however, more optimal achievements must still be pursued.*

*Board of Commissioners hereby reminds the Board of Directors and all Employees of the Company to continue to maintain a focus on asset growth strategy, business profit and asset quality management through the*

melalui penerapan inisiatif strategis yang telah mulai dicanangkan.

Perusahaan harus terus inovatif dalam meningkatkan kualitas pelayanan untuk memberikan kepuasan maksimal kepada pelanggan serta melakukan kolaborasi dengan unit usaha lain dalam Group Reliance Capital Management.

Dewan Komisaris juga menghargai dan mendorong tinggi upaya sosialisasi dan penerapan seluruh aspek GCG di lingkungan Perusahaan, sesuai peraturan yang berlaku. Penerapan GCG ini telah terbukti menciptakan nilai dan budaya yang bermanfaat, bagi internal Perusahaan maupun seluruh pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris akan terus melakukan pengawasan rutin dan memberikan saran kepada Direksi dalam menerapkan kegiatan usaha yang menitik beratkan pada manajemen risiko yang layak, prinsip-prinsip GCG dan sistem pengendalian internal.

Dewan Komisaris menyetujui dan mendukung pelaksanaan rencana strategis 2021 yang telah dituangkan pada Rencana Bisnis Perusahaan.

Saya mewakili Dewan Komisaris, menyampaikan ucapan terima kasih kepada Direksi atas dedikasi serta kepemimpinan dalam mengelola operasional perusahaan selama tahun 2020 yang penuh kesempatan dan tantangan. Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh Insan Perusahaan, pihak Pemegang Saham, OJK selaku regulator, Mitra Kerja, dan Debitur atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan, sehingga Perusahaan dapat melalui tahun 2020 dengan kinerja yang baik.

Jakarta, 31 Maret 2021

Atas Nama Dewan Komisaris

*implementation of strategic initiatives that initially launched.*

*The Company must continue to be innovative in improving the quality of service to provide maximum satisfaction to customers as well as collaborate with other business units within Reliance Capital Management business group.*

*Board of Commissioners also highly appreciates and encourages the socialization and implementation of all aspects of GCG within the Company, in accordance with applicable regulations. The implementation of GCG has been proven to create value and culture that is beneficial, for the Company internal and all stakeholders.*

*The Board of Commissioners will continue to conduct regular supervision and provide advice to the Board of Directors in implementing business activities that focus on proper risk management, GCG principles and internal control systems.*

*The Board of Commissioners approves and supports the implementation of the strategic plan 2021 that has been outlined in the Company's Business Plan.*

*I represent the Board of Commissioners, expressing my gratitude to the Board of Directors for their dedication and leadership in managing the company's operations during 2020 which is full of opportunities and challenges. The Board of Commissioners also expressed appreciation to all Company Personnel, Shareholders, Financial Services Authority (OJK) as regulators, Partners, and Debtor for the support and trust provided, so that the Company can go through 2020 with good performance.*

Jakarta, 31<sup>st</sup> March 2021

*On behalf of the Board of Commissioners*

**Anton Budidjaja**  
**KOMISARIS UTAMA**

**Anton Budidjaja**  
**PRESIDENT COMMISSIONER**

**b. LAPORAN DIREKSI**  
*Board of Directors Report*

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan syukur kami sampaikan karena berkat rahmat dan tuntunan-Nya, PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia dapat melaksanakan kinerja serta menjaga keberlangsungan usaha selama tahun 2020. Dalam kesempatan yang baik ini, izinkan kami menyampaikan Laporan Tahunan Perusahaan di tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2020, beserta Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh KAP Heliantono & Rekan.

Perkembangan industri pembiayaan mengalami banyak tantangan di tahun 2020, namun Perusahaan tetap menunjukkan kinerja yang cukup baik, dengan perusahaan masih berhasil menyalurkan pembiayaan sebesar Rp. 373,3 miliar dengan mencatatkan laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 22,1 miliar. Perusahaan juga membukukan asset perusahaan tahun 2020 sebesar Rp. 443,4 Miliar dan membukukan Ekuitas tahun 2020 sebesar Rp. 200,1 Miliar.

Demikian juga dari sisi rasio keuangan Perusahaan menunjukkan kinerja yang positif di tahun 2020, Perusahaan dapat membukukan Net Interest Margin (NIM) sebesar 7,85%, Gearing Ratio sebesar 1,01x. Perusahaan membukukan Rasio Financing AR to Total Asset (FAR) sebesar 84,18% di tahun 2020. Adapun Non-Performing Financing (NPF) tetap terjaga baik pada tahun 2020. Sedangkan pengelolaan biaya operasional yang ditunjukkan oleh tingkat BOPO di tahun 2020 dapat terpelihara pada tingkat 45,49%.

Pada Tahun 2020 dimana dalam kondisi pandemic Covid-19, Perusahaan hanya melakukan pertumbuhan di sektor pembiayaan perumahan saja. Sementara untuk sektor pembiayaan produktif dan multiguna dilakukan secara selektif, sehingga secara asset pembiayaan tidak bertumbuh tetapi dengan portofolio yang lebih dikarenakan perusahaan juga berfokus pada perbaikan infrastruktur di proses Collection, IT, dan Risk Management.

*Dear Stakeholders,*  
*Our Praise and gratitude to the Almighty, PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia was able to perform well and maintain business continuity during 2020. On this good occasion, let us deliver the Company's Annual Report in the financial year ended December 31, 2020, along with the audited Financial Statements that have been audited by Heliantono & Partner Public Accounting Firm.*

*The development of the financing industry experienced many challenges in 2020, but the Company continued to perform quite well, with the company still managed to channel financing of Rp. 373.3 billion by recording a net profit after tax of Rp. 22.1 billion. The Company also booked the company's assets in 2020 amounting to Rp. 443.4 Billion and booked Equity in 2020 of Rp. 200.1 Billion.*

*Similarly, in terms of the Company's financial ratio showing a positive performance in 2020, the Company can record a Net Interest Margin (NIM) of 7.85%, a Gearing Ratio of 1.01x. The Company posted an AR to Total Asset Financing Ratio (FAR) of 84.18% in 2020. Non-Performing Financing (NPF) is well maintained in 2020. Meanwhile, the management of operational costs indicated by the BOPO level in 2020 can be maintained at a rate of 45.49%.*

*In 2020, during the Covid-19 pandemic, the Company only grew in the housing financing sector. As for the productive and multipurpose financing sector is done selectively, so that the financing assets do not grow but with a more portfolio because the company also focuses on improving infrastructure in the Collection, IT, and Risk Management processes.*

Komitmen yang dibangun oleh Perusahaan diawali dengan melakukan tata kelola perusahaan yang baik. Untuk memastikan praktik Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Perusahaan terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola perusahaan, termasuk mengkaji dan memperbaiki kebijakan, pedoman dan prosedur pengelolaan agar sesuai dengan perkembangan terkini.

Perusahaan memandang bahwa pencapaian kinerja yang baik didukung dari perwujudan implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik sebagai landasan operasional yang senantiasa memastikan segala aktivitasnya dijalankan sesuai dengan prinsip kehati-hatian dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan juga berkomitmen untuk memperbaiki pelayanan yang lebih baik dengan menyiapkan infrastruktur terutama pengadaan sistem aplikasi operasional Perusahaan yang terintegrasi dan real time on-line yang menjadi salah satu pilar penunjang utama.

Pada aspek penerapan manajemen risiko, Perusahaan senantiasa mengembangkan kebijakan yang digunakan serta mengevaluasi dan memperbaiki setiap kelemahan pada proses, maupun terhadap pengembangan sumber daya manusia. Perusahaan menyadari bahwa hal ini merupakan kebutuhan yang vital mengingat industri pembiayaan memiliki faktor risiko yang dinamis mengikuti perkembangan dari praktik bisnis pembiayaan itu sendiri.

Direksi memberikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas kepercayaan, komitmen dan kerja sama dari seluruh pemangku kepentingan, khususnya kepada Dewan Komisaris, pihak Manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja keras turut berkontribusi mendukung pertumbuhan dan perkembangan Perusahaan di tahun 2020.

*The commitment built by the Company begins with Good Corporate Governance. To ensure good corporate governance practices, the Company continues to improve the quality of corporate governance implementation, including reviewing and improving management policies, guidelines and procedures to comply with the latest developments.*

*The Company considers that the achievement of good performance is supported by the realization of GCG implementation as an operational basis that always ensures all its activities are carried out in accordance with the principles of prudence and comply with applicable laws and regulations.*

*The Company is also committed to improving better services by preparing infrastructure, especially the procurement of integrated and real time on-line operational application systems that become one of the main supporting pillars.*

*In terms of the implementation of risk management, the Company continuously develops the policies used and evaluates and corrects any weaknesses in the process, as well as on the human resources development. The Company realizes that this is a vital need considering that the financing industry has dynamic risk factors following the development of the financing business practice itself.*

*The Board of Directors gives the highest appreciation for the trust, commitment and cooperation of all stakeholders, especially to the Board of Commissioners, management and all employees who have worked hard to contribute to support the growth and development of the Company in 2020.*

Direksi juga mengucapkan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pemegang saham, nasabah dan mitra kerja Perusahaan atas dukungan yang diberikan selama ini, sehingga Perusahaan mampu menunjukkan pencapaian kinerja yang sangat baik.

Kedepannya, kami tetap berkomitmen untuk selalu memberikan yang terbaik guna perbaikan dan percepatan pencapaian kinerja secara berkelanjutan. Direksi berharap bahwa Perusahaan akan menjadi bagian penting dan berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia.

*The Board of Directors also expressed its highest appreciation to the Company's shareholders, customers and partners for the support provided so far, so that the Company is able to show excellent performance achievements.*

*In the future, we remain committed to always provide the best for improvement and acceleration of performance achievement in a sustainable manner. The Board of Directors hopes that the Company will be an important part and contribute in improving economic growth in Indonesia.*

Jakarta, 31 Maret 2021

Atas Nama Direksi

Jakarta, 31<sup>st</sup> March 2021

On behalf of the Board of Directors

**Iman Pribadi**

**DIREKTUR UTAMA**

**Iman Pribadi**

**PRESIDENT DIRECTOR**

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS**  
**(STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF THE BOARD OF COMMISIONERS)**  
**LAPORAN TAHUNAN 2020**  
**(ANNUAL REPORT 2020)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini,  
Dewan Komisaris PT Usaha  
Pembangunan RelianceIndonesia  
menyatakan bahwa seluruh informasi  
dalam Laporan Tahunan 2020 PT Usaha  
Pembangunan RelianceIndonesia telah  
dimuat secara lengkap dan bertanggung  
jawab penuh atas kebenaran isi Laporan  
Tahunan Perusahaan.

We the undersigned below, the Board of  
Commissioners of PT Usaha  
Pembangunan RelianceIndonesia stated  
that all information in the 2020 Annual  
Report of PT Usaha Pembangunan  
RelianceIndonesia has been fully  
contained and fully responsible for the  
Company's Annual Report veracity.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
*Thus this statement is made in true.*

**Jakarta, 31 Maret 2021**  
*Jakarta, 31<sup>st</sup> March 2021*  
**Anggota Dewan Komisaris**  
*Members of the Board of Commissioners*

**ANTON BUDIDJAJA**  
**Komisaris Utama**  
*President Commissioner*

**BRAMAN SETYO**  
**Komisaris Independen**  
*Independent Commisioner*

**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB DIREKSI**  
**(STATEMENT OF RESPONSIBILITY OF BOARD OF DIRECTORS)**  
**LAPORAN TAHUNAN 2020**  
**(ANNUAL REPORT 2020)**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, Direksi PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia menyatakan bahwa seluruh informasi dalam Laporan Tahunan 2020 PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

*We the under signed below, the Board of Directors of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia stated that all information in the 2020 Annual Report of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia has been fully contained and fully responsible for the Company's Annual Report veracity.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.  
*Thus this statement is made in true.*

**Jakarta, 31 Maret 2021**  
**Jakarta, 31<sup>st</sup> March 2021**

**Anggota Direksi**  
*Members of the Board of Directors*

**IMAN PRIBADI**  
**Direktur Utama**  
*President Director*

**IRA RAKHMAWATI**  
**Direktur**  
*Director*

**FAJAR SATRITAMA**  
**Direktur**  
*Director*

**WISNA AKSI BUDAYA**  
**Direktur**  
*Director*

*(halaman ini sengaja dikosongkan)*

*(this page is intentionally left blank)*



# PROFIL PERUSAHAAN

*Company*

*Profile*



**PROFIL PERUSAHAAN**  
*Company Profile*

<b>Nama Perusahaan</b> <i>Company Name</i>	:	PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia
<b>Dasar Hukum Pendirian</b> <i>Legal Basis of the Establishment</i>	:	Akta Pendirian No. 38 Tgl. 12 Mei 1989 yang dibuat dihadapan Miryam Magdalena Indrani Wiardi, SH, Notaris di Jakarta yang telah memperoleh persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2.7473.HT.01.01-89 Tanggal 15 Agustus 1989 <i>Deed of Establishment No. 38 dated May 12, 1989 made before Miryam Magdalena Indrani Wiardi, SH, Notary in Jakarta which has obtained the approval of the Minister of Justice of the Republic of Indonesia No. C2.7473.HT.01.01-89 dated August 15, 1989</i>
<b>Alamat</b> <i>Address</i>	:	Soho West Point, Jalan Macan Kav. 4 – 5, Kedoya Utara, Kebon Jeruk - Jakarta Barat 11510 <i>Soho West Point, Jl. Macan Kav. 4 – 5, North Kedoya, Kebon Jeruk – West Jakarta 11510</i>
<b>Nomor Telepon</b> <i>Phone Number</i>	:	(021) 2119 2288
<b>Website Perusahaan</b> <i>Website</i>	:	<a href="http://www.reliance-finance.com">www.reliance-finance.com</a>
<b>Alamat Surat Elektronik</b> <i>Email Address</i>	:	corsec.refi@gmail.com
<b>Sosial Media Perusahaan</b> <i>Corporate Social Media</i>	:	Instagram (reliancefinanceid)
<b>Segmen Bisnis</b> <i>Business Segment</i>	:	1. Pembiayaan Perumahan Untuk masyarakat Masyarakat Berpenghasilan Menengah Bawah 1. Mid Low Mortgage Financing 2. Pembiayaan Produktif UMKM 2. Productive Financing for Micro SME 3. Pembiayaan Multiguna 3. Multipurpose Financing
<b>Kepemilikan</b> <i>Ownership</i>	:	<ul style="list-style-type: none"><li>• PT Reliance Capital Management Rp. 113.000.000.000,00 (85%) / IDR 113.000.000.000</li><li>• PT Asuransi Reliance Indonesia Rp. 20.000.000.000,00 (15%) / IDR 20.000.000.000</li></ul>
<b>Kantor Perwakilan</b> <i>Representative Office</i>	:	Jalan T Amir Hamzah No. 48 O, Medan – 20117 <i>T Amir Hamzah Street No. 48 O, Medan - 20117</i>
<b>Jumlah Karyawan</b> <i>Number of Employees</i>	:	40 Orang / 40 People

**JEJAK LANGKAH PERUSAHAAN**  
Company Footprint

No	Tahun Year	Penjelasan Explanation
1	1998	Pendirian PT. Sebaru Sejahtera Finance <i>Establishment of PT. Sebaru Sejahtera Finance</i>
2	2002	Perusahaan berubah nama menjadi PT. Nation Capital Finance yang fokus pada pembiayaan motor <i>The company changed its name to PT. Nation Capital Finance focuses on motorcycle financing</i>
3	2012	25 September 2012 – diambil alih Reliance Capital Management dan berubah nama menjadi PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia <i>September 25, 2012 – Acquired by Reliance Capital Management and changed its name to PT Usaha Pembiayaan Reliance Indonesia</i>
4	2013 - 2017	Fokus Pada Pembiayaan Produktif Komersial <i>Focuses on Commercial Financing</i>
5	2017	Pembentukan Unit Usaha Syariah <i>Establishment of Sharia Business Unit</i>
6	2018	PT Sarana Multigriya Finansial menunjuk REFI sebagai mitra utama pembiayaan perumahan menengah bawah <i>PT Sarana Multigriya Finansial appointment REFI as main partner for mid-low mortgage financing</i>
7	2019	Fokus Pada Pembiayaan Perumahan, Produktif UMKM, dan Multiguna <i>Focus on Mortgage, Productive MSME, and Multipurpose Financing Through Digital</i>
8	2020	Penguatan Infrastruktur Digital Untuk Pertumbuhan Bisnis Berkelanjutan <i>Strengthen Digital Infrastructure for Business Sustainability</i>

**BISNIS INTI**  
*Core Business*

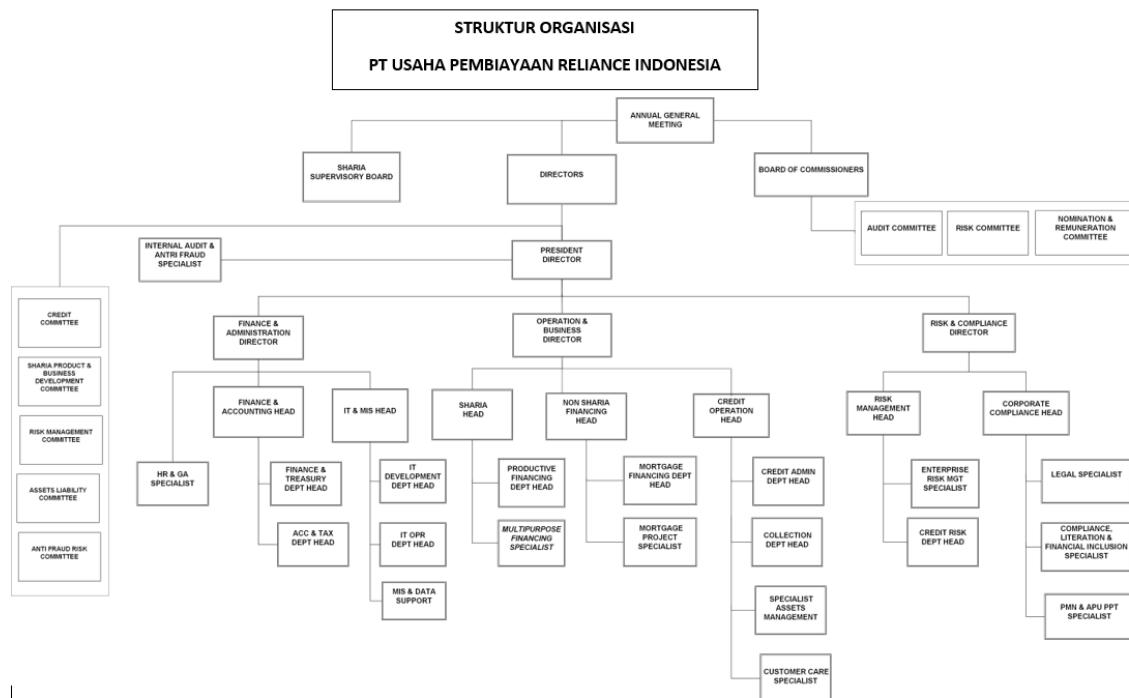
Perusahaan telah melaksanakan kegiatan bisnisnya diantaranya adalah sebagai berikut:

*The Company has carried out its business activities as follows:*

No	Kegiatan Usaha <i>Business Activities</i>	Deskripsi <i>Description</i>	Nama Produk <i>Product Name</i>	Tahun 2020 <i>Year 2020</i>
1.	Mortgage	Pembiayaan perumahan menengah bawah dengan kerjasama pendanaan dari PT Sarana Multigriya Finansial, Tbk. Menyasar segmen perumahan dengan harga hingga 1 miliar rupiah. <i>Lower middle housing financing with funding cooperation from PT Sarana Multigriya Keuangan, Tbk. Targeting the housing segment with a price of up to IDR 1 billion.</i>	Reli Home	✓
2.	Multipurpose	Pembiayaan Konsumtif dengan menggunakan teknologi digital yang bekerjasama dengan mitra pemilik teknologi (B2B2C). <i>Consumptive Financing using digital technology in collaboration with partners who own technology (B2B2C).</i>	Reli Fin	✓
3.	Productive Financing Through Community	Pembiayaan Konsumtif dan produktif yang disalurkan melalui komunitas-komunitas di satu area. <i>Consumptive and productive financing channeled through communities in one area.</i>	Reli MicroFin Reli Dana	✓
4.	Productive Financing for Mortgage Developer	Pembiayaan Produktif bagi pengembang sektor perumahan <i>Productive Financing for Mortgage Developer</i>	Corporate Financing	✓

## STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Corporate Organizational Structure



**PROFIL DIREKSI**  
*Board of Directors Profile*

**1) Iman Pribadi**

Direktur Utama / President Director



Lahir di Malang pada tanggal 13 November 1970. Memperoleh gelar Master of Business administration dari Monash University, Australia.

Berpengalaman lebih dari 20 tahun di industry jasa keuangan seperti Astra dan CIMB Group dengan spesialisasi di bidang keuangan, manajemen risiko dan IT. Bergabung dengan Reliance Group pada tahun 2015 – 2017 dan bergabung kembali di akhir tahun 2020 setelah sempat beberapa tahun menjadi Direktur di Lembaga Pemerintah.

*Born in Malang on November 13, 1970. He holds a Master of Business Administration degree from Monash University, Australia, more than 20 years experiences in financial services industry such as Astra and CIMB Niaga Group with expertise in finance, risk management and IT. Join Reliance Group in 2015 – 2017 rejoin Reliance Group in end of 2020 after spent some years as Director in Government Institution.*

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama Perusahaan Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 62 Tanggal 29 Desember 2020, dan tidak memiliki rangkap jabatan.

*He served as President Director of the Company based on the Circular Decision of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia in lieu of extraordinary general meeting of shareholders No. 62 dated December 29, 2020, and did not have a dual position.*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

*He has no affiliation with any other Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, or Major Shareholders of the Company*

2) Ira Rakhmawati  
Direktur / Director



Lahir di Bandung pada tanggal 21 April 1982. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran. Berpengalaman lebih dari 12 tahun sebagai senior lawyer keuangan di firma hukum internasional di Singapura dan Indonesia serta pengalaman di industri jasa keuangan. Sebelum menjabat menjadi Direktur PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia, beliau memulai karir sebagai Pengacara di Bahar and Partners. sejak tahun 2006.

Born in Bandung on April 21, 1982. Obtained his Bachelor of Law degree from Padjadjaran University. a qualified Indonesian advocate with Bachelor of Law degree from Padjadjaran University graduated, she has more than 12 years experience as senior finance lawyer working in international law private practice in Singapore, Indonesia and exposure with financial institutions in Indonesia. She started his career as a Lawyer at Bahar and Partners since 2006.

Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 62 Tanggal 29 Desember 2020, dan tidak memiliki rangkap jabatan.

He served as Director of the Company based on the Circular Decision of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 62 dated December 29, 2020, and did not have multiple positions.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

He has no affiliation with either the other Board of Directors, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, nor the Main Shareholders of the Company.

3) Fajar Satritama  
Direktur / Director

Lahir di Jakarta pada tanggal 11 Juli 1970. Memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia. Sebelum menjabat menjadi Direktur PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia, beliau berkarir di PT Bank Ganesha Tbk. sebagai Head of The Corporate, UKM & Value Chain Division sejak tahun 2017.

*Born in Jakarta on July 11, 1970. Obtained a Bachelor of Law degree from the University of Indonesia. Prior to serving as Director of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia, he worked at PT Bank Ganesha Tbk. as Head of The Corporate, UKM & Value Chain Division since 2017.*



Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 62 Tanggal 29 Desember 2020, dan tidak memiliki rangkap jabatan.

*He served as Director of the Company based on the Circular Decision of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 62 dated December 29, 2020, and did not have multiple positions.*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

*He has no affiliation with either the other Board of Directors, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, nor the Main Shareholders of the Company.*

4) Wisna Aksi Budaya  
Direktur / Director

Lahir di Yogyakarta pada tanggal 30 Mei 1979. Memperoleh gelar Sarjana dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Berpengalaman lebih dari 15 tahun dengan spesialisasi di bidang operasi perusahaan di beberapa bank seperti Danamon, Bank Mega dan Victoria Syariah. Sebelum menjabat menjadi Direktur PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia, beliau menjabat sebagai Pimpinan UUS sejak tahun 2016.

Born in Yogyakarta on May 30, 1979. Obtained his Bachelor's degree from Atma Jaya University Yogyakarta. More than 15 years banking and finance experience with expertise in operation with some banks such as Danamon, Bank Mega and Victoria Syariah. Prior to serving as Director of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia, he served as Chairman of UUS since 2016.



Beliau menjabat sebagai Direktur Perusahaan Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 62 Tanggal 29 Desember 2020, dan tidak memiliki rangkap jabatan.

He served as Director of the Company based on the Circular Decision of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 62 dated December 29, 2020, and did not have multiple positions.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

He has no affiliation with either the other Board of Directors, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, nor the Main Shareholders of the Company.

**PROFIL DEWAN KOMISARIS**  
*Board of Commissioners Profile*

**1) Anton Budidjaja**

**Komisaris Utama / President Commissioner**



Pendiri dan Presiden Komisaris sejak tahun 2012. Lahir di Jakarta, 27 November 1967, Sebelumnya adalah Managing Partner di Victoria Investindo Advisory (2000-2003) dan meniti karirnya di bidang keuangan di Panin Group (1993-2000). Memulai karir pada beberapa bank lokal sejak tahun 1992, memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration dari California State University, Amerika Serikat.

*Founder and President Commissioner since 2012. Born in Jakarta, November 27, 1967, Previously was Managing Partner at Victoria Investindo Advisory (2000-2003) and pursued his career in finance at Panin Group (1993-2000). Started his career at several local banks since 1992, obtained his Bachelor of Science in Business Administration from California State University, USA.*

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 62 Tanggal 29 Desember 2020, dan tidak memiliki rangkap jabatan.

*He served as President Commissioner of the Company based on the Circular Decision of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 62 dated December 29, 2020, and does not have multiple positions.*

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

*He has no affiliation with either the other Board of Directors, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, nor the Main Shareholders of the Company.*

## 2) Braman Setyo

### Komisaris Independen / Independent Commissioner



Lahir di Malang pada tanggal 23 Juni 1958. Memperoleh gelar Pascasarjana dari Universitas 17 Agustus 1994. Sebagian besar karirnya dihabiskan di Kementerian Koperasi dan UKM dengan jabatan terakhir sebagai Deputy Kementerian. Sebelum menjabat menjadi Komisaris Independen PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia, beliau berkarir sebagai Plt. Dirut LPDB Kementerian Koperasi dan UKM sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2020.

Born in Malang on June 23, 1958. Obtained his Postgraduate degree from the University August 17, 1994. He spent all his career as Senior Government Officer of Minister Cooperative & Micro SME with last position as Deputy Minister. Prior to serving as Independent Commissioner of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia, he worked as Acting Director of LPDB ministry of Cooperatives and SMEs from 2018 to 2020.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen Perusahaan Berdasarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 62 Tanggal 29 Desember 2020, dan tidak memiliki rangkap jabatan.

He served as Independent Commissioner of the Company based on the Circular Decision of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 62 dated December 29, 2020, and did not have a dual position.

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan Direksi lain, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah, maupun Pemegang Saham Utama Perusahaan.

He has no affiliation with either the other Board of Directors, the Board of Commissioners, the Sharia Supervisory Board, nor the Main Shareholders of the Company.

## **PROFIL DEWAN PENGAWAS SYARIAH** *Sharia Supervisory Board Profile*

### **M Faisal Muchtar**



Warga Negara Indonesia. Menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah perusahaan sejak 2018. Sering mengikuti berbagai pelatihan yang berhubungan dengan ekonomi Islam, antara lain Bisnis Gadai dan Keuangan Syariah, Manajemen Risiko, Tata Kelola Keuangan Syariah, dan pasar modal di Indonesia, Malaysia dan Bahrain.

Beliau menjabat sebagai Dewan Pengawas Syariah Perusahaan Berdasarkan Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor KEP-4/NB.22/2017 Tanggal 03 Maret 2017.

Indonesian citizen. Served as sharia supervisory board of the company since 2018. Often attend various trainings related to Islamic economy, including Pawn Business and Sharia Finance, Risk Management, Sharia Financial Governance, and capital markets in Indonesia, Malaysia and Bahrain.

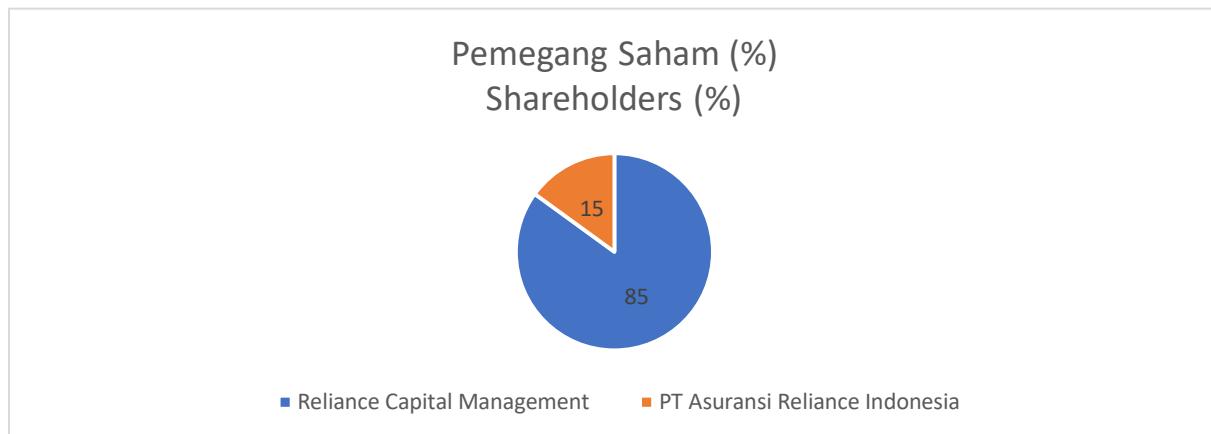
He serves as the Sharia Supervisory Board of the Company based on the Decision of members of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) Number KEP-4/NB.22/2017 dated March 3, 2017

## STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

*Structure and Composition of Shareholders*

Komposisi Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia adalah sebagai berikut:

*The composition of shareholders of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia is as follows:*



**PT Reliance Capital Management:**  
Rp. 113.000.000.000,00  
(Seratus Tiga Belas Miliar Rupiah)  
**PT Asuransi Reliance Indonesia:**  
Rp. 20.000.000.000,00  
(Dua Puluh Miliar Rupiah)

**PT Reliance Capital Management:**  
IDR 113.000.000.000  
(One Hundred Thirteen Billion Rupiah)  
**PT Asuransi Reliance Indonesia:**  
IDR 20.000.000.000  
(Twenty Billion Rupiah)

Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2020

*Composition of shareholders as of December 31, 2020*

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham Number of Shares	Percentase Saham Percentage of Shares
Anton Budidjaja	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Nihil	Nihil
Braman Setyo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Nihil	Nihil
Iman Pribadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	Nihil	Nihil
Ira Rakhmawati	Direktur <i>Director</i>	Nihil	Nihil
Fajar Satritama	Direktur <i>Director</i>	Nihil	Nihil
Wisna Aksi Budaya	Direktur <i>Director</i>	Nihil	Nihil
M Faisal Muchtar	Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>	Nihil	Nihil

## JUMLAH PEMEGANG SAHAM DAN PERSENTASE KEPEMILIKAN SAHAM BERDASKAN KLASIFIKASI

Sebagaimana diungkapkan dalam struktur dan komposisi pemegang saham bahwa pemegang saham Perusahaan dimiliki oleh institusi lokal sehingga tidak ada kepemilikan individu lokal, individu asing, maupun institusi asing.

*As stated in the structure and composition of shareholders that the Shareholders of the Company are owned by local institutions so that there is no ownership of local individuals, foreign individuals, or foreign institutions.*

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM DAN EFEK LAINNYA

Sampai dengan 31 Desember 2020, Perusahaan belum melakukan penawaran umum kepada masyarakat, sehingga tidak ada kronologi pencatatan saham maupun efek lainnya di Bursa Efek Indonesia (BEI).

*As of December 31, 2020, the Company has not made a public offering to the public, so there is no chronology of stock listings or other securities on the Indonesia Stock Exchange (IDX).*

## WEBSITE PERUSAHAAN

### Company Website

Perusahaan menyediakan informasi kepada *stakeholder* yang salah satunya dapat diakses melalui situs web yang beralamat di [www.reliance-finance.com](http://www.reliance-finance.com). Informasi yang disajikan pada website antara lain berisikan:

#### 1) Profil

- Riwayat Singkat Perusahaan
- Dewan Direksi
- Struktur Organisasi Perusahaan
- Visi dan Misi
- Struktur Grup Perusahaan
- Nilai-Nilai Perusahaan

#### 2) Pelanggan

- Produk
- Simulasi
- Aplikasi
- Persyaratan
- Peraturan

#### 3) Korporat

- Informasi Umum
- Informasi Investor
- Informasi Tata Kelola
- Keuangan Berkelanjutan

#### 4) CSR Sahabat Lokal

- Kegiatan
- Tanggung Jawab Perusahaan
- Berita
- Penghargaan

*The Company provides information to stakeholders, one of which can be accessed through a website located at the [www.reliance-finance.com](http://www.reliance-finance.com). The information presented on the website includes:*

#### 1) Profile

- Brief Company History
- Board of Directors
- Corporate Organizational Structure
- Vision and Mission
- Group Structure
- Corporate Values

#### 2) Customer

- Products
- Simulation
- Apps
- Requirement
- Regulation

#### 3) Corporate

- General Information
- Investor Information
- Governance Information
- Sustainable Finance

#### 4) CSR Local Friends

- Activities
- Corporate Responsibility
- News
- Awards

## **PROGRAM PENDIDIKAN DAN PELATIHAN MANAJEMEN INTI**

*Core Management Education and Training Programs*

### **Dewan Komisaris / Board of Commissioners**

Nama Name	Judul Kegiatan Event Title	Waktu dan Pelaksanaan Activity Title Time and Implementation	Penyelenggara Organizers
Anton Budidjaja	Arah dan Kebijakan 2020	Jakarta, 20 February 2020	APPI
	Online Seminar "Multifinance Road to Recovery"	Jakarta, 1 October 2020	APPI
Braman Setyo	Sertifikasi Dasar Pembiayaan - Komisaris	Jakarta, 27 November 2020	SPPI

### **Direksi / Board of Directors**

Nama Name	Judul Kegiatan Event Title	Waktu dan Pelaksanaan Activity Title Time and Implementation	Penyelenggara Organizers
Iman Pribadi	Sertifikasi Ahli Pembiayaan	Jakarta, 27 November 2020	SPPI
Ira Rakhmawati	Arah dan Kebijakan 2020	Jakarta, 20 February 2020	APPI
	Webinar Nasional "Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan"	Jakarta, 28 July 2020	APPI
Fajar Satritama	Webinar Nasional "Pemulihan Kesehatan Industri Pembiayaan"	Jakarta, 28 July 2020	APPI
	Online Seminar "Multifinance Road to Recovery"	Jakarta, 1 October 2020	APPI
Wisna Aksi Budaya	Webinar Peraturan di Bidang Sektor IKNB	Jakarta, 5 August 2020	OJK
	Diklat Sertifikasi Ahli Pembiayaan	Jakarta, 24 September 2020	APPI

**Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary**

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Judul Kegiatan</b> <i>Event Title</i>	<b>Waktu dan Pelaksanaan</b> <i>Activity Title Time and Implementation</i>	<b>Penyelenggara</b> <i>Organizers</i>
Frans Victor Kailola	Diklat Sertifikasi APPI	Jakarta, 21 January 2020	APPI
	Inovasi Layanan Keuangan saat New Normal Bank Tradisional vs. Challenger Bank	Jakarta, 15 June 2020	LPPI
	Penggunaan Akad Mudharabah bagi Perusahaan Pembiayaan Syariah dan Unit Usaha Syariah Perusahaan Pembiayaan	Jakarta, 07 December 2020	OJK
	Sosialisasi Enhancement Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK)	Jakarta, 18 December 2020	OJK

**Kepala Audit Internal / Head of Internal Audit**

<b>Nama</b> <i>Name</i>	<b>Judul Kegiatan</b> <i>Event Title</i>	<b>Waktu dan Pelaksanaan</b> <i>Activity Title Time and Implementation</i>	<b>Penyelenggara</b> <i>Organizers</i>
Bayu Putra Harvianto	Diklat Sertifikasi APPI, Dasar Pembiayaan - Managerial	Jakarta, 08 June 2020	APPI



*(halaman ini sengaja dikosongkan)*  
*(this page is intentionally left blank)*

# **ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN**

*Management*

*Discussion and Analysis*



## TINJAUAN UMUM PEREKONOMIAN

### Overview of the economy

#### PEREKONOMIAN GLOBAL

##### Global Economy

Dua tahun berturut-turut, ekonomi dunia terus mengalami perlambatan. Perekonomian dunia dilanda berbagai macam gejolak ekonomi seperti perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok, perang geopolitik, dan perlambatan ekonomi di berbagai negara, dan ditambah adanya pandemi COVID-19 yang memukul semua sektor termasuk sektor perekonomian global. Perekonomian di berbagai negara pada Triwulan 4-2020 dapat dikatakan mulai membaik walaupun perkembangannya masih lemah. Hal ini tercermin dari indeks PMI global yang menunjukkan peningkatan pada bulan Oktober, meski kembali melambat pada November dan Desember 2020. Namun perbaikan ini masih terhambat oleh tingginya kasus COVID-19 secara global.

*Two years in a row, the world economy continues to experience a slow down. The world economy has been hit by various economic turmoil such as trade wars between the United States and China, geopolitical wars, and economic slowdowns in various countries, plus the COVID-19 pandemic that hit all sectors including the global economy. The economy in various countries in Q4-2020 can be said to be improving even though the development is still weak. This is reflected in the global PMI index which showed an increase in October, although it slowed again in November and December 2020. However, this improvement is still hampered by the high number of COVID-19 cases globally.*

#### PEREKONOMIAN INDONESIA

##### Indonesian Economy

Sepanjang Tahun 2020, kondisi ekonomi Indonesia mengalami penurunan sebesar 2,07%.

*Throughout 2020, Indonesia's economic growth fettle decreased by 2.07%.*

Dampak pandemi COVID-19 dirasakan dengan level kontraksi pertumbuhan yang bervariasi antarpulau. Kelompok pulau yang mengalami kontraksi pertumbuhan meliputi Pulau Bali - Nusa Tenggara sebesar 5,01%; Pulau Jawa sebesar 2,51%; Pulau Kalimantan sebesar 2,27%; dan Pulau Sumatera sebesar 1,19%.

*The impact of the COVID-19 pandemic is perceived with levels of contraction of growth varies between islands. The group of islands experience contraction of growth includes the islands of Bali - Nusa Tenggara by 5.01%; Java island by 2.51%; Kalimantan Island by 2.27%; sumatra island by 1.19%.*

#### TINJAUAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN

##### Corporate Financial Performance Review

Perusahaan mampu membukukan aset sebesar Rp 443,4 miliar ditopang oleh pembiayaan sebesar Rp 365,8 miliar. Selain itu, laba bersih menjadi Rp 22,1 miliar ditopang terutama oleh peningkatan aktivitas pembiayaan Perusahaan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa Perusahaan mampu secara konsisten memperbaiki kinerjanya meski menghadapi dinamika perekonomian domestik dan global.

*The Company was able to book assets of IDR 443.4 billion supported by financing of IDR 365.8 billion. In addition, net profit to IDR 22.1 billion was supported primarily by increased financing activities of the Company. This achievement shows that the Company is able to consistently improve its performance despite facing domestic and global economic dynamics.*

Berikut ini penjelasan lebih rinci mengenai analisis dan pembahasan kinerja keuangan PT

*The following is a more detailed explanation of the analysis and discussion of the financial performance of PT Usaha*

Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia untuk tahun buku 2020.

Pembahasan tinjauan keuangan berikut berdasarkan Laporan Keuangan pada tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Bertindak sebagai auditor laporan keuangan tersebut adalah Kantor Akuntan Publik Heliantono & Rekan yang melaksanakan audit mengacu kepada Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (partner penanggungjawab: Parker Randall). KAP tersebut menyatakan laporan keuangan disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2020 beserta kinerja keuangan, arus kas, rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, serta sumber dan penggunaan dana kebijakannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Pembiayaan RelianceIndonesia for the fiscal year 2020.

*Discussion of the following financial review is based on the Financial Statements on December 31, 2020 and for the year ended on that date. Acting as auditor of the financial statements is Heliantono & Partners Public Accounting Firm which conducts audits referring to the Audit Standards set by the Indonesian Institute of Public Accountants (responsible partner: Parker Randall). the public accounting firm states that the financial statements are presented reasonably, in all material respects, the Company's financial position as of December 31, 2020 along with financial performance, cash flow, reconciliation of revenues and revenue sharing, as well as the source and use of its welfare funds for the year ended on that date in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

## LAPORAN POSISI KEUANGAN

Financial Position Report

### Aset / Asset

Posisi asset Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 443,4 miliar mengalami penurunan sebesar Rp 37,09 miliar atau 8% dibandingkan dengan pada tahun 2019 sebesar Rp 480,5 miliar. Penurunan asset disebabkan karena pembiayaan produktif dan multiguna yang dilakukan secara selektif, namun untuk untuk pembiayaan di beberapa segmen membaik salah satunya dari KPR. Total Aset Rincian jumlah aset Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

The Company's asset position as of December 31, 2020 amounted to IDR 443.4 billion, a decrease of IDR 37.09 billion or 8% compared to IDR 480.5 billion in 2019. The decrease in assets is due to productive and multipurpose financing conducted selectively, but for financing in some segments improved one of them from kpr. Total Assets Details of the Company's total assets as of December 31, 2020 and 2019 can be seen in the table as follows:

Uraian/ Description	2019	2020	Pertumbuhan / Growth	
			Nominal	Prosentase%
Kas dan Setara Kas / Cash and Cash Equivalents	9,095	1,366	-7,729	-85%
Piutang Pembiayaan / Financing Receivables	456,199	365,888	-90,310	-20%
Piutang Lain – lain / Other Receivables	6,280	28,738	22,458	358%
Beban dibayar dimuka / Prepaid Expense	224	224	0	0
Pajak Ditangguhkan / Deferred tax	4,171	1,900	-2,270	-54%
Agunan yang diambil alih/ Repossessed asset	3,821	37,453	33,361	881%
Aset Tetap/ Fixed asset	621	2,945	2,324	375%
Aset Lain-lain/ Other assets	153	4,954	4,801	3128%
<b>TOTAL ASET/ Total Assets</b>	<b>480,564</b>	<b>443,468</b>	<b>37,096</b>	<b>-8%</b>

## Liabilitas / Liability

Posisi liabilitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 243,3 miliar menurun dibandingkan pada tahun 2019 sebesar Rp 292,4 miliar. Rincian jumlah liabilitas Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Uraian/ Description	2019	2020	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Prosentase%
Surat Utang Jangka Menengah/ Medium Term Notes	235,035	181,534	-53,502	-23%
Utang Pajak/ Tax Payable	2,151	1,402	-749	-35%
Pinjaman yang diterima/ Loans Payable	37,434	28,572	-8,863	-24%
Beban Akrual/ Accrued Expense	1,246	2,559	1,312	105%
Titipan Konsumen/ Customer Deposit	11,759	15,250	3,491	30%
Liabilitas lain-lain/ Other Liabilities	3,388	13,245	9,857	291%
Liabilitas imbalan kerja jangka Panjang/ Long Term Employee Benefit	1,403	787	-616	-44%
<b>TOTAL LIABILITAS/ Liabilities</b>	<b>292,416</b>	<b>243,349</b>	<b>49,065</b>	<b>17%</b>

## Ekuitas / Equity

Posisi ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 200,1 miliar meningkat sebesar Rp 14,1 miliar atau 6% dari posisi pada tanggal 31 Desember 2019 sejumlah Rp 188,1 miliar. Rincian jumlah ekuitas Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Uraian/ Description	2019	2020	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Prosentase%
Modal Saham / Capital Stock	133,000	133,000	0	0
Tambahan Modal Disetor /additional paid-in-capital	30	30	0	0
Saldo Laba / retained earnings	55,117	67,089	11,971	22%
<b>TOTAL EKUITAS / Total Equity</b>	<b>188,147</b>	<b>200,119</b>	<b>14,154</b>	<b>6%</b>

## Laporan Laba Rugi / Income Statement

Jumlah pendapatan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 sebesar Rp 53,3 miliar turun sebesar Rp 10,5 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 63,8 miliar. Penurunan disebabkan karena Perusahaan fokus pada manajemen risiko dengan mengurangi sementara pembiayaan di sektor multiguna (fintech Q1 – Q3) dan juga produktif mikro dikarenakan imbas pandemi Covid-19, namun masih ada kenaikan di pembiayaan perumahan mid – low mortgage. Rincian pendapatan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

The Company's liability position as of December 31, 2020 amounted to IDR 243.3 billion decreased compared to IDR 292.4 billion in 2019. Details of the Company's total liabilities as of December 31, 2020 and 2019 can be seen in the table as follows:

The Company's equity position as of December 31, 2020 amounted to IDR 200.1 billion, an increase of IDR 14.1 billion or 6% from the position on December 31, 2019 of IDR 188.1 billion. Details of the Company's total equity as of December 31, 2020 and 2019 can be seen in the table as follows:

The Company's total revenue for the financial year ended December 31, 2020 amounted to IDR 53.3 billion, a decrease of IDR 10.5 billion compared to IDR 63.8 billion in 2019. The decrease is due to the Company's focus on risk management by temporarily reducing financing in the multipurpose sector (fintech Q1 – Q3) as well as micro-productive due to the impact of the Covid-19 pandemic, but there is still an increase in mid- low mortgage housing financing. Details of the Company's revenue as of December 31, 2020 and 2019 can be seen in the table as follows:

Uraian/ Description	2019	2020	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Prosentase%
Bunga / Interest	62,594	51,611	-10,983	-18%
Administrasi / Administration Fee	1,741	1,145	-596	-34%
Denda / Penalty	560	11	-549	-98%
Komisi Asuransi / Insurance Comission	79	139	60	76%
Keuntungan (kerugian) selisih kurs – bersih/ Gain / (Loss) on Forex	-1,480	361	1.841	124%
<b>TOTAL PENGHASILAN / Total Revenue</b>	<b>63,823</b>	<b>53,383</b>	<b>-10,440</b>	<b>-16%</b>

**Beban / Expense**

Jumlah beban Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 24,1 miliar turun sebesar Rp 37,1 miliar dibandingkan tahun 2019 sebesar Rp 61,3 miliar. Penurunan ini disebabkan adanya perbaikan kualitas aset yang ditandai dengan pengurangan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN). Beban Perusahaan berasal dari beban usaha, beban bunga dan keuangan, beban penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan dan beban lain-lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 dengan rincian sebagai berikut:

The Company's total expenses for the financial year ended December 31, 2020 amounted to IDR 24.1 billion, a decrease of IDR 37.1 billion compared to IDR 61.3 billion in 2019. This decrease is due to improvements in asset quality characterized by reduction of Impairment Loss Reserves (CKPN). The Company's expenses are derived from operating expenses, interest and financial expenses, allowance expenses for impairment financing losses and other expenses for the year ended December 31, 2020 and 2019 with the following details:

Uraian/ Description	2019	2020	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Prosentase%
Beban Umum dan Administrasi/ G&A Expense	14,522	17,715	3,193	22%
Beban Pemasaran/ Marketing Expense	33	51	18	53%
Kerugian penurunan nilai piutang/ Impairment losses on receivable	16,713	-38,260	-54,972	-329%
Beban bunga dan keuangan/ Interest expense and financial charges	30,299	22,214	-8,085	-27%
Beban lain-lain / Other Expenses	-266	22,450	22,176	8,536%
<b>TOTAL BEBAN / Total Expense</b>	<b>61,302</b>	<b>24,171</b>	<b>-37,131</b>	<b>-61%</b>

**Rasio Keuangan / Financial Ratio**

Berikut Indikator Rasio Keuangan Penting Perusahaan:

Here are the Company's Key Financial Ratio Indicators:

Uraian/ Description	2019	2020	Pertumbuhan/ Growth	
			Nominal	Prosentase%
Return on Asset (ROA)	0.34%	4,88%	4,54%	1,345%
Return on Equity (ROE)	0.86%	10,82%	9,95%	1,155%
Net Financing Receivable to total Asset Ratio	94.93%	82.19%	-12,74%	-13%
Capital Ratio	80.83%	59.43%	-21,40%	-26%
Gearing Ratio	1.32	1.01	-0,31	-23%

**PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH TERHADAP PERUSAHAAN**

*Changes in Laws and Regulations Affecting the Company*

Perusahaan melakukan kajian terhadap peraturan baru maupun amendemen dari peraturan yang telah ada sebelumnya yang dikeluarkan oleh Regulator untuk mengidentifikasi dampak yang mungkin timbul dari perubahan ketentuan tersebut dan kepatuhan terhadap peraturan tersebut.

*The Company conducts a review of both the new regulations and amendments to the existing regulations issued by the Regulator to identify the impact that may arise from changes in such provisions and compliance with such regulations.*

No	Perubahan Peraturan Perundang-undangan <i>Changes in Laws and Regulations</i>	Perihal <i>Subject</i>	Dampak Terhadap Perusahaan Baik Kualitatif dan/atau Kuantitatif <i>Impact on Both Qualitative and/or Quantitative Companies</i>
1.	POJK 14/POJK.05/2020	No. Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank  <i>Countercyclical Policy to the Impacts of the Coronavirus Disease 2019 Spread for Nonbank Financial Services Institutions</i>	Perusahaan melakukan optimalisasi kinerja, menjaga stabilitas sistem keuangan, dan mendukung pertumbuhan ekonomi, yang merupakan dampak penyebaran COVID-19 dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.  <i>The Company optimizes performance, maintains financial system stability, and supports economic growth, which is the impact of the spread of COVID-19 while paying attention to the principle of prudence.</i>
2.	POJK 24/POJK.04/2020	No. Pedoman Penyusunan Surat Pernyataan Manajemen Dalam Bidang Akuntansi  <i>Guidelines for The Formulation of Management Statements in the Field of Accounting</i>	Penyampaian surat pernyataan manajemen dalam bidang akuntansi tentang laporan keuangan untuk periode yang disajikan dalam prospectus.  <i>Submission of management statement in the field of accounting about financial statements for the period presented in the prospectus.</i>
3.	POJK 28/POJK.05/2020	No. Penilaian Tingkat kesehatan Lembaga Jasa Keuangan NonBank  <i>Assessment on The Soundness Level of NonBank Financial Services Institutions</i>	Penyesuaian ketentuan mengenai penilaian tingkat kesehatan keuangan Perusahaan  <i>Adjustment of provisions regarding the assessment of the Company's financial soundness level</i>
4.	POJK 29/POJK.05/2020	No. Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan.  <i>Amendment to Financial Services Authority Regulation Number 30/POJK.05/2014 concerning Good Corporate Governance for the Company.</i>	Penyesuaian ketentuan mengenai tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan.  <i>Adjustment of provisions regarding good corporate governance for the Company.</i>

		Governance for Financing Companies.	
5.	POJK No. 40/POJ K.05/2020	<p>Perintah Tertulis untuk Penanganan Permasalahan Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.</p> <p><i>Written Order for The Mitigation of Problems Experience by Nonbank Financial Services Institutions.</i></p>	<p>Dampak dari ketentuan tersebut belum berdampak secara langsung dengan Perusahaan.</p> <p><i>The impact of such provisions has not directly impacted the Company.</i></p>
6.	POJK No. 42/POJK.04/2020	<p>Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan</p> <p><i>Affiliate Transactions and Conflict of Interest Transactions</i></p>	<p>Penyesuaian mengenai lingkup transaksi afiliasi dan transaksi benturan kepentingan</p> <p><i>Adjustments regarding the scope of affiliate transactions and conflict of interest transactions</i></p>
7.	POJK No. 43/POJK.04/2020	<p>Kewajiban Keterbukaan Informasi dan Tata Kelola Perusahaan Bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang Memenuhi Kriteria Emiten dengan Aset Skala Kecil dan Emiten dengan Aset Skala Menengah</p> <p><i>Information Disclosure and Corporate Governance for Issuers or Public Companies That Fullfill the Criteria for Issuers with Small-Scale Assets and Issuers with Medium-Scale Assets</i></p>	<p>Dampak dari ketentuan tersebut belum berdampak secara langsung dengan Perusahaan.</p> <p><i>The impact of such provisions has not directly impacted the Company.</i></p>
8.	POJK No. 44/POJK.05/2020	<p>Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Nonbank.</p> <p><i>Application of Risk Management for Nonbank Financial Services Institutions.</i></p>	<p>Penyesuaian mengenai kualitas penerapan manajemen risiko Perusahaan.</p> <p><i>Adjustments regarding the quality of the Company's risk management application.</i></p>
9.	POJK No. 45/POJK.05/2020	<p>Konglomerasi Keuangan.</p> <p><i>Financial Conglomerate.</i></p>	<p>Penyesuaian pengaturan terhadap konglomerasi keuangan meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengawasan berdasarkan risiko.</p> <p><i>Regulatory adjustments to financial conglomerates improve the efficiency and effectiveness of risk-based supervision.</i></p>
10.	POJK No. 47/POJK.05/2020	<p>Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.</p> <p><i>Business Licensing and Institutional Aspect of Financing Companies and Sharia Financing Companies.</i></p>	<p>Penyesuaian pengaturan mengenai perizinan usaha.</p> <p><i>Adjustment of arrangements regarding business licensing.</i></p>

11.	POJK 58/POJK.05/2020	No.	Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 14/POJK.05/2020 Tentang Kebijakan Countercyclical Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019 Bagi Lembaga Jasa Keuangan NonBank  <i>Amendment to Regulation of the Financial Services Authority Number 14/POJK.05/2020 regarding Countercyclical Policy to the Impact of the outbreak of the Coronavirus Disease 2019 Spread for NonBank Financial Services Institutions</i>	Penyesuaian ketentuan relaksasi dan pelaporan dengan perpanjangan waktu selama 5 (lima) hari kerja seperti laporan bulanan, triwulanan, dan tahunan.  <i>Adjustment of relaxation and reporting conditions with an extension of time for 5 (five) business days such as monthly, quarterly, and yearly reports.</i>
12	POJK 61/POJK.07/2020	No.	Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan.  <i>Alternative Financial Services Sector Dispute Resolution Institutions</i>	Perusahaan dapat melakukan penyelesaian sengketa di luar pengadilan dengan LAPS – SJK  <i>The Company may settle disputes out of court with LAPS - SJK</i>
13.	POJK 64/POJK.03/2020	No.	Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 18/POJK.03/2020 Tentang Pelaporan dan Permintaan Informasi Debitur Melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan.  <i>Amendment to Regulation of the Financial Services Authority Number 18/POJK.03/2020 Concerning Reporting and Requesting for Debtor Information through the Financial Information Services System.</i>	Penyesuaian mengenai pengaturan terkait penyampaian dan penggunaan informasi debitur dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksaaan SLIK serta mitigasi penyalahgunaan informasi debitur.  <i>Adjustments regarding arrangements related to the delivery and use of debtor information in order to improve the effectiveness of SLIK implementation and mitigation of misuse of debtor information.</i>
14	SEOJK 11/SEOJK.05/2020	No.	Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan Pembiayaan dan Perusahaan Pembiayaan Syariah.  <i>Health Level Assessment of Financing Companies and Sharia Financing Companies.</i>	Penyesuaian mengenai penilaian tingkat kesehatan keuangan Perusahaan.  <i>Adjustments to the Assessment of the Company's financial health</i>

**TARGET / PROYEKSI YANG INGIN DICAPAI DI TAHUN 2021***Target / Projection To Be Achieved in 2021*

Di tahun 2021 mendatang seiring dengan dimulainya pelaksanaan vaksinasi Covid-19 sebagai salah satu upaya pemerintah dalam menanggulangi mata rantai penyebaran, manajemen berkeyakinan bahwa ekonomi akan jauh lebih baik dari tahun 2020. Oleh karena itu, Perusahaan telah menetapkan sejumlah target yang dituangkan dalam target 2021 antara lain:

*In 2021, along with the start of the implementation of Covid-19 vaccination as one of the government's efforts in tackling the chain of spread, management believes that the economy will be much better than in 2020. Therefore, the Company has set a number of targets outlined in the 2021 target, among others:*

N o	Target Target	Uraian Kegiatan <i>Activity Description</i>
1.	Peningkatan Jumlah Portofolio Perusahaan <i>Increase in The Number of Company Portfolios</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pengembangan Produk Pembiayaan Multiguna berbasis Teknologi <i>Technology-based Multipurpose Financing Product Development</i></li> <li>b) Pengembangan produk KPR <i>KPR product development</i></li> <li>c) Pengembangan produk pembiayaan produktif berbasis komunitas terutama sektor pertanian/perikanan <i>Development of productive community-based financing products, especially agriculture/fishery sector</i></li> </ul>
2.	Penguatan Pendanaan <i>Strengthening Funding</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Peningkatan Rating Perusahaan <i>Company Rating Improvement</i></li> <li>b) Penambahan Jumlah Kerjasama dengan Bank <i>Increase in The Amount of Cooperation with banks</i></li> <li>c) Penerbitan Obligasi <i>Bond Issuance</i></li> </ul>
3.	Penguatan Core System <i>Core System Reinforcement</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Core System Syariah <i>Sharia Core System</i></li> <li>b) Core System Konvensional <i>Conventional Core System</i></li> <li>c) MIS untuk PSAK 71 <i>MIS to PSAK 71</i></li> <li>d) Dashboard Management</li> </ul>

*(halaman ini sengaja dikosongkan)*  
*(this page is intentionally left blank)*



# TATA KELOLA PERUSAHAAN

*Good Corporate Governance*



## KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA

*Commitment to Governance Implementation*

Perusahaan menanamkan komitmen secara kuat untuk menjadi Perusahaan Pembiayaan dengan upaya memberikan manfaat bagi banyak pihak khususnya para stakeholders. Untuk itu, melalui prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik yang mengedepankan Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Profesional (Independensi), serta Kewajaran dan Kesetaraan, Perusahaan berupaya agar terus dapat memberikan jaminan untuk memenuhi hak-hak stakeholders secara berkelanjutan.

The Company instills unwavering commitment to become a prominence Financing Company to provide benefits for many parties, especially stakeholders. Therefore, through the principles of Good Corporate Governance that accentuates Transparency, Accountability, Responsibility, Professional (Independence), and Fairness and Equality, the Company strives to continue in providing sustainable guarantees to fulfill the rights of stakeholders.

## KERANGKA KERJA TATA KELOLA

*Governance Framework*

Perusahaan percaya bahwa kesempurnaan penerapan Tata Kelola Perusahaan akan lebih memungkinkan kontinuitas pada bisnis yang dijalankan perusahaan sehingga akan tetap kokoh dan berkelanjutan dalam jangka panjang. Komitmen perusahaan terhadap penerapan GCG tersebut dapat dilihat dari kesungguhan dalam melakukan penyempurnaan struktur serta proses penerapan GCG secara berkelanjutan, dengan prinsip selalu ada ruang untuk perbaikan dan peningkatan.

The Company believes that the perfection of the implementation of Corporate Governance will further enable continuity in the business run by the company so that it will remain robust and sustainable in the long run. The company's commitment to the implementation of GCG can be seen from the seriousness in improving the structure and process perpetual GCG implementation, with the principle that there is always room for refinement and improvement.

## Kerangka Implementasi Tata Kelola Perusahaan

*GCG Implementation Framework*

- 1) Membentuk Struktur Organisasi dan Kebijakan yang menunjang pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan.
- 2) Memperbarui Struktur Organisasi dan Kebijakan berdasarkan Regulasi.
- 3) Melakukan sosialisasi Tata Kelola Perusahaan dan Kebijakan Internal kepada seluruh insan Perusahaan agar tercipta awareness.
- 4) Melaksanakan kegiatan usaha mengacu kepada prinsip-prinsip serta kebijakan internal.
- 5) Menilai implementasi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dengan self assessment.
- 1) Establish an Organizational Structure and Policy that supports the implementation of GCG.
- 2) Updating the Organizational Structure and Policy based on Regulation.
- 3) Socializing of Corporate Governance and Internal Policy to create awareness for all people employee of the Company.
- 4) Carrying out business activities refers to internal principles and policies.
- 5) Assess the implementation of corporate governance principles with self assessment.

## Landasan Hukum dan Kebijakan Penerapan GCG *Legal Basis and Policy of GCG Implementation*

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
- 2) POJK No. 35/POJK.05/2018 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan;
- 3) POJK 29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan Pembiayaan;
- 4) SEOJK No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan;
- 5) POJK. No. 01/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
- 6) POJK No. 23/POJK.01/2019 tentang Perubahan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/POJK.01/2017 Tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan.
- 1) *Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 about Limited Liability Companies;*
- 2) *POJK No. 35/POJK.05/2018 on The Implementation of Financing Companies' Business;*
- 3) *POJK 29/POJK.05/2020 on Corporate Governance of Financing;*
- 4) *SEOJK No. 15/SEOJK.05/2016 on The Report on The Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies;*
- 5) *POJK. No. 01/POJK.07/2013 on Consumer Protection of Financial Services Sector;*
- 6) *POJK No. 23/POJK.01/2019 concerning Amendment to The Regulation of the Financial Services Authority Number 12/POJK.01/2017 on the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing Programs within the Financial Services Sector.*

## STRUKTUR TATA KELOLA

### Governance Structure

Struktur Tata Kelola Perusahaan merupakan struktur organisasi yang terdiri dari organ-organ perusahaan yang berperan dalam implementasi Tata Kelola Perusahaan. Adapun rincian Struktur Tata Kelola Perusahaan adalah sebagai berikut:

- **Organ Utama**
  - Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
  - Dewan Komisaris
  - Direksi
  - Dewan Pengawas Syariah
- **Komite di Bawah Dewan Komisaris**
  - Komite Audit
  - Komite Risiko
  - Komite Nominasi & Remunerasi
- **Komite di Bawah Direksi**
  - Komite Kredit
  - Komite Manajemen Risiko
  - Komite Asset Liabilitas
  - Komite Anti Fraud
  - Komite Sharia Product & Business Development
- **Organ Pendukung**
  - Corporate Compliance
  - Finance & Accounting
  - Management Risiko
  - Credit Operation
  - IT & MIS
  - HR & GA
  - Syariah
  - Pembiayaan Non Syariah
- **Main Organ**
  - General Meeting of Shareholders (GMS)
  - Board of Commissioners
  - Board of Directors
  - Sharia Supervisory Board
- **Committee under the Board of Commissioners**
  - Audit Committee
  - Risk Committee
  - Nomination & Remuneration Committee
- **Committee under the Board of Directors**
  - Credit Committee
  - Risk Management Committee
  - Asset Liability Committee
  - Anti Fraud Committee
  - Sharia Product & Business Development Committee
- **Supporting Organs**
  - Corporate Compliance
  - Finance & Accounting
  - Risk Management
  - Credit Operation
  - IT & MIS
  - HR & GA
  - Sharia
  - Non-Sharia Financing

## HASIL PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN *Governance Outcome*

Hasil penerapan yang telah diperoleh mencerminkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang efektif. Perusahaan dan para pemangku kepentingan telah mendapatkan manfaat dari penerapan GCG dengan dicapainya kinerja keuangan maupun operasional yang baik di tahun 2020 sebagai berikut:

Perusahaan berhasil membukukan pertumbuhan laba bersih setelah pajak sebesar Rp. 22,1 miliar naik sebesar 1.373% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp. 1,5 miliar.

Adapun pokok-pokok laporan kinerja keuangan Perusahaan 2020 lainnya adalah sebagai berikut:

- Total Aset mengalami penurunan sebesar 8% sehingga menjadi Rp 443,4 miliar yang sebelumnya sebesar Rp. 480,5 miliar
- Rasio kecukupan Modal 14,56%
- Rasio NPF 1,81%
- Laba Atas Aset (ROA) 4,88%
- Laba Atas Ekuitas (ROE) 10,82%
- BOPO 45,49%
- Margin Bunga Bersih 7,85%

*The results of the implementation that have been obtained reflect the implementation of effective Corporate Governance. The Company and its stakeholders have benefited from the implementation of GCG by achieving good financial and operational performance in 2020 as follows:*

*The Company managed to record net profit growth after tax of Rp. 22.1 billion increased by 1,373% compared to the previous year of Rp. 1.5 billion.*

*The other points of the Company's 2020 financial performance report are as follows:*

- *Total Assets decreased by 8% to Rp 443.4 billion which was previously Rp. 480.5 billion*
- *Capital Adequacy Ratio 14.56%*
- *NPF ratio 1,81%*
- *Return on Asset 4.88%*
- *Return on Equity 10.82%*
- *BOPO 45.49%*
- *NIM 7.85%*

## PRINSIP-PRINSIP TATA KELOLA *GCG Principles*

Untuk mewujudkan pertumbuhan berkelanjutan diperlukan landasan yang kuat bagi sebuah perusahaan. Untuk itu penerapan GCG sebagai kerangka utama dari pertumbuhan perusahaan harus diterapkan secara konsisten dan berkesinambungan dengan berlandaskan pada prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Pertanggungjawaban, Kemandirian, dan Kesetaraan dan Kewajaran. Penerapan prinsip-prinsip GCG di PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia dapat diuraikan sebagai berikut:

### 1. Keterbukaan

Keterbukaan dalam proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam pengungkapan dan penyediaan informasi yang relevan mengenai Perusahaan, yang mudah diakses oleh

*To realize sustainable growth, a strong foundation is needed for a company. Therefore, the implementation of GCG as the main framework of the company's growth must be applied consistently and continuously based on the principles of Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Equality and Fairness. The implementation of GCG principles in PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia can be described as follows:*

### 1. Transparency

*Transparency in the decision-making process and transparency in the disclosure and provision of relevant information about the Company, which is easily accessible to Stakeholders in*

Pemangku Kepentingan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

## 2. Akuntabilitas

Kejelasan fungsi dan pelaksanaan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga kinerja Perusahaan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien.

## 3. Pertanggungjawaban

Kesesuaian pengelolaan Perusahaan dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

## 4. Kemandirian

Keadaan Perusahaan yang dikelola secara mandiri dan profesional serta bebas dari Benturan Kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat

## 5. Kesetaraan dan Kewajaran

Kesetaraan, keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, peraturan perundang-undangan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

accordance with the laws and regulations in the field of financing as well as standards, principles and practices of organizing a healthy financing business.

## 2. Accountability

Clarity of functions and implementation of corporate organ accountability so the Company's performance able to run in transparent, fairly, effectively and efficiently manner.

## 3. Responsibility

Conformity of the Company's management with the laws and regulations in the field of financing and ethical values as well as standards, principles and practices of organizing a healthy financing business.

## 4. Independency

The State of the Company is managed independently and professionally and free from Conflicts of Interest and influence or pressure from any party that is not in accordance with the laws and regulations in the field of financing and ethical values as well as standards, principles and practices of organizing a healthy financing business.

## 5. Fairness

Equality, balance and fairness in fulfilling the rights of Stakeholders arise based on agreements, laws and regulations and ethical values as well as standards, principles and practices of organizing a healthy financing business.

## ROADMAP TATA KELOLA PERUSAHAAN

### Corporate Governance Roadmap

Demi menjaga kesinambungan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, manajemen telah menetapkan rencana jangka panjang implementasi GCG yaitu Roadmap GCG. Roadmap disusun untuk memberikan gambaran secara menyeluruh atas berbagai aspek tata kelola perusahaan yang perlu ditingkatkan pada setiap tahap.

In order to maintain the continuity of the implementation of GCG principles, management has set a long-term plan for GCG implementation, namely the GCG Roadmap. The roadmap was prepared to provide a comprehensive overview of various aspects of corporate governance that need to be improved at every stage. The

Berikut adalah Roadmap GCG PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia:

following is the GCG Roadmap of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia:



## MANFAAT PENERAPAN TATA KELOLA BAGI PERUSAHAAN

Benefits of GCG Implementation for Companies

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (prinsip transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, profesional dan kewajaran) berdasarkan standard yang ditetapkan regulasi atau *best practice* secara konsisten dan dibarengi perbaikan berkelanjutan, akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi Perusahaan, yaitu:

Perusahaan akan memiliki pondasi dan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik yaitu dalam hal kecukupan struktur dan infrastruktur tata kelola perusahaan yang berkualitas sehingga dihasilkan proses tata kelola dan efek yang memuaskan. Hal ini ditunjukkan melalui proses pengambilan keputusan yang lebih baik (transparan, obyektif dan mengikuti prosedur internal juga peraturan perundangundangan), berkurangnya potensi benturan kepentingan, fraud, dan tindakan Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme, kegiatan operasional yang berjalan efektif serta kinerja perusahaan yang secara umum meningkat. Selain itu, penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan juga dalam rangka mewujudkan Perusahaan yang berkelanjutan.

The implementation of GCG (principles of transparency, accountability, accountability, professional and fairness) based on standards set by regulations or best practice consistently and accompanied by continuous improvement, will provide enormous benefits for the Company, namely:

The Company will have a foundation and mechanism of good corporate governance, namely in terms of adequacy of structure and infrastructure of quality corporate governance so that a satisfactory governance and effect process is produced. This is demonstrated through a better decision-making process (transparent, objective and following internal procedures as well as legislation), reduced potential conflicts of interest, fraud, and acts of Corruption, Collusion, and Nepotism, operational activities that run effectively and the company's performance in general increases. In addition, the enforcement of GCG principles is also in order to realize a sustainable Company.

Meningkatnya nilai perusahaan yang ditunjukkan dengan peningkatan kinerja keuangan sehingga memberikan kepuasan kepada pemegang saham. Kepercayaan pemegang saham yang tinggi akan menghasilkan hubungan yang saling bersinergi dan harmonis sehingga akan berpengaruh positif terhadap perkembangan perekonomian secara keseluruhan.

Membentuk citra yang baik bagi Perusahaan sebagai salah satu Perusahaan Pembiayaan di Indonesia. Dengan citra yang baik tentunya akan meningkatkan kepercayaan bagi debitur, investor, dan mitra bisnis untuk mengikatkan kerjasama dengan Perusahaan

*The increasing value of the company is indicated by improved financial performance so as to provide satisfaction to shareholders. High shareholder trust will result in a synergistic and harmonious relationship that will positively affect the overall economic development.*

*Establish a good image for the Company as one of the Financing Companies in Indonesia. With a good image will certainly increase trust for debtors, investors, and business partners to bind cooperation with the Company.*

## FOKUS TATA KELOLA TAHUN 2020 DAN RENCANA 2021

GCG Focus In 2020 and Plan 2021

- **Fokus Tata Kelola 2020 / GCG Focus 2020**

Perusahaan membentuk struktur dan infrastruktur yaitu kebijakan-kebijakan serta organ-organ dalam struktur organisasi perusahaan yang mendukung implementasi prinsip-prinsip GCG di perusahaan. Pembentukan struktur dan infrastruktur diikuti dengan pembaharuan (updating) berdasarkan best practice dan peraturan perundang-undangan terbaru. Selanjutnya dilakukan GCG Soundning atas mekanisme GCG yang sudah terbentuk kepada segenap pengurus dan karyawan guna menghasilkan kesadaran akan GCG. Pada akhirnya diharapkan terciptanya proses kegiatan usaha yang mengacu pada prinsip-prinsip GCG, sehingga menghasilkan hasil berupa nilai dan kinerja Perusahaan yang meningkat serta kepercayaan dari para pemangku kepentingan (Stakeholders).

*The Company establishes structures and infrastructures, specifically policies and organs in the corporate organizational structure that support the implementation of GCG principles in the company. The establishment of structures and infrastructure is followed by updating based on best practice and the latest laws and regulations. Furthermore, GCG Soundning is carried out on the GCG mechanism that has been formed to all administrators and employees in order to generate awareness of GCG. In the end, it is expected that the creation of a business activity process that refers to the principles of GCG, so as to produce results in the form of increased value and performance of the Company and the trust of stakeholders.*

- **Rencana Tata Kelola 2021 / GCG Plan 2021**

- 1) Program sosialisasi terkait Good Corporate Governance;  
*Socialization program related to GCG*
- 2) Menyempurnakan Tata Kelola.  
*Improving Governance*

## PENILAIAN IMPLEMENTASI GCG

### GCG Implementation Assessment

Perusahaan senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan GCG yang mengacu pada ketentuan hukum yang berlaku bagi perusahaan dan yang sesuai dengan kebutuhan praktik di industri berbasis pembiayaan, sehingga penerapan GCG di Perusahaan terus mengalami peningkatan tiap tahunnya. Hasil penilaian GCG yang dilakukan melalui *self assessment* menjadi masukan dalam memetakan dan meningkatkan praktik GCG perusahaan berdasarkan hasil rekomendasi yang diberikan.

*Self assessment* diatur berdasarkan POJK No.29/POJK.05/2020 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan dan SEOJK No. 15/SEOJK.05/2016 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Pembiayaan. Berkaitan dengan hal tersebut, perusahaan melakukan *self assessment* yang mencakup parameter/indikator penilaian terhadap:

- 1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;
- 2) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
- 3) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;
- 4) Penanganan benturan kepentingan;
- 5) Penerapan fungsi kepatuhan;
- 6) Penerapan fungsi audit internal;
- 7) Penerapan fungsi audit eksternal;

Tahun 2020, perusahaan telah melakukan *self assessment* dan berdasarkan *self assessment* perusahaan terhadap penerapan atas prinsip GCG diukur dari 3 aspek Tata Kelola (*Struktur Tata Kelola, Proses Tata Kelola, dan Hasil Tata Kelola*). Perusahaan telah memenuhi ketiga aspek governance tersebut. Hal tersebut tercermin dalam hasil governance outcome dari masing-masing kriteria/indikator yang memberikan hasil yang memadai dan berpengaruh terhadap pencapaian hasil kinerja sesuai ekspektasi pemangku kepentingan. Kekuatan pelaksanaan GCG ada pada kebijakan-kebijakan yang dihasilkan oleh manajemen serta

*The Company is constantly adjusting to the development of GCG which refers to the legal provisions applicable to the company and in accordance with the needs of practices in the financing-based industry, so that the implementation of GCG in the Company continues to increase every year. The results of GCG assessment conducted through self assessment become inputs in mapping and improving the company's GCG practices based on the recommendations provided.*

*Self assessment is regulated based on POJK No.29/POJK.05/2020 on Good Corporate Governance for Financing Companies and SEOJK No. 15/SEOJK.05/2016 on Report on Implementation of Good Corporate Governance for Financing Companies. Related to this, the company conducts self assessment which includes parameters / indicators of assessment of:*

- 1) Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
- 2) Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors;
- 3) Completeness and implementation of the duties of the Committee;
- 4) Handling of conflicts of interest;
- 5) Implementation of compliance functions;
- 6) Implementation of internal audit function;
- 7) Implementation of external audit function;

*In 2020, the company has conducted self assessment and based on the company's self assessment on the implementation of GCG principles measured from 3 aspects of Governance (Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome). The Company has fulfilled all three aspects of governance. This is reflected in the governance outcomes of each criterion/indicator that provides adequate results and affects the achievement of performance results in accordance with stakeholder expectations. The strength of GCG implementation is in the policies produced by management and its implementation in accordance with ggc*

pelaksanaannya sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Selain itu perusahaan juga telah memenuhi 7 (tujuh) kriteria/indikator terhadap pelaksanaan GCG.

#### Analisis / Analysis

- 1) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris:
    - a) Jumlah Dewan Komisaris telah sesuai dengan peraturan yang berlaku yaitu 2 (dua) orang.
    - b) Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak ada yang melanggar ketentuan rangkap jabatan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan yang dikeluarkan oleh Regulator; dan
    - c) Seluruh anggota Dewan Komisaris tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan sesama anggota Dewan Komisaris maupun Direksi
  - 2) Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi:
    - a) Struktur Direksi sudah sesuai dengan ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan serta telah memenuhi ketentuan yang berlaku dimana jumlah Direksi sebanyak 4 (empat) Direktur yang telah efektif dan 2 (dua) Direktur yang masih menjalani proses fit and proper test OJK serta dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya. Direksi mempunyai integritas, kompetensi dan pengetahuan yang sangat memadai;
    - b) Seluruh anggota Direksi tidak ada yang melanggar ketentuan rangkap jabatan sebagaimana ditentukan dalam Peraturan yang dikeluarkan oleh Regulator;
    - c) Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan hubungan keluarga dengan sesama anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Pemegang Saham; dan
    - d) Direksi telah menetapkan kebijakan dan keputusan strategis melalui Rapat Direksi secara efektif dan efisien dan
- principles. In addition, the company has also met 7 (seven) criteria / indicators against the implementation of GCG.
- 1) *Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners;*
    - a) *The number of Board of Commissioners is in accordance with the prevailing regulations, namely 2 (two) persons;*
    - b) *All members of the Board of Commissioners shall not violate the double terms of office as stipulated in the Regulation issued by the Regulator; and*
    - c) *All members of the Board of Commissioners do not have financial, management, ownership and family relationships with fellow members of the Board of Commissioners or The Board of Directors*
  - 2) *Implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors;*
    - a) *The structure of the Board of Directors is in accordance with the size and complexity of the Company's business and has complied with the applicable provisions where the number of Directors as many as 4 (four) Directors who have been effective and 2 (two) Directors who are still undergoing the process of fit and proper test OJK and in carrying out their duties and responsibilities. The Board of Directors has integrity, competence and very adequate knowledge;*
    - b) *All members of the Board of Directors shall not violate the double-position provisions as stipulated in the Regulations issued by the Regulator;*
    - c) *All members of the Board of Directors do not have financial, management, ownership and family relationships with fellow members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Shareholders; and*
    - d) *The Board of Directors has established strategic policies and decisions*

setiap keputusan Rapat Direksi dituangkan dalam Notulen Rapat Direksi.

**3) Kelengkapan dan pelaksanaan tugas Komite;**

- a) Perusahaan memiliki Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Nominasi & Remunerasi dengan struktur dan independensi keanggotaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku; dan
- b) Seluruh Komite menjalankan tugasnya secara independen dan efektif melalui pertemuan yang dilakukan secara rutin melibatka divisi atau unit terkait agar mendapat masukan secara komprehensif dan terperinci mengenai permasalahan dan kondisi dalam kegiatan operasional.

**4) Penanganan benturan kepentingan;**

- a) Perusahaan telah memiliki kebijakan yang bertujuan untuk mencegah terjadinya transaksi yang mengandung benturan kepentingan, antara lain Kode Etik dan Whistleblowing System.
- b) Sampai dengan 31 Desember 2020, tidak terjadi transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang melibatkan Direksi, Dewan Komisaris maupun DPS baik secara langsung maupun tidak langsung.

**5) Penerapan fungsi kepatuhan;**

Direktur yang membawahi fungsi kepatuhan telah memenuhi persyaratan independensi dan tidak merangkap jabatan sebagai Direktur Utama serta tidak membawahi fungsi bisnis dan operasional.

**6) Penerapan fungsi audit internal;**

- a) Perusahaan telah memiliki Satuan Kerja Audit Intern (dhi. Internal Audit) yang bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama dan dapat melakukan komunikasi secara langsung dengan Dewan Komisaris dan atau Komite Audit;
- b) Direksi bersama Internal Audit berupaya menjamin terselenggaranya pengendalian intern dalam setiap tingkatan manajemen melalui

through the Board of Directors Meeting effectively and efficiently and every decision of the Board of Directors Meeting is set forth in the Minutes of The Board of Directors Meeting.

**3) Completeness and implementation of the duties of the Committee;**

- a) The Company has an Audit Committee, Risk Monitoring Committee and Nomination &Remuneration Committee with membership structure and independence in accordance with applicable provisions; and
- b) All Committees carry out their duties independently and effectively through regular meetings covering related divisions or units in order to obtain comprehensive and detailed input on problems and conditions in operational activities.

**4) Handling of conflicts of interest;**

- a) The Company has a policy which aims to prevent transactions that contain conflicts of interest, including the Code of Ethics and Whistleblowing System;
- b) Until December 31, 2020, there are no transactions containing conflicts of interest involving the Board of Directors, Board of Commissioners or DPS either directly or indirectly.

**5) Implementation of compliance functions;**

The Director who oversees the compliance function has fulfilled the requirements of independence and does not hold concurrent positions as President Director and does not oversee business and operational functions.

**6) Implementation of internal audit function;**

- a) The Company has an Internal Audit Task Force (Internal Audit) which has direct responsibility to the President Director and can communicate directly with the Board of Commissioners and or the Audit Committee;
- b) The Board of Directors together with

- pelaksanaan pemeriksaan dan secara aktif mendorong penyelesaian tindak lanjut hasil pemeriksaan;
- c) Kualitas atas penerapan fungsi audit intern telah memadai dan memenuhi harapan stakeholders, tercermin dalam laporan yang disampaikan oleh Internal Audit kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit secara berkala, yaitu realisasi rencana audit; rekomendasi dan temuan signifikan;
- 7) Penerapan fungsi audit eksternal;
- Penunjukan Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik telah sesuai dengan persyaratan minimum yang ditetapkan dalam ketentuan yang berlaku. Pelaksanaan audit oleh Akuntan Publik / Kantor Akuntan Publik.
- the Internal Audit seeks to ensure the implementation of internal control at every level of management through the implementation of inspections and actively encourage the completion of follow-up inspection results;*
- c) The quality of the implementation of internal audit function has been adequate and meets the expectations of stakeholders, reflected in the report submitted by the Internal Audit to the Board of Commissioners through the Audit Committee periodically, namely the realization of the audit plan; significant recommendations and findings;*
- 7) *Implementation of external audit function;*
- The appointment of a Public Accountant / Public Accounting Firm is in accordance with the minimum requirements stipulated in the applicable provisions. Implementation of audits by independent Public Accountants / Public Accounting Firm.*

## RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ perusahaan tertinggi dan mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran Dasar. RUPS merupakan forum dimana Direksi dan Dewan Komisaris melaporkan dan bertanggung jawab atas kinerja mereka terhadap Pemegang Saham. Dalam RUPS, pemegang saham berhak memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perseroan dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan.

Perusahaan secara berkala telah menyelenggarakan RUPS setiap tahunnya untuk melaporkan kepada Pemegang Saham sebagai bentuk pertanggungjawaban atas segala kegiatan usaha yang telah dilakukan selama tahun berjalan.

Pada tanggal 18 Desember tahun 2020, para Pemegang Saham Perusahaan mengeluarkan Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 62 Tanggal 29 Desember 2020 dengan keputusan yaitu:

- 1) Menyetujui pengunduran diri Tuan Lando Simatupang sebagai **Komisaris Independen** dan Tuan Refky Saputra sebagai **Direktur Perseroan**;
- 2) Menyetujui untuk memberikan pelepasan dan pembebasan tanggung jawab kepada Tuan Lando Simatupang dan Tuan Refky Saputra dari seluruh tanggung jawabnya sebagai **Komisaris Independen** dan **Direktur**, serta dari setiap dan seluruh posisi lain dan tugas yang pernah dipegang atau dilaksanakan olehnya untuk dan atas nama Perseroan, serta dari segala tindakan yang telah disampaikan secara wajar dan sebagaimana mestinya dalam buku dan catatan Perseroan, termasuk hasil audit di masa lampau;
- 3) Memutuskan, untuk menyetujui penunjukan:

*The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest corporate organ and has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the Law and/or the Articles of Association. GMS is a forum where the Board of Directors and Board of Commissioners report and take responsibility for their performance towards shareholders. In the GMS, shareholders are entitled to obtain information related to the Company from the Board of Directors and/or The Board of Commissioners in accordance with the agenda of the meeting and not contrary to the interests of the Company.*

*The Company has periodically held GMS annually to report to shareholders as a form of accountability for all business activities that have been conducted during the current year.*

*On December 18, 2020, the Company's Shareholders issued a Circular Decision of the Shareholders of PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders Number 62 dated December 29, 2020 with the following decisions:*

- 1) Approved the resignation of Mr. Lando Simatupang as **Independent Commissioner** and Mr. Refky Saputra as **Director of the Company**;
- 2) Agree to grant release and release of responsibilities to Mr. Lando Simatupang and Mr. Refky Saputra from all of their responsibilities as **Independent Commissioner** and **Director**, as well as from any and all other positions and duties that have been held or performed by them for and on behalf of the Company, as well as from all actions that have been delivered reasonably and as appropriate in the Company's books and records, including audit results in the past;
- 3) Decide, to approve the appointment:

- a) Tuan Iman Pribadi sebagai Direktur Utama Perseroan;
- b) Tuan Drs. Braman Setyo, MSI sebagai Komisaris Independen Perseroan.
- 4) Menyetujui, untuk menerima pengunduran diri, mengangkat anggota Direksi, sehingga komposisi baru Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan sejak tanggal efektif adalah sebagai berikut:

#### Dewan Komisaris

- Komisaris Utama: Tuan Anton Budidjaja
- Komisaris Independen: Tuan Drs. Braman Setyo, MSI

#### Direksi

- Direktur Utama: Tuan Iman Pribadi
- Direktur: Tuan Fajar Satritama
- Direktur: Nyonya Ira Rakhmawati
- Direktur: Tuan Wisna Aksi Budaya

Komposisi Direksi dan Dewan Komisaris tersebut berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun sejak Tanggal Efektif dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

- 5) Menunjuk dan memberikan kuasa penuh dengan hak substitusi kepada Hanindya Aryoputro dan/atau Dinda Mutia Rachmania dan/atau Rafika Aulia dan/atau Muhammad Ridzkiyah untuk secara bersama-sama ataupun sendiri untuk melakukan setiap:
  - i. untuk menyatakan keputusan keputusan tersebut diatas, apabila diperlukan, dalam suatu akta notariil dalam Bahasa Indonesia dan untuk tujuan tersebut menghadap notaris dan pejabat berwenang lainnya;
  - ii. untuk merubah Anggaran Dasar Perseroan dan ijin ijin terkait Perseroan untuk merefleksikan ketentuan-ketentuan tersebut diatas;
  - iii. untuk membuat, menandatangani dan menyampaikan setiap akta, perjanjian atau dokumen yang

a) *Mr. Iman Pribadi as President Director of the Company;*

b) *Mr. Drs. Braman Setyo, MSI as Independent Commissioner of the Company.*

4) *Approve, to accept the resignation, appoint members of the Board of Directors, so that the new composition of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from the effective date is as follows:*

#### *Board of Commissioners*

- *President Commissioner: Mr. Anton Budidjaja*
- *Independent Commissioner: Mr. Drs. Braman Setyo, MSI*

#### *Directors*

- *President Director: Mr. Iman Pribadi*
- *Director: Mr. Fajar Satritama*
- *Director: Mrs. Ira Rakhmawati*
- *Director: Mr. Wisna Aksi Budaya*

*The composition of the Board of Directors and The Board of Commissioners shall be apply for a period of 5 (five) years from the Effective Date by not reducing the right of the GMS to dismiss it at any time.*

- 5) *Appoint and give full power of attorney with the right of substitution to Hanindya Aryoputro and/or Dinda Mutia Rachmania and/or Rafika Aulia and/or Muhammad Ridzkiyah to jointly or alone to do any:*
  - i. *to state the decision of the above, if necessary, in a notarial deed in the Indonesian language and for such purposes to the notary and other authorized officials;*
  - ii. *to amend the Articles of Association of the Company and permits related to the Company to reflect the above provisions;*
  - iii. *to make, sign and submit any deed, agreement or document necessary based on, in connection with, or*

diperlukan berdasarkan, sehubungan dengan, atau yang timbul dari, keputusan-keputusan tersebut diatas, termasuk namun tidak terbatas pada menghadap notaris, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dan pejabat berwenang lainnya yang dianggap perlu; dan

- iv. untuk melakukan setiap dan seluruh tindakan yang dianggap perlu dalam rangka menyelesaikan Keputusan Sirkuler.

arising out of, the above decisions, including but not limited to facing notaries, the Ministry of Law and Human Rights and other authorized officials deemed necessary; and

- iv. to perform any and all actions deemed necessary in order to complete the Circular Decision.

## DEWAN PENGAWAS SYARIAH

### Sharia Supervisory Board

Dewan Pengawas Syariah (DPS) melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola perusahaan Yang Baik serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi terkait dengan pelaksanaan kegiatan Perusahaan agar sesuai dengan prinsip syariah. Dewan Pengawas Syariah diangkat dan disahkan melalui RUPS sesuai dengan rekomendasi dari DSN-MUI.

The Sharia Supervisory Board (DPS) carries out its duties and responsibilities in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and provides advice and suggestion to the Board of Directors related to the implementation of the Company's activities in accordance with sharia principles. The Sharia Supervisory Board was appointed and ratified through the GMS in accordance with the recommendations of the DSN-MUI.

### Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities

Secara garis besar Dewan Pengawas Syariah (DPS) melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik serta memberikan nasihat dan saran kepada Direksi terkait dengan pelaksanaan kegiatan perusahaan agar sesuai dengan prinsip syariah. Dewan Pengawas Syariah diangkat dan disahkan melalui RUPS sesuai dengan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional (DSN).

In general, the Sharia Supervisory Board (DPS) carries out its duties and responsibilities in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) and provides advice and advice to the Board of Directors related to the implementation of the company's activities in accordance with sharia principles. The Sharia Supervisory Board is appointed and ratified through the GMS in accordance with the recommendations of the National Sharia Council (DSN).

Komitmen DPS dalam melakukan fungsi pengawasan terhadap operasional Perusahaan adalah melakukan review terhadap kegiatan perusahaan selama tahun 2020 dalam upaya meningkatkan pengawasan praktik syariah. Keseluruhan temuan hasil uji petik langsung telah disampaikan kepada Direksi atau unit kerja terkait untuk ditindaklanjuti dan diperbaiki

DPS committed in carrying out the supervisory function of the Company's operations is to conduct a review of the company's activities during 2020 in an effort to improve supervision of sharia practices. All findings of direct quotation test results have been submitted to the Board of Directors or related work units to be followed up and

guna memenuhi kesesuaian dengan prinsip syariah yang telah ditetapkan.

Tugas dan tanggung jawab DPS adalah memberikan nasihat dan saran kepada Direksi serta mengawasi kegiatan Perusahaan agar sesuai dengan Prinsip Syariah yang tercermin pada 3 (tiga) fungsi, yaitu:

*improved in order to meet compliance with sharia principles that have been established.*

*The duties and responsibilities of DPS are to provide advice and advice to the Board of Directors and supervise the Company's activities in accordance with sharia principles reflected in 3 (three) functions, namely:*

Fungsi Tugas & Tanggung Jawab <i>Functions of Duties and Responsibilities</i>	Mekanisme <i>Mechanism</i>
Koordinasi <i>Coordination</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan rapat dan diskusi dengan pihak internal terkait pemenuhan Prinsip Syariah. <i>Conduct meetings and discussions with internal parties related to the fulfillment of Sharia Principles.</i></li> <li>• Mewakili dan mendampingi perusahaan untuk rapat, diskusi, dan konsultasi kepada pihak eksternal terkait pemenuhan Prinsip Syariah. <i>Representing and accompanying the company for meetings, discussions, and consultations to external parties related to the fulfillment of Sharia Principles.</i></li> </ul>
Pengawasan <i>Supervision</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menilai dan memastikan pemenuhan Prinsip Syariah atas pedoman operasional dan produk yang dikeluarkan perusahaan; <i>Assessing and ensuring the fulfillment of Sharia Principles on operational guidelines and products issued by the Company;</i></li> <li>• Mengawasi proses pembangunan produk baru dan pengembangan fitur produk Perusahaan agar sesuai dengan fatwa DSN-MUI; <i>Supervise the process of new product development and product feature development of the Company to comply with the fatwa DSN-MUI;</i></li> <li>• Meminta fatwa kepada DSN-MUI untuk produk baru yang belum terdapat fatwanya; <i>Request a fatwa to DSN-MUI for new products that do not have a fatwa;</i></li> <li>• Meminta data dan informasi terkait dengan aspek syariah dari satuan kerja perusahaan dalam rangka pelaksanaan tugasnya; <i>Request data and information related to sharia aspects of the company's task force in order to carry out its duties;</i></li> <li>• Mengevaluasi Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah; dan <i>Evaluating Risk Management Policies related to the fulfillment of Sharia Principles; and</i></li> <li>• Mengevaluasi pertanggungjawaban Direksi atas pelaksanaan Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah. <i>Evaluating the Board of Directors' accountability for the implementation of Risk Management Policy related to the fulfillment of Sharia Principles.</i></li> </ul>

<b>Pelaporan Reporting</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melaporkan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah kepada Direksi dan Dewan Komisaris; <i>Report the results of sharia supervisory board supervision to the Board of Directors and Board of Commissioners;</i></li> <li>Menyampaikan Laporan Hasil Pengawasan DPS kepada OJK dan DSN-MUI; dan <i>Submit dps supervisory result report to OJK and DSN-MUI; and</i></li> <li>Menyampaikan Hasil Evaluasi Kebijakan Manajemen Risiko yang terkait dengan pemenuhan Prinsip Syariah kepada Direksi dan Dewan Komisaris; dan <i>Submit the Results of Risk Management Policy Evaluation related to the fulfillment of Sharia Principles to the Board of Directors and Board of Commissioners.</i></li> </ul>
--------------------------------	--

## Pengungkapan Rangkap Jabatan

### Multiple Job Disclosure

Dengan tetap memperhatikan fungsi pengawasannya, berikut adalah rangkap jabatan Dewan Pengawas Syariah selama 2020:

While paying attention to its supervisory function, the following are the dual positions of the Sharia Supervisory Board during 2020:

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan lain Positions in other Companies	Nama Perusahaan lain dimaksud Other Company Names in question	Bidang Usaha Field of Business
1.	M Faisal Muchtar	Dewan Pengawas Syariah	Dewan Pengawas Syariah	PT AI Ijarah Indonesia Finance	Pembiayaan
				PT Asuransi Sinar Mas	Asuransi

## Rapat Dewan Pengawas Syariah

### Sharia Supervisory Board Meeting

Selama tahun 2020, DPS mengadakan 4 (empat) kali rapat. Kehadiran dalam rapat selama tahun 2020 diuraikan sebagai berikut:

During 2020, DPS held 4 (four) meetings. Attendance at the meeting during 2020 is described as follows:

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat DPS 3 kali Number of DPS Meetings 3 Times		
			Jumlah Kehadiran Number of Attendance		% Kehadiran Presence
			Fisik Physical	Telekonferensi/Video Konferensi/Sarana Media Elektronik lainnya Teleconferencing/Video Conferencing/Other Electronic Media Facilities	
1.	M Faisal Muchtar	Dewan Pengawas Syariah	4	-	100%

## DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan atau khusus serta memberikan saran kepada Direksi dalam menjalankan dan mengelola perusahaan. Dewan Komisaris bertugas memastikan bahwa perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, mengawasi dan memberi arahan atas kinerja Direksi, memberi nasihat dan memastikan bahwa Direksi melaksanakan tugasnya sesuai dengan kepentingan para pihak yang berkepentingan.

The Board of Commissioners is an organ of the company in charge of conducting general and or spesific supervision and providing advice to the Board of Directors in running and managing the company. The Board of Commissioners is tasked to ensure that the Company implements Good Corporate Governance, supervises and directs the performance of the Board of Directors, advises and ensures that the Board of Directors carries out its duties in accordance with the interests of stakeholders.

### Dasar Hukum

Legal Basis

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- 2) POJK No.33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris adalah Organ Emiten atau Perusahaan Publik.
- 3) POJK No.27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.
- 1) Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- 2) POJK No.33/POJK.04/2014 concerning Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, The Board of Commissioners is an Organ of Issuers or Public Companies.
- 3) POJK No.27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for The Key Person of Financial Service Institutions.

### Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Guidelines and Code of Conduct of the Board of Commissioners

Dewan Komisaris Perusahaan mempunyai Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi No. KEB.PER-002/REFI Tanggal 2 November 2015. Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris telah diunggah di Sharing Folder Perusahaan.

The Board of Commissioners of the Company has a Code of Conduct of the Board of Commissioners and Board of Directors based on the Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors No. KEB. PER-002/REFI Dated 2 November 2015. The Board of Commissioners' Guidelines and Code of Conduct have been uploaded in the Company's Sharing Folder.

## Komposisi Dewan Komisaris

*Composition of the Board of Commissioners*

Komposisi Dewan Komisaris Perusahaan per tanggal 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*The composition of the Company's Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows:*

Nama Name	Jabatan Position	Kriteria / Criteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan <i>Date of Appointment by GMS and Term of Office</i>	Domisili Domicile
		Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi <i>Last Formal Education and Professional Degree</i>	Uji Kelayakan dan Kepatutan <i>Fit and Proper Tesr</i>		
Anton Budidjaja	Komisaris Utama	Bachelor of Science - California State University	Lulus No KEP-222/BL/2012, Tanggal 24 April 2012	29 Desember 2020 (5 tahun)	Jakarta
Braman Setyo	Komisaris Independen	Pascasarjana - Universitas 17 Agustus 1945, Surabaya.	Lulus No KEP-154/NB.11/2 021, Tanggal 29 Maret 2021	29 Desember 2020 (5 tahun)	Jakarta

## Tugas, Wewenang, Kewajiban dan Tanggung Jawab

*Duties, Authorities, Obligations and Responsibilities*

### Tugas / Duties

- a. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi;
- b. Memberikan nasihat kepada Direksi mengenai pengurusan Perusahaan termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Bisnis Perusahaan (RBP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta keputusan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.
- a. Supervise management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business conducted by the Board of Directors;
- b. Provide advice to the Board of Directors regarding the management of the Company including the implementation of the Company's Long-Term Plan, The Company's Business Plan (RBP), The Company's Work Plan and Budget (RKAP), as well as the decision of the Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as the laws and regulations applicable to the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

### Wewenang / Authorities

- a. Memeriksa buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
- b. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan;
- c. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
- d. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- e. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepenuhnya Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- f. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- g. Melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- h. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan
- i. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- a. Checking books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities and checking the Company's wealth;
- b. Entering the yard, building, and office used by the Company;
- c. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials on all issues concerning the management of the Company;
- d. Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
- e. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend a meeting of the Board of Commissioners;
- f. Temporarily dismiss members of the Board of Directors in accordance with the provisions of the Articles of Association;
- g. Perform management actions of the Company under certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of the Articles of Association;
- h. Attend meetings of the Board of Directors and provide views on the matters discussed; and
- i. Carry out other supervisory authority as long as it is not contrary to the laws and regulations, articles of association, and/or GMS decisions.

### Kewajiban / Obligations

- a. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perusahaan;
- b. Memberikan pendapat dan persetujuan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Bisnis Perusahaan (RBP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), serta rencana kerja
- a. Provide advice to the Board of Directors in carrying out the management of the Company;
- b. Provide opinions and approvals of the Company's Long-Term Plan (RJPP), The Company's Business Plan (RBP), The Company's Work Plan and Budget (RKAP), as well as other work plans prepared by the Board of Directors, in

- lainnya yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar;
- c. Mengikuti perkembangan kegiatan Perusahaan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perusahaan;
  - d. Melaporkan kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perusahaan;
  - e. Mengusulkan kepada RUPS penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perusahaan;
  - f. Meneliti dan menelaah laporan Berkala dan Laporan Tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani Laporan Tahunan;
  - g. Memberikan penjelasan, pendapat, dan saran kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan apabila diminta;
  - h. Membuat Risalah Rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
  - i. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain;
  - j. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS; dan
  - k. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.
- accordance with the provisions of the Articles of Association;
- c. Keep up with the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the GMS on any issues considered important for the management of the Company;
  - d. Report to the GMS if there are symptoms of decreased performance of the Company;
  - e. Propose to the GMS the appointment of a Public Accountant who will conduct an examination of the Company's books;
  - f. Examine and review the Periodic reports and Annual Reports prepared by the Board of Directors and sign the Annual Report;
  - g. Provide explanations, opinions, and suggestions to the GMS regarding the Annual Report if requested;
  - h. Make minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep copies of them;
  - i. Report to the Company regarding its and/or its family's shareholding in that Company and other Companies;
  - j. Provide a report on the supervisory duties that have been performed during the previous financial year to the GMS; and
  - k. Carrying out other obligations in the framework of supervisory duties and providing advice, as long as it is not contrary to the laws and regulations, the Articles of Association, and/or gms decisions.

### Tanggung Jawab / Responsibility

Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh atas pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha Perusahaan, kecuali anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat membuktikan:

Each member of the Board of Commissioners is solely responsible for the person if he/she is guilty or negligent in carrying out his/her duties for the interests and business of the Company, unless the member of the Board of Commissioners concerned can prove:

- a. Telah melakukan pengawasan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan;
- b. Tidak mempunyai kepentingan Pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan Direksi yang mengakibatkan kerugian; dan
- c. Tidak memberikan nasihat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

### Independensi Dewan Komisaris

#### *Independence of the Board of Commissioners*

Setiap anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya wajib bebas dari pengaruh manajemen Perusahaan, Pemegang Saham, maupun pihak-pihak lainnya. Anggota Dewan Komisaris dipilih berdasarkan proses nominasi selayaknya melakukan tugas mereka dengan tidak mengutamakan kepentingan dari pihak-pihak yang menominasikannya.

### Pengungkapan Rangkap Jabatan

#### *Multiple Job Disclosure*

Daftar rangkap jabatan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Have conducted supervision in good faith and prudence for the benefit and in accordance with the purposes and objectives of the Company;
- b. Have no personal interest either directly or indirectly for the management actions of the Board of Directors resulting in losses; and
- c. Do not advise the Board of Directors to prevent such losses from arising or continuing.

Every member of the Board of Commissioners in carrying out its duties must be free from the influence of the Company's management, shareholders, or other parties. Members of the Board of Commissioners are elected based on the nomination process should perform their duties by not putting the interests of the nominating party first.

*The list of dual positions of the Board of Commissioners is as follows:*

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan lain Positions in other Companies	Nama Perusahaan lain dimaksud Other Company Names in question
1.	Anton Budidjaja	Komisaris Utama	Komisaris Utama	PT. Reliance Capital Management
			Komisaris Utama	PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia
			Komisaris Utama	PT Reliance Sekuritas Indonesia Tbk.
			Komisaris	PT Reliance Modal Ventura
2.	Braman Setyo	Komisaris Independen	-	-

### Kepemilikan Saham Di Perusahaan Lain

#### *ShareHolding in Other Companies*

Berdasarkan Daftar Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya baik dalam Perusahaan maupun perusahaan lain, yang dimutakhirkan setiap 6 (enam) bulan atau setiap ada perubahan. Pada posisi per tanggal 31 Desember 2020 informasi kepemilikan saham dimaksud adalah sebagai berikut:

*Based on the List of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors and their families both in the Company and other companies, which are updated every 6 (six) months or every time there is a change. At the position as of December 31, 2020, the share ownership information is as follows:*

No	Nama Name	Status Status	Saham di Perusahaan Shares in the Company	Saham di Perusahaan Lain Shares in Other Companies
1.	Anton Budidjaja	Komisaris Utama	Tidak Ada	1. PT Asuransi Reliance Indonesia 2. PT Asuransi Jiwa Reliance Indonesia 3. PT Reliance Manajer Investasi 4. PT Reliance Modal Ventura 5. PT Suryatama Tigamitra 6. PT RelianceIntegrasi Dunia Anda
2.	Braman Setyo	Komisaris Independen	Tidak Ada	Bank Jatim

### Program Kerja dan Realisasi Dewan Komisaris

#### Work Program and Realization of the Board of Commissioners

Pada setiap awal tahun buku Dewan Komisaris menyusun program kerja yang akan dijalankan pada tahun buku tersebut. Adapun program kerja Dewan Komisaris dan realisasinya adalah sebagai berikut:

*At the beginning of each financial year the Board of Commissioners prepares a work program that will be run in the financial year. The work programs of the Board of Commissioners and their realization are as follows:*

No	Program Kerja Work Program	Realisasi Realization
1	Mengevaluasi dan menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) <i>Evaluate and approve the Sustainable Financial Action Plan</i>	✓
2	Menelaah Laporan Tahunan 2020 <i>Reviewing the 2020 Annual Report</i>	✓
3	Mengikuti pelatihan <i>Take training</i>	✓
4	Melakukan pengawasan kebijakan <i>Supervise policies</i>	✓
5	Evaluasi dan Monitoring Pengelolaan Risiko Perusahaan berdasar Laporan Profil Risiko Perusahaan <i>Evaluation and Monitoring of Company Risk Management based on Company Risk Profile Report</i>	✓
6	Review Remunerasi dan Nominasi <i>Remuneration review and Nomination</i>	✓
7	Pembahasan mengenai penunjukan AP dan KAP <i>Discussion on the appointment of AP and KAP</i>	✓
8	Memberikan arahan perubahan organisasi <i>Provide organizational change direction</i>	✓

### Persetujuan dan Keputusan Dewan Komisaris

#### Approval and Decision of the Board of Commissioners

No	Tanggal Date	No. Surat Letter Number	Perihal Subject
1	28 December 2020	015/BOC-REFI/XII/2020	Pembentukan Komite Audit <i>Establishment of Audit Committee</i>
2	28 December 2020	016/BOC-REFI/XII/2020	Pembentukan Komite Pemantau Risiko <i>Establishment of Risk Monitoring Committee</i>
3	28 December 2020	017/BOC-REFI/XII/2020	Pembentukan Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Establishment of Nomination and Remuneration Committee</i>

## DIREKSI

### Board of Directors

Direksi merupakan salah satu organ utama dalam tata kelola suatu Perusahaan. Direksi bertanggung jawab atas pengurusan Perusahaan, serta bertindak untuk dan atas nama mewakili kepentingan Perusahaan dalam perkara di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi Perusahaan terdiri dari Direktur Utama, dan Direktur lainnya yang bertugas sesuai masing-masing bidang kerja. Anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas segala tindakan pengurusan yang dilakukan. Direksi Perusahaan dalam menjalankan tugasnya senantiasa mengedepankan transparansi, sikap profesional, kesungguhan dalam mengedepankan kepentingan Perusahaan dan stakeholders, berpikir strategis serta memastikan pencapaian target dan keberlanjutan usaha.

The Board of Directors is one of the main organs in the governance of a Company. The Board of Directors is responsible for the management of the Company, and acts for and on behalf of represent the Company's interests in matters both inside and outside of the court. The Board of Directors of the Company consists of the President Director, and other Directors in charge according to their respective fields of work. Members of the Board of Directors are responsible for all management actions carried out. The Board of Directors of the Company in carrying out its duties always put forward transparency, professional attitude, seriousness in putting forward the interests of the Company and stakeholders, strategic thinking and ensuring the achievement of business targets and sustainability.

## Dasar Hukum

### Legal Basis

Pembentukan Direksi Perusahaan didasarkan pada beberapa ketentuan, antara lain:

- a. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- b. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris adalah Organ Emiten atau Perusahaan Publik.
- c. POJK No.27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

The establishment of the Company's Board of Directors is based on several provisions, including:

- a. Law of the Republic of Indonesia Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
- b. POJK No.33/POJK.04/2014 concerning The Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, The Board of Commissioners is an Organ of Issuers or Public Companies.
- c. POJK No.27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Key Person in Financial Services Institutions.

## Pedoman dan Tata Tertib Direksi

### Board of Directors Guidelines and Code of Conduct

Direksi Perusahaan mempunyai Pedoman Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Pedoman No. KEB.PER-002/REFI Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi telah diunggah pada Sharing Folder Perusahaan.

The Board of Directors of the Company has a Code of Working Order of the Board of Commissioners and Board of Directors based on Guidelines No. KEB. PER-002/REFI the Board of Directors' Code of Conduct and Code of Conduct has been uploaded to the Company's Sharing Folder.

## Komposisi Direksi

### *Composition of the Board of Directors*

Per tanggal 31 Desember 2020, Perusahaan memiliki 4 (Empat) orang anggota Direksi yang diangkat berdasarkan persetujuan Keputusan Sirkuler Rapat Umum Pemegang Sasham Luar Biasa. Seluruh anggota Direksi berdomisili di Indonesia, dengan rincian komposisi anggota Direksi adalah sebagai berikut:

*As of December 31, 2020, the Company has 4 (Four) members of the Board of Directors appointed based on the approval of the Circular Decision of the Extraordinary General Meeting of Shareholders. All members of the Board of Directors are domiciled in Indonesia, with details of the composition of members of the Board of Directors are as follows:*

Nama Name	Jabatan Position	Kriteria / Criteria		Tanggal Pengangkatan oleh RUPS dan Masa Jabatan <i>Date of Appointment by GMS and Term of Office</i>	Domisili Domicile
		Pendidikan Formal Terakhir dan Gelar Profesi <i>Last Formal Education and Professional Degree</i>	Uji Kelayakan dan Kepatutan <i>Fit and Proper Test</i>		
Iman Pribadi	Direktur Utama	Master of Business Monash University, Victoria, Australia	- Lulus No KEP-155/NB.11/2021, Tanggal 29 Maret 2021	29 Desember 2020 (5 tahun)	Jakarta
Ira Rakhmawati	Direktur	Sarjana Hukum – Universitas Padjajaran	- Lulus No KEP-648/NB.11/2018, Tanggal 16 Juli 2018	29 Desember 2020 (5 tahun)	Jakarta
Fajar Satritama	Direktur	Sarjana Hukum Universitas Indonesia	- Lulus No KEP-876/NB.111/2018, Tanggal 28 September 2018	29 Desember 2020 (5 tahun)	Jakarta
Wisna Aksi Budaya	Direktur	Sarjana – Universitas Atma Jaya Yogyakarta	- *)	29 Desember 2020 (5 tahun)	Jakarta

**\*)** sedang dalam proses Uji Kelayakan dan Kepatutan OJK  
*in the process of Fit and Proper Test OJK*

## Tugas, Wewenang, dan Tanggung Jawab

### Duties, Authorities, and Responsibilities

#### Tugas

##### Duties

Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun pemilik serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

*Carrying out all actions related to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court and carrying out all actions and good deeds regarding the management and owners and binding the Company with other parties and / or other parties with the Company with restrictions as stipulated in the Laws, Articles of Association and / or Decisions of the General Meeting of Shareholders.*

#### Wewenang

##### Authorities

- a. Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan;
- b. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan kepada seorang atau beberapa orang anggota Direksi yang khusus ditunjuk untuk itu atau kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang dan/atau badan lain;
- c. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang pekerja Perusahaan termasuk penetapan upah, pension atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- d. Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan ketenagakerjaan Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
- e. Mengangkat dan memberhentikan seorang *Corporate Secretary*;
- f. Menghapusbukukan piutang macet yang selanjutnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
- a. Establishing the Company's management policy;
- b. Regulate the transfer of power of the Board of Directors to represent the Company in and out of court to one or more members of the Board of Directors specifically appointed to it or to a person or several employees of the Company either individually or jointly or to other persons and/or entities;
- c. Regulate the provisions on the Company's workers including the determination of wages, pensions or old age guarantees and other income for the Company's workers based on the prevailing laws and regulations;
- d. Appoint and dismiss the Company's employees based on the Company's employment regulations and applicable laws and regulations;
- e. Appointing and dismissing a Corporate Secretary;
- f. Write-off the bad receivables record which is subsequently reported to the Board of Commissioners;

- g. Tidak menagih lagi piutang bunga, denda, ongkos-ongkos dan piutang lainnya di luar pokok yang dilakukan dalam rangka restrukturisasi dan/atau penyelesaian piutang serta perbuatan-perbuatan lain dalam rangka menyelesaikan piutang Perusahaan;
- h. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.

## Tanggung Jawab

### Responsibility

- a. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
- b. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Bisnis Perusahaan (RBP), Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan rencana kerja lainnya serta perubahannya untuk disampaikan kepada Dewan Komisaris dan mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris;
- c. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, dan Risalah Rapat Direksi;
- d. Membuat Laporan Tahunan yang antara lain berisi Laporan Keuangan sebagai Wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
- e. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan laporan dimaksud kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
- a. Strive and guarantee the implementation of the Company's business and activities in accordance with its purposes and objectives and business activities;
- b. Preparing in time the Company's Long-Term Plan (RJPP), Corporate Business Plan (RBP), Sustainable Financial Action Plan (RAKB) and other work plans and changes to be submitted to the Board of Commissioners and obtained the approval of the Board of Commissioners;
- c. Make a List of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, and Minutes of Meeting of The Board of Directors;
- d. Make an Annual Report which among others contains financial statements as a form of accountability for the management of the Company, as well as financial documents of the Company as referred to in the Law on Corporate Documents;
- e. Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit the intended report to the Public Accountant for audit;

- f. Menyampaikan Laporan Tahunan setelah ditelaah Dewan Komisaris dalam jangka waktu paling lambat 5 (lima) bulan setelah tahun buku Perusahaan berakhir kepada Rapat Umum Pemegang Saham untuk disetujui dan disahkan;
- g. Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan;
- h. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham kepada Menteri yang membidangi Hukum sesuai dengan ketentuan Peraturan Perundang-undangan;
- i. Memelihara dan menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya;
- j. Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perusahaan sesuai dengan kelaziman yang berlaku bagi suatu Perusahaan;
- k. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan;
- l. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau pemegang saham utama, dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan;
- m. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya;
- n. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama, dengan memperhatikan Peraturan Perundang-undangan;
- f. Submit the Annual Report after review of the Board of Commissioners within a period of no later than 5 (five) months after the Company's financial year ends to the General Meeting of Shareholders for approval and ratification;
- g. Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders on the Annual Report;
- h. Submit the Balance Sheet and Income Statement that has been ratified by the General Meeting of Shareholders to the Minister in charge of the Law in accordance with the provisions of the Laws and Regulations;
- i. Maintain and store in the company's position: Register of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders, Minutes of Meeting of the Board of Commissioners and Minutes of Meeting of the Board of Directors, Annual Report and financial documents of the Company and other Company documents;
- j. Conducting and maintaining the bookkeeping and administration of the Company in accordance with the prevalence applicable to a Company;
- k. Develop an accounting system in accordance with Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of management, recording, storage, and supervision;
- l. Provide periodic reports according to the manner and time in accordance with the applicable provisions, as well as other reports whenever requested by the Board of Commissioners and/or major shareholders, taking into account the Laws and Regulations;
- m. Prepare the organization structure of the Company complete with details and duties;
- n. Provide explanation of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and major shareholders, taking into account the Laws and Regulations;

- o. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan Peraturan Perundang-undangan.

### Independensi Direksi

*Independence of the Board of Directors*

Independensi anggota Direksi Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, dimana Direksi Perusahaan haruslah:

- 1) Bertindak independen, tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.
- 2) Tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Pemegang Saham Pengendali sampai dengan derajat kedua atau hubungan dengan Perusahaan, sehingga dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

### Kepemilikan Saham Di Perusahaan Lain

*ShareHolding in Other Companies*

Berdasarkan Daftar Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi beserta keluarganya baik dalam Perusahaan maupun perusahaan lain, yang dimutakhirkan setiap enam bulan atau setiap ada perubahan. Pada posisi per tanggal 31 Desember 2020 informasi kepemilikan saham dimaksud adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Status Status	Saham di Perusahaan Shares in the Company	Saham di Perusahaan lain Shares in Other Companies	Tahun Perolehan Year of Acquisition
1.	Iman Pribadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	Nihil	Nihil	-
2.	Ira Rakhmawati	Direktur <i>Director</i>	Nihil	Nihil	-
3.	Fajar Satritama	Direktur <i>Director</i>	Nihil	Nihil	-
4.	Wisna Aksi Budaya	Direktur <i>Director</i>	Nihil	Nihil	-

- o. Carrying out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association of the Company and stipulated by the General Meeting of Shareholders based on the Laws and Regulations.

*The independence of members of the Board of Directors of the Company is in accordance with the prevailing laws and regulations, in which the Board of Directors of the Company must:*

- 1) Acting independently, has no conflict of interest that may interfere with its ability to carry out tasks independently and critically, both in relation to each other and in relation to the Board of Commissioners.
- 2) Does not have financial relationship, management relationship, share ownership and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Controlling Shareholders up to the second degree or relationship with the Company, so as to carry out its duties and responsibilities independently

*Based on the List of Share Ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors and their families both in the Company and other companies, which are updated every six months or every change. At the position as of December 31, 2020, the share ownership information is as follows:*

## Pengungkapan Rangkap Jabatan

### Multiple Job Disclosure

Daftar rangkap jabatan Direksi adalah sebagai berikut:

*The list of dual positions of the Board of Directors is as follows:*

No	Nama Name	Posisi di Perusahaan Position in the Company	Posisi di Perusahaan lain Positions in other Companies	Nama Perusahaan lain dimaksud Other Company Names in question	Bidang Usaha Field of Business
1.	Iman Pribadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	-	-
2.	Ira Rakhmawati	Direktur <i>Director</i>	-	-	-
3.	Fajar Satritama	Direktur <i>Director</i>	-	-	-
4.	Wisna Aksi Budaya	Direktur <i>Director</i>	-	-	-

## Keputusan Direksi Tahun 2020

### Board of Directors Decision 2020

Selama tahun 2020, Direksi telah mengeluarkan berbagai keputusan strategis antara lain terkait aspek sebagai berikut:

*During 2020, the Board of Directors has issued various strategic decisions, among others related to the following aspects:*

No	Tanggal Date	No. Surat Letter Number	Perihal Subject
1.	28 Desember 2020	031/BOD-REFI/XII/2020	Pembentukan Komite Risiko <i>Establishment of the Risk Committee</i>
2.	28 Desember 2020	032/BOD-REFI/XII/2020	Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>

## PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui prosedur atau mekanisme antara lain sebagai berikut:

Penilaian Berdasarkan Self Assessment Tata Kelola Perusahaan Yang Baik

### A. Struktur Tata Kelola

1. Faktor-faktor positif aspek struktur tata kelola perusahaan adalah pada kriteria sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dari hasil self assessment terhadap struktur tata kelola pada kriteria ini dapat disimpulkan bahwa komposisi dan kriteria Dewan Komisaris telah sesuai dan memadai guna melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bagi kepentingan perusahaan dan stakeholders.

b. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Bawa komposisi dan kriteria Direksi telah sesuai dan memadai guna melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya bagi kepentingan perusahaan dan stakeholders.

2. Faktor-faktor negatif aspek governance structure perusahaan adalah pada kriteria sebagai berikut:

Perusahaan tidak memiliki faktor-faktor negatif aspek governance structure.

### B. Proses Tata Kelola

1. Faktor-faktor positif aspek proses tata kelola Perusahaan adalah pada kriteria sebagai berikut:

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted through procedures or mechanisms, among others as follows:

Assessment Based on GCG Self Assessment

### A. Governance Structure

1. Positive factors aspects of corporate governance structure are in the following criteria:

a. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

From the results of self assessment of the governance structure in this criterion, it can be concluded that the composition and criteria of the Board of Commissioners are appropriate and adequate in order to carry out their duties and responsibilities for the interests of the company and stakeholders.

b. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

That the composition and criteria of the Board of Directors are appropriate and adequate in order to carry out their duties and responsibilities for the interests of the company and stakeholders.

2. Negative factors aspects of corporate governance structure are in the following criteria:

The Company does not have negative factors in the governance structure aspect.

### B. Governance Process

1. Positive factors aspects of the Company's governance process are in the following criteria:

a. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dari hasil *self assessment* terhadap proses tata kelola dapat disimpulkan bahwa dengan terpenuhinya proses tata kelola pada kriteria ini, maka pengangkatan/penggantian anggota Dewan Komisaris, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab termasuk tindakan pengawasan, evaluasi serta independensi dari Dewan Komisaris telah memadai.

b. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Bawa dengan terpenuhinya proses tata kelola pada kriteria ini, maka dapat disimpulkan bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara memadai.

Pengangkatan/penggantian

Direksi telah sesuai dengan ketentuan perundang-undangan, pelaksanaan terhadap GCG telah dioptimalkan salah satunya pembentukan *corporate secretary* untuk memastikan pemenuhan penerapan GCG di perusahaan selain melaksanakan tugas dan fungsi sebagai sekretaris perusahaan, temuan hasil audit telah ditindaklanjuti berdasarkan rekomendasi pihak terkait, serta hal-hal lain terkait dengan proses tata kelola telah dipenuhi dan memberikan hasil yang optimal.

a. *Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners*

*From the results of self assessment of the governance process, it can be concluded that with the fulfillment of the governance process in this criterion, the appointment / replacement of members of the Board of Commissioners, the implementation of duties and responsibilities including supervision, evaluation and independence from the Board of Commissioners has been adequate.*

b. *Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors*

*That with the fulfillment of the governance process in this criteria, it can be concluded that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities adequately.*

*Removal/replacement*

*The Board of Directors has been in accordance with the provisions of the legislation, the implementation of GCG has been optimized, one of which is the establishment of a corporate secretary to ensure the fulfillment of gcg implementation in the company in addition to carrying out duties and functions as corporate secretary, the findings of audit results have been followed up based on the recommendations of related parties, as well as other matters related to the governance process has been fulfilled and provide optimal results.*

2. Faktor-faktor negatif aspek proses tata kelola Perusahaan adalah pada kriteria sebagai berikut:

Perusahaan tidak memiliki faktor-faktor negatif aspek proses tata kelola.

**C. Hasil Tata Kelola**

1. Faktor-faktor positif aspek hasil tata kelola Perusahaan adalah pada kriteria sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Bawa dengan terpenuhinya struktur tata kelola dan proses tata kelola pada kriteria ini, maka setiap tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris menjadi optimal dan memenuhi ketentuan perundang-undangan, salah satunya adalah pengawasan dan evaluasi yang dilakukan oleh Dewan Komisaris menghasilkan pencapaian kinerja keuangan perusahaan terhadap target sampai dengan Desember 2020.

b. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Hasil tata kelola pada kriteria ini adalah dengan telah dilaksanakannya tugas dan tanggung jawab Direksi secara optimal, maka efektivitas terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi tersebut adalah memadai. Hal ini dapat dilihat dengan tercapainya target-target financial maupun non-financial.

2. Faktor-faktor negatif aspek hasil tata kelola perusahaan adalah pada kriteria sebagai berikut:

Perusahaan tidak memiliki faktor-faktor negatif aspek hasil tata kelola.

2. Negative factors aspects of the Company's governance process are in the following criteria:

The Company does not have negative factors aspects of the governance process.

**C. Governance Results**

1. Positive factors aspects of the Company's governance results are in the following criteria:

a. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

That with the fulfillment of the governance structure and governance process in this criterion, then every task and responsibility of the Board of Commissioners becomes optimal and meets the provisions of legislation, one of which is supervision and evaluation conducted by the Board of Commissioners resulting in the achievement of the company's financial performance against the target until December 2020.

b. Implementation of Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The result of governance in this criterion is that with the optimal implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors, the effectiveness of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors is adequate. This can be seen by the achievement of financial and non-financial targets.

2. Negative factors aspects of corporate governance results are in the following criteria:

The Company does not have negative factors in terms of governance outcomes.

## KEBIJAKAN REMUNERASI DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN DEWAN PENGAWAS SYARIAH

*Remuneration Policy of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board*

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah ditetapkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Kebijakan remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan RUPS antara lain meliputi:

- a. Remunerasi yaitu penghasilan dalam bentuk keuangan (non natura) antara lain gaji, tunjangan (benefit), kompensasi dalam bentuk saham, bonus dan bentuk remunerasi lainnya; dan
- b. Fasilitas lain yaitu fasilitas yang diterima tidak dalam bentuk keuangan (natura), antara lain fasilitas perumahan, fasilitas transportasi, fasilitas asuransi kesehatan, fasilitas telekomunikasi, dan fasilitas lainnya, yang dapat dimiliki maupun tidak dapat dimiliki.

*Remuneration policy and other facilities for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board are stipulated at the General Meeting of Shareholders (GMS). The remuneration policy and other facilities set by the GMS include:*

- a. *Remuneration is income in the form of finance (non natura) including salary, benefits, compensation in the form of shares, bonuses and other forms of remuneration; and*
- b. *Other facilities that are received are not in the form of finance (natura), including housing facilities, transportation facilities, health insurance facilities, telecommunication facilities, and other facilities, which can be owned or cannot be owned.*

### Penerapan Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

*Implementation of Remuneration Policy and Other Facilities for The Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board*

#### 1) Kebijakan Remunerasi dan Fasilitas Lain Bagi Anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah

- a) Remunerasi dalam bentuk non natura, termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya

Direksi, Dewan Komisaris, maupun Dewan Pengawas Syariah di PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia mendapatkan Gaji Pokok (*all in – nett*).

- b) Fasilitas lain dalam bentuk natura/non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya, termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya

Direksi, Dewan Komisaris, maupun Dewan Pengawas Syariah di PT Usaha Pembiayaan

#### 1) Remuneration Policy and Other Facilities for Members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board

- a) *Remuneration in the form of non natura, including salary and other fixed income, among others benefits, stock-based compensation, tantiem and other forms of remuneration*

*The Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board at PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia get a Basic Salary (*all in – nett*).*

- b) *Other facilities in the form of natura or non natura are other non-fixed income, including allowances for housing, transportation, health insurance and other facilities*

*The Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board at PT Usaha*

RelianceIndonesia mendapatkan Fasilitas Asuransi Kesehatan. Sedangkan khusus Direksi Perusahaan di berikan tambahan fasilitas Kendaraan Dinas (COP).

2) Pengungkapan Paket atau Kebijakan Remunerasi Dalam 1 (Satu) Tahun

- a) Paket atau kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah yang ditetapkan RUPS

Direksi, Dewan Komisaris, maupun Dewan Pengawas Syariah di PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia mendapatkan Gaji Pokok.

- b) Remunerasi dan fasilitas lain bagi seluruh anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah paling sedikit mencakup jumlah anggota Direksi, jumlah anggota Dewan Komisaris, jumlah anggota Dewan Pengawas Syariah, dan jumlah seluruh kebijakan remunerasi dan fasilitas lain

Direksi, Dewan Komisaris, maupun Dewan Pengawas Syariah di PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia mendapatkan Fasilitas Asuransi Kesehatan. Sedangkan khusus Direksi Perusahaan di berikan tambahan fasilitas Kendaraan Dinas (COP).

Pembiayaan RelianceIndonesia obtained Health Insurance Facilities. Meanwhile, the Company's Board of Directors is provided with additional Service Vehicle facilities.

2) Disclosure of Package or Remuneration Policy within 1 (One) Year

- a) Remuneration packages or policies and other facilities for members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board stipulated by the GMS

The Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board at PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia get a Basic Salary (all in – nett).

- b) Remuneration and other facilities for all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board shall include at least the number of members of the Board of Directors, the number of members of the Board of Commissioners, the number of Sharia Supervisory Board members, and the number of all remuneration policies and other facilities

The Board of Directors, Board of Commissioners, and Sharia Supervisory Board at PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia obtained Health Insurance Facilities. Meanwhile, the Company's Board of Directors is provided with additional Service Vehicle facilities.

Jumlah yang diterima dalam satu tahun Amount received in one year	Remunerasi *) Remuneration		Fasilitas lain dalam bentuk natura **) Other facilities in the form of natura
	Orang People	Jutaan Rupiah Million Rupiah	
Direksi <i>Board of Directors</i>	4	1.713	Jaminan Kesehatan dan BPJS TK Sesuai Kebijakan atau agreement <i>Health Insurance and BPJS TK According to Policy or agreement</i>
Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	2	186,9	
Dewan Pengawas Syariah <i>Sharia Supervisory Board</i>	1	398,3	Jaminan Kesehatan dan BPJS TK <i>Health Insurance and BPJS TK</i>
Keterangan: *) Termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (benefit), kompensasi berbasis saham, tantiem dan bentuk remunerasi lainnya dalam bentuk non natura **) Perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan sebagainya.	Description: *) Including salaries and other fixed income, including benefits, stock-based compensation, tantiem and other forms of remuneration in the form of non natura **) Housing, transportation, health insurance and so on.		

c) Jumlah anggota Direksi, Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah dan Pimpinan Unit Usaha Syariah, dan Pegawai yang menerima paket remunerasi dalam 1 (satu) tahun yang dikelompokkan sesuai tingkat penghasilan sebagai berikut:

c) The number of members of the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Head of Sharia Business Unit, and Employees who receive remuneration packages in 1 (one) year are grouped according to the following income levels:

Jumlah remunerasi per-orang dalam 1 tahun Amount of remuneration per person in 1 year	Jumlah Direksi Total Board of Directors	Jumlah Dewan Komisaris Total Board of Commissioners	Jumlah Dewan Pengawas Syariah dan Pimpinan UUS Total of Sharia Supervisory Boards and Uus Leaders
Di atas Rp 2 miliar Above IDR 2 billion	-	-	-
Di atas Rp 1 miliar s.d. Rp 2 miliar Above IDR 1 billion to IDR 2 billion	1	-	-
Di atas Rp 500 juta s.d. Rp 1 miliar Above IDR 500 million to IDR 1 billion	1	-	-
Rp 500 juta ke bawah Rp 500 million and below	2	2	2

### 3) Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah *Highest and Lowest Salary Ratio*

- a) Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi dan terendah

*Highest and lowest salary ratio of members of the Board of Directors*

Gaji Direksi Terendah <i>Lowest Board of Directors Salary</i>	Gaji Direksi Tertinggi <i>Highest Board of Directors Salary</i>
1	4,3

- b) Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah

*The highest and lowest pay ratio of members of the Board of Commissioners*

Gaji Dewan Komisaris Terendah <i>Lowest Board of Commissioners Salary</i>	Gaji Dewan Komisaris Tertinggi <i>Highest Board of Commissioners Salary</i>
1	3,4

- c) Rasio gaji anggota Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi

*The ratio of salaries of the highest members of the Board of Directors and the highest employees*

Gaji Pegawai Tertinggi <i>Highest Employee Salary</i>	Gaji Direksi Tertinggi <i>Highest Board of Directors Salary</i>
1	4

## HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DEWAN PENGAWAS SYARIAH, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA

*Affiliate Relationship Between the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board, and Major Shareholders*

Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi baik secara keuangan maupun kekeluargaan antar satu sama lain, serta antara Direksi, Dewan Komisaris, Dewan pengawas Syariah dan Pemegang Saham Utama. Direksi, Dewan Komisaris, Dewan pengawas Syariah dan Pemegang Saham Utama senantiasa menjaga independensi dan tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat menganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara profesional dan obyektif.

The Board of Directors and Board of Commissioners of the Company do not have an affiliate relationship either financially or familial between each other, as well as between the Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Major Shareholders. The Board of Directors, Board of Commissioners, Sharia Supervisory Board and Major Shareholders always maintain independence and do not have a conflict of interest that can interfere with its ability to carry out its duties professionally and objectively.

Nama Name	Hubungan Dengan Relationships With	Bentuk Hubungan Relationship Form			
		Keuangan Financial		Keluarga Family	
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Iman Pribadi <i>President Director</i>	Direksi lainnya <i>Other Directors</i>		✓		✓
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		✓		✓
	DPS <i>DPS</i>		✓		✓
	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		✓		✓
Ira Rakhmawati <i>Director</i>	Direksi lainnya <i>Other Directors</i>		✓		✓
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		✓		✓
	DPS <i>DPS</i>		✓		✓
	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		✓		✓
Fajar Satritama <i>Director</i>	Direksi lainnya <i>Other Directors</i>		✓		✓
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		✓		✓
	DPS <i>DPS</i>		✓		✓
	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		✓		✓
Wisna Aksi Budaya <i>Director</i>	Direksi lainnya <i>Other Directors</i>		✓		✓
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		✓		✓
	DPS <i>DPS</i>		✓		✓
	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>		✓		✓

Anton Budidjaja <i>President Commisioner</i>	Direksi <i>Directors</i>		✓		✓
	Dewan Komisaris lainnya <i>Other Board of Commissioners</i>		✓		✓
	DPS DPS		✓		✓
	Pemegang saham <i>Shareholders</i>		✓		✓
Braman Setyo <i>Independent Commisioner</i>	Direksi <i>Directors</i>		✓		✓
	Dewan Komisaris lainnya <i>Other Board of Commissioners</i>		✓		✓
	DPS DPS		✓		✓
	Pemegang saham <i>Shareholders</i>		✓		✓
M Faisal Muchtar <i>Sharia Supervisory Board</i>	Direksi <i>Directors</i>		✓		✓
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>		✓		✓
	Pemegang saham <i>Shareholders</i>		✓		✓

## KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

*Diversity of Composition of the Board of Commissioners and Board of Directors*

Keberagaman komposisi anggota Direksi dan Dewan Komisaris merupakan kombinasi karakteristik yang diinginkan baik dari segi organ Direksi dan Dewan Komisaris secara individu, sesuai dengan kebutuhan Perusahaan. Kombinasi tersebut ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan dalam mencapai tujuan Perusahaan. Dengan demikian, pertimbangan kombinasi karakteristik dimaksud akan berdampak dalam ketepatan proses pencalonan dan penunjukan individual anggota Dewan Komisaris dan Direksi ataupun secara kolegial. Secara spesifik, Perusahaan belum mengakomodir ketentuan tersebut, baik pada Anggaran Dasar Perusahaan maupun pada Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi dan Dewan Komisaris. Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, pemahaman mengenai masalah manajemen perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan dan dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan

*The diversity of composition of members of the Board of Directors and Board of Commissioners is a combination of desirable characteristics both in terms of the organs of the Board of Directors and board of Commissioners individually, in accordance with the needs of the Company. The combination is determined by paying attention to the appropriate expertise, knowledge and experience in the division of duties and functions of the position in achieving the Company's objectives. Thus, consideration of the combination of characteristics will have an impact in the accuracy of the nomination process and the appointment of individual members of the Board of Directors and Board of Commissioners or collegially. Specifically, the Company has not accommodated these provisions, either in the Articles of Association of the Company or in the Guidelines and Working Rules of the Board of Directors and Board of Commissioners. The appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors is carried out taking into account the integrity, dedication, understanding of the company's management issues related to one of the management functions, having knowledge*

lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

and/or expertise in the field required by the Company and can provide sufficient time to carry out its duties and other requirements based on the laws and regulations.

## RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

### Board of Commissioners and Board of Directors Meeting

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, rapat Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan rapat untuk membahas berbagai agenda yang berkaitan dengan kepentingan Perusahaan.

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners and Board of Directors held a meeting to discuss various agendas related to the Interests of the Company.

#### Rapat Dewan Komisaris

##### Board of Commissioners Meeting

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat Internal Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi, serta Rapat Dewan Komisaris bersama Komite di bawah Dewan Komisaris.

The Meeting of the Board of Commissioners consists of an Internal meeting of the Board of Commissioners and a Meeting of the Board of Commissioners with the Board of Directors, as well as a Meeting of the Board of Commissioners with the Committee under the Board of Commissioners.

#### Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris Tahun 2020

##### Board of Commissioners Meeting 2020

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Komisaris Number of Commissioners' Meetings		
			Jumlah Kehadiran Number of Attendance		% Kehadira n Presence
			Fisik Physical	Online (zoom, teams, dsb.)	
1.	Anton Budidjaja	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	12	-	100%
2.	Braman Setyo	Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	-	1*)	100%

\*) baru bergabung dengan Perusahaan bulan Desember 2020

*newly joined the Company in December 2020*

#### Rapat Direksi

##### Board of Directors Meeting

Rapat Direksi adalah rapat yang diselenggarakan oleh Direksi baik yang telah diagendakan secara rutin maupun tidak rutin. Rapat diselenggarakan sebagai mekanisme untuk merencanakan dan memantau penerapan strategi dan kebijakan Perusahaan.

Board of Directors Meeting is a meeting organized by the Board of Directors both regularly and not routinely. The meeting was held as a mechanism to plan and monitor the implementation of the Company's strategies and policies.

No	Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Direksi Number of Board of Directors Meetings		
			Jumlah Kehadiran Number of Attendance		% Kehadiran Presence
			Fisik Physical	Online (zoom, teams, etc.)	
1.	Iman Pribadi	Direktur Utama <i>President Director</i>	-	1 <sup>*)</sup>	100%
2.	Ira Rakhmawati	Direktur <i>Director</i>	12	-	100%
3.	Fajar Satritama	Direktur <i>Director</i>	12		100%
4.	Wisna Aksi Budaya	Direktur <i>Director</i>	-	1 <sup>*)</sup>	100%

<sup>\*)</sup> baru bergabung dengan Perusahaan bulan Desember 2020  
newly joined the Company in December 2020

## KOMITE DIBAWAH DEWAN KOMISARIS

### Committee Under the Board of Commissioners

Komite Dewan Komisaris dengan fungsi membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas-tugas pokoknya, serta merumuskan kebijakan Dewan Komisaris dalam bidang-bidang tertentu, adapun keputusan akhir tetap di tangan Dewan Komisaris atau dapat diwakilkan ke komite-komite tersebut melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris.

The Committee of the Board of Commissioners with the function of assisting the Board of Commissioners in carrying out its main task, as well as formulating the policies of the Board of Commissioners in certain areas, as for the final decision remains in the hands of the Board of Commissioners or can be represented to those committees through the Decision Letter of the Board of Commissioners.

Komite-Komite Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari:

- 1) Komite Audit;
- 2) Komite Pemantau Risiko; dan
- 3) Komite Nominasi dan Remunerasi.

The Committees of the Board of Commissioners of the Company consist of:  
 1) Audit Committee;  
 2) Risk Monitoring Committee; and  
 3) Nomination and Remuneration Committee.

### Komite Audit

#### Audit Committee

### Tugas dan Tanggung Jawab

#### Duties and Responsibilities

- 1) Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
- 1) Reviewing the financial information that will be issued by the Company to the public and/or authorities, among others, financial statements, projections and other reports related to the Company's financial information;

- 2) Melakukan penelaahan atas ketataan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- 3) Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- 4) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- 5) Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
- 6) Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
- 7) Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- 8) Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan; dan
- 9) Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan.
- 2) *Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities;*
- 3) *Provide an independent opinion in the event of a difference of opinion between the management and the Accountant on the services provided;*
- 4) *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of accountants based on independence, scope of assignment and service rewards;*
- 5) *Reviewing the implementation of inspections by internal auditors and supervising the implementation of follow-up by the Board of Directors on the findings of internal auditors;*
- 6) *Reviewing the risk management implementation activities conducted by the Board of Directors;*
- 7) *Reviewing complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;*
- 8) *Review and provide advice to the Board of Commissioners related to the potential conflict of interest of the Company; and*
- 9) *Maintain the confidentiality of Company documents, data and information.*

### Struktur Keanggotaan Komite Audit

#### *Audit Committee Membership Structure*

Adapun keanggotaan Komite Audit Perusahaan sebagai berikut:

Ketua : Braman Setyo

Anggota : Yunsa Lianto

Anggota Komite Audit dapat diberhentikan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, serta diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

*The membership of the Company's Audit Committee is as follows:*

*Chairman : Braman Setyo*

*Member : Yunsa Lianto*

*Members of the Audit Committee may be dismissed if the relevant membership ends and based on the decision of the Board of Commissioners, and is dismissed for not fulfilling the established performance and/or incompetence in carrying out its duties.*

## Independensi Komite Audit

### *Independence of the Audit Committee*

Seluruh anggota komite audit telah memenuhi semua kriteria independensi dan mampu menjalankan tugasnya secara independen, menjunjung tinggi kepentingan Perusahaan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

*All members of the audit committee have met all independence criteria and are able to carry out their duties independently, uphold the interests of the Company and cannot be influenced by any party.*

Aspek Independensi <i>Aspects of Independence</i>	Braman Setyo	Yunsa Lianto
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi <i>Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Tidak None	Tidak None
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi <i>Do not have management relationships in companies, subsidiaries, or affiliated companies</i>	Tidak None	Tidak None
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan <i>Does not have a shareholding relationship in the company</i>	Tidak None	Tidak None
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit <i>Has no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or fellow members of the Audit Committee</i>	Tidak None	Tidak None
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah <i>Does not serve as a caretaker of political parties, officials and governments</i>	Tidak None	Tidak None

## Rapat Komite Audit

### *Audit Committee Meeting*

Selama tahun 2020, Komite Audit telah mengadakan rapat rekap absensi rapat sebagai berikut:

*During 2020, the Audit Committee has held a meeting recap of the meeting attendance as follows:*

No.	Nama Anggota Komite <i>Committee Member Name</i>	Rapat Komite Audit <i>Audit Committee Meeting</i>	
		Jumlah Kehadiran <i>Number of Attendance</i>	% Kehadiran <i>Presence</i>
1	Braman Setyo	1 <sup>*)</sup>	100%
2	Yunsa Lianto	1 <sup>*)</sup>	100%

<sup>\*)</sup> baru bergabung dengan Perusahaan bulan Desember 2020  
*newly joined the Company in December 2020*

## Pengembangan Kompetensi Komite Audit

### *Audit Committee Competency Development*

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, anggota Komite Audit mengikuti Program

*To support the implementation of its duties, members of the Audit Committee participate*

Pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Sepanjang tahun 2020, anggota Komite Audit telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, workshop, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

*in the Training Program in order to improve the competence of members of the Audit Committee which is carried out both formally and informally. Throughout 2020, members of the Audit Committee have attended and participated in various trainings, workshops, conferences, and seminars, as follows:*

Nama Name	Judul Title	Waktu Pelaksanaan Implementation Time	Penyelenggara Organizers
Braman Setyo	Sertifikasi Dasar Pembiayaan	Jakarta, 27 November 2020	SPPI

### Komite Pemantau Risiko

*Risk Monitoring Committee*

### Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

*Duties and Responsibilities of the Risk Monitoring Committee*

Komite Pemantau Risiko memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait tugas-tugasnya yaitu:

- 1) Melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko;
  - 2) Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan;
  - 3) Melakukan pengawasan aktif terhadap Direksi dan Dewan Komisaris;
  - 4) Mencakup kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
  - 5) Mencakup sistem informasi manajemen risiko; dan
  - 6) Mencakup pengendalian internal yang menyeluruh.
- The Risk Monitoring Committee provides recommendations to the Board of Commissioners regarding its duties, namely:
- 1) Supervise and monitor the implementation of risk management implementation which includes identification, measurement, monitoring and risk control;
  - 2) Assessing the effectiveness of risk management including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company;
  - 3) Conducting active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners;
  - 4) Includes policies, procedures and risk limit setting;
  - 5) Includes risk management information systems; and
  - 6) Includes comprehensive internal control.

### Struktur dan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko

*Structure and Membership of the Risk Monitoring Committee*

Ketua : Braman Setyo  
Anggota : Yunsa Lianto

Chairman : Braman Setyo  
Member : Yunsa Lianto

### Independensi Komite Pemantau Risiko

*Independence of the Risk Monitoring Committee*

Komite Pemantau Risiko senantiasa mengedepankan independensi baik dalam

*The Risk Monitoring Committee always prioritizes independence both in the*

pelaksanaan tugas maupun dalam melaporkan hasil kerja kepada Dewan Komisaris. Semua anggota ini adalah independen terhadap Direksi, dan secara kolektif mempunyai kompetensi dan pengalaman di bidangnya.

Anggota Komite Pemantau Risiko adalah para profesional yang memiliki kompetensi cukup di bidangnya masing-masing dengan sudah berpengalaman. Para profesional ini tidak memiliki hubungan dengan perseroan ataupun hubungan kekeluargaan dengan anggota Komisaris dan Direksi lainnya.

Latar belakang para anggota Komite Pemantau Risiko beragam, dimaksud untuk menjamin kualitas rekomendasi serta menjadi narasumber perbaikan pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan.

*implementation of duties and in reporting the results of work to the Board of Commissioners. All of these members are independent of the Board of Directors, and collectively have competence and experience in their fields.*

*Members of the Risk Monitoring Committee are professionals who have sufficient competence in their respective fields with experience. These professionals have no relationship with the company or family relationships with other members of the Commissioner and Board of Directors.*

*The background of the members of Risk Monitoring Committee is diverse, intended to ensure the quality of recommendations as well as to be a resource person for improving the implementation of the Company's risk management.*

### **Komite Nominasi dan Remunerasi**

#### *Nomination and Remuneration Committee*

### **Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi**

#### *Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee*

##### **Bidang Nominasi**

- a) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
  - Komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
  - Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan
  - Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
- b) Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
- c) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
- d) Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau

##### **Nomination Field**

- a) *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:*
  - Composition of the positions of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
  - Policies and criteria required in the Nomination process; and*
  - Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;*
- b) *Assisting the Board of Commissioners to assess the performance of members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material;*
- c) *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capability development program of members of the Board of Directors and / or Board of Commissioners; and*
- d) *Provide proposals for candidates who are eligible as members of the Board of*

anggota Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

## Bidang Remunerasi

- a) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai :
    - Penyusunan struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
    - Penyusunan kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
    - Penyusunan besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
  - b) Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

*Directors and / or members of the Board  
of Commissioners to be submitted to the  
GMS.*

## *Remuneration*

- a) Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
    - Preparation of remuneration structure for members of the Board of Directors and /or Board of Commissioners;
    - Preparation of policies on Remuneration for members of the Board of Directors and / or Board of Commissioners; and
    - Preparation of the amount of Remuneration for members of the Board of Directors and / or Board of Commissioners.
  - b) Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners;

## Struktur dan Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi

## *Nomination & remuneration Committee Structure and Membership*

Ketua : Braman Setyo  
Anggota : Anton Budidjaja  
              Jessica Tambunan

*Chairman : Braman Setyo  
Member : Anton Budidjaja  
              Jessica Tambunan*

## **Independensi Komite Nominasi & Remunerasi**

## *Nomination & Remuneration Committee Independence*

Untuk menjamin independensi pelaksanaan tugas dan pemberian pandangan maupun saran dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, seluruh anggota tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Pemegang Saham pengendali, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.

To ensure the independence of the implementation of duties and the provision of views and suggestions and recommendations to the Board of Commissioners, all members do not have financial relations, management, share ownership and/or family relationships with controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners and/or members of the Board of Directors.

## KOMITE DIBAWAH DIREKSI

Committee Under the Board of Directors

### Komite Manajemen Risiko

Risk Management Committee

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

- |   |  |
|---|--|
| 1) Melakukan pelaksanaan penerapan manajemen risiko yang meliputi identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko; | 1) <i>Implementing risk management implementation which identification, measurement, monitoring and risk control are included;</i> |
| 2) Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan;                   | 2) <i>Assessing the effectiveness of risk management including assessing the risk tolerance that can be taken by the Company;</i>  |
| 3) Mencakup kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;   | 3) <i>Includes policies, procedures and risk limit setting;</i>  |
| 4) Mencakup sistem informasi manajemen risiko; dan  | 4) <i>Includes risk management information systems; and</i>  |
| 5) Mencakup pengendalian internal yang menyeluruh.  | 5) <i>Includes comprehensive internal control.</i>   |

#### Struktur dan Keanggotaan Komite Manajemen Risiko

Structure and Membership of Risk Management Committee

Ketua : Ira Rakhmawati  
Anggota : Iman Pribadi  
            Daniel Rahandri  
            Frans Victor Kailola

Chairman : Ira Rakhmawati  
Member : Iman Pribadi  
            Daniel Rahandri  
            Frans Victor Kailola

## SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan organ Direksi yang berperan dalam menjaga hubungan antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga harus menjaga kewajaran, konsisten, dan transparansi mengenai hal-hal terkait tata kelola perusahaan dan tindakan korporasi. Selain itu, Sekretaris Perusahaan berperan dalam memonitor kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku bagi Perusahaan.

*Corporate Secretary is an organ of the Board of Directors that plays a role in maintaining the relationship between the Company and stakeholders. The Corporate Secretary must also maintain fairness, consistency, and transparency on matters related to corporate governance and corporate actions. In addition, the Corporate Secretary plays a role in monitoring the Company's compliance with the regulations and regulations applicable to the Company.*

#### Tugas dan Tanggung Jawab

Duties and Responsibilities

- 1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya Peraturan Perundang-
- 1) *Following the development of the Capital Market, especially the prevailing laws*

- undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- 2) Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan Peraturan Perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- 3) Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang meliputi:
- Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs website Perusahaan;
  - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
  - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
  - Pelaksanaan program orientasi kepada Perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- 4) Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan pemegang saham Perusahaan, Otoritas Jasa Keuangan, dan Stakeholders.
- and regulations in the field of Capital Market;
- 2) Provide input to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company to comply with the provisions of the Laws and Regulations in the field of Capital Market;
- 3) Assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Corporate Governance which includes:
- Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Company's website;
  - Submission of reports to the Financial Services Authority on time;
  - Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders;
  - Implementation and documentation of the Meeting of the Board of Directors and / or Board of Commissioners; and
  - Implementation of orientation program to the Company for the Board of Directors and / or Board of Commissioners.
- 4) As a liaison between the Company and the Company's shareholders, the Financial Services Authority, and Stakeholders.

## INTERNAL AUDIT

### Ruang Lingkup Pekerjaan

#### Scope of Work

Perusahaan membentuk Divisi Internal Audit sebagai bagian dari upaya untuk lebih meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik, keterbukaan, akuntabilitas serta efektivitas dan efisiensi operasional perusahaan, termasuk manajemen risiko dan kerangka kerja pengendalian internal Perusahaan.

Ruang Lingkup pekerjaan audit di perusahaan tahun 2020 adalah melakukan pemeriksaan terhadap pelaksanaan operasional kantor sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan. Bagian-bagian yang

The Company established the Internal Audit Division as part of efforts to further improve good corporate governance, openness, accountability and effectiveness and efficiency of the company's operations, including risk management and the Company's internal control framework.

The scope of audit work in the company in 2020 is to conduct an examination of the implementation of office operations in accordance with the sop that has been

dilakukan adalah bagian Operasional, Finance, Marketing, dan Legal.

established. The sections are operational, finance, marketing, and legal.

### Struktur atau Kedudukan Internal Audit

#### Structure or Position of Internal Audit

Audit Internal dipimpin oleh Kepala Internal Audit yang secara struktur bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional berhubungan dengan Komite Audit.

Pengangkatan dan pemberhentian dilakukan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Dewan Komisaris dengan berdasarkan rekomendasi dari Komite Audit.

*Internal Audit is led by the Head of Internal Audit who is structurally responsible to the President Director and functionally related to the Audit Committee.*

*Appointment and dismissal are carried out by the President Director and approved by the Board of Commissioners based on the recommendations of the Audit Committee.*

### Independensi Internal Audit

#### Internal Audit Independence

Independensi adalah kewenangan dan kemampuan mengelola keadaan secara mandiri dan profesional serta bebas dari benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan di bidang pembiayaan dan nilai-nilai etika serta standar, prinsip, dan praktik penyelenggaraan usaha pembiayaan yang sehat.

Untuk melancarkan pelaksanaan asas tata kelola perusahaan, perusahaan harus dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi pihak lain.

Untuk bisa memenuhi kaidah independensi, maka perusahaan menetapkan hal-hal berikut:

#### 1) Benturan Kepentingan

Agar dapat menjalankan fungsinya dengan baik, masing-masing organ organisasi beserta seluruh jajaran di bawahnya memiliki komitmen untuk menghindari dominasi dari pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari benturan kepentingan dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.

*Independency is an authority and ability to manage circumstances independently and professionally as well as free from conflicts of interest and influence or pressure from any parties that is not in accordance with the laws and regulations in the field of financing and ethical values as well as standards, principles, and practices of organizing a healthy financing business.*

*To launch the implementation of corporate governance principles, the company must be managed independently so that each organ of the company does not dominate each other and cannot be intervened by other party.*

*In order to comply with the rules of independence, the company stipulates the following:*

#### 1) Conflict of Interest

*In order to perform its functions properly, each organ of the organization and all ranks below it has a commitment to avoid domination from any parties, not affected by certain interests, free from conflicts of interest and from all influences or pressures, so that decision making can be done objectively.*

2) Intervensi Pihak lain

Perusahaan menjamin tidak adanya praktik-praktik intervensi pihak lain terhadap kegiatan usaha perusahaan yang bertujuan untuk kepentingan pribadi.

**Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit**  
*Internal Audit Duties and Responsibilities*

- 1) Mengembangkan rencana audit tahunan yang fleksibel dengan metodologi berbasis risiko yang tepat, termasuk risiko dan pengendalian yang diidentifikasi oleh Manajemen dan menyerahkan rencana audit kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit untuk direview dan disetujui sekaligus disempurnakan secara periodik;
- 2) Mengimplementasikan rencana audit tahunan yang disetujui;
- 3) Membuat laporan hasil audit dan laporan tindak lanjut atas hasil pemeriksaan tersebut; dan
- 4) Menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris serta pihak eksternal sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada seluruh tingkatan manajemen.

**Piagam Internal Audit**

*Internal Audit Charter*

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Internal Audit berpedoman pada Internal Audit Charter yang disetujui oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Internal Audit Charter disusun sebagai pedoman yang mencakup: Visi dan Misi, Tugas dan Tanggung Jawab, Strategi, Kedudukan Internal Audit, Persyaratan Internal Auditor, Kebijakan Audit Internal, Ruang Lingkup, Kewenangan, Standar Pelaksanaan, dan Kode Etik.

**Realisasi Hasil Audit Tahun 2020**

*Realization of Audit Results in 2020*

Perusahaan telah melakukan proses audit untuk tahun 2020 yang prosesnya dimulai pada 2 Januari 2020 sampai dengan 27 November 2020.

2) *Intervention of Other Parties*

*The Company guarantees the absence of other party intervention practices against the company's business activities aimed at personal interests.*

- 1) *Develop a flexible annual audit plan with appropriate risk-based methodologies, including risks and controls identified by management and submit the audit plan to the Board of Commissioners through the Audit Committee for review and approval as well as periodic improvement;*
- 2) *Implementing an approved annual audit plan;*
- 3) *Making audit report and follow-up report on the results of the examination; and*
- 4) *Submit above-mentioned report to the President Director and the Board of Commissioners and external parties in accordance with the applicable provisions and provide suggestions for improvement and objective information about the activities examined at all levels of management.*

*In implementing its duties and responsibilities, Internal Audit is guided by the Internal Audit Charter approved by the Board of Directors and Board of Commissioners.*

*The Internal Audit Charter is prepared as a guideline that includes: Vision and Mission, Duties and Responsibilities, Strategy, Internal Audit Position, Internal Auditor Requirements, Internal Audit Policy, Scope, Authority, Implementation Standards, and Code of Conduct.*

*The Company has conducted an audit process for 2020 which started on January 2, 2020 to November 27, 2020.*

## Rencana Kerja Audit Tahun 2021

### Audit Work Plan 2021

Rencana Kerja Audit Tahunan (RKAT) Internal Audit tahun 2021 disusun sebagai kebutuhan perencanaan aktivitas secara keseluruhan dari Internal Audit, yang meliputi:

- Rencana Audit Tahunan (RAT)
- Rencana Pengembangan
- Rencana Aktivitas Lainnya

Dengan mempertimbangkan kebutuhan pemenuhan kualitas pelaksanaan fungsi Internal Audit yang sesuai dengan Standar Profesi Audit Intern yang berlaku.

Rencana Audit Tahunan disusun secara tahunan dengan didasarkan kepada pertimbangan hasil identifikasi obyek audit (*audit universe*) secara keseluruhan dan hasil kajian risiko masing-masing area audit, dikaitkan dengan ketersediaan sumber daya audit yang meliputi jumlah hari kerja audit efektif selama 1 tahun melalui penerapan pendekatan audit berbasis risiko.

Rencana Audit Tahunan akan berupa prioritas alokasi penugasan audit berdasarkan risiko tertinggi dalam peta risiko sebagai hasil proses kajian risiko menggunakan faktor, parameter dan kategori risiko yang telah ditetapkan.

### AUDITOR EKSTERNAL

#### External Auditors

#### Fungsi Audit Eksternal

#### External Audit Function

Audit Eksternal berfungsi untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan, membentuk dan menyatakan pendapat atas kewajaran Laporan Keuangan Perusahaan serta menguji pengendalian internal, termasuk pengujian kembali item yang telah diuji oleh Internal Audit dan observasi dari prosedur yang dilakukan oleh Internal Audit.

### Penunjukan Akuntan Publik

#### Appointment of Public Accountant

Penunjukan KAP tersebut telah berpedoman pada regulasi yang berlaku dan dipilih melalui

The 2021 Internal Audit Work Plan is prepared as an overall activity planning requirement of the Internal Audit, which includes:

- Annual Audit Plan
- Development Plan
- Other Activity Plans

Considering the need to fulfill the quality of the implementation of internal audit functions in accordance with the applicable Internal Audit Professional Standards.

The Annual Audit Plan is prepared on an annual oriented to the identification of the audit object (*universe audit*) result as a whole and the results of risk assessment of every audit scope, associated with the availability of audit resources which includes the number of effective audit working days for 1 year through the implementation of a risk-based audit approach.

The Annual Audit Plan will be the priority of the allocation of audit assignment based on the highest risk in the risk map as a result of the risk assessment process using the factors, parameters and risk factors that have been determined.

External Audit serves the Company in auditing Financial Statements, form and express opinions on the fairness of the Company's Financial Statements as well as verifying internal control reviews, including reassess for each items that have been verified by the Internal Audit and observation of procedures carried out by the Internal Audit.

The appointment of the KAP has been guided by the prevailing regulations and

tahapan proses seleksi berdasarkan pemenuhannya terhadap kriteria:

- 1) Berpengalaman sebagai auditor;
- 2) Memahami regulasi di Indonesia, Perusahaan masuk bursa serta peraturan lainnya yang relevan;
- 3) Berpengalaman dan memahami sistem aplikasi dan teknologi;
- 4) Memahami produk pembiayaan; dan
- 5) Berpengalaman dan paham mengenai manajemen risiko.

Berikut Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit Laporan Keuangan Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir:

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Perorangan) dan Nomor Pendaftaran di OJK Accountant Name (Individual) and Registration Number at OJK	Biaya Auditor Eksternal External Auditor Fee
2020	Heliantono & Rekan	Heliantono No AP 0469	Rp. 150.000.000,-
2019	Mirawati Sensi Idris	Suharsono No AP 0003	Rp. 150.000.000,-
2018	Mirawati Sensi Idris	Suharsono No AP 0003	Rp. 150.000.000,-
2017	Mirawati Sensi Idris	Suharsono No AP 0003	Rp. 115.000.000,-
2016	Aryanto, Amir, Jusuf, Amir & Saptoto	Rudi Hartono Purba - 111/BL/STTD-AP/2010	Rp. 80.000.000,-

### Jasa Lain Yang Diberikan Akuntan

*Other Services Provided by Accountants*

Pada Periode 2020, Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik tidak memberikan jasa lain selain jasa Audit Laporan Keuangan pada tahun buku 2020.

*selected through the selection process based on its fulfillment of the criteria:*

- 1) Experience as an auditor;
- 2) Understanding the regulations in Indonesia, the Company enters the exchange as well as other relevant regulations;
- 3) Experience and understanding of application systems and technology;
- 4) Understanding financing products; and
- 5) Experienced and knowledgeable about risk management.

*Here is the Public Accounting Firm that audited the Company's Financial Statements for the last 5 (five) years:*

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Nama Akuntan (Perorangan) dan Nomor Pendaftaran di OJK Accountant Name (Individual) and Registration Number at OJK	Biaya Auditor Eksternal External Auditor Fee
2020	Heliantono & Rekan	Heliantono No AP 0469	Rp. 150.000.000,-
2019	Mirawati Sensi Idris	Suharsono No AP 0003	Rp. 150.000.000,-
2018	Mirawati Sensi Idris	Suharsono No AP 0003	Rp. 150.000.000,-
2017	Mirawati Sensi Idris	Suharsono No AP 0003	Rp. 115.000.000,-
2016	Aryanto, Amir, Jusuf, Amir & Saptoto	Rudi Hartono Purba - 111/BL/STTD-AP/2010	Rp. 80.000.000,-

*During 2020 period, public accountants and public accounting firms do not provide services other than Financial Report Audit services in fiscal year 2020.*

### MANAJEMEN RISIKO

*Risk Management*

#### Gambaran Umum Penerapan Manajemen Risiko

*Overview of Risk Management Implementation*

Sesuai dengan ketentuan dalam POJK mengenai Penerapan Manajemen Risiko, Penerapan Manajemen Risiko Perusahaan dilaksanakan sesuai dengan empat pilar penerapan Manajemen Risiko, yang meliputi:

*In accordance with the provisions of POJK concerning the Implementation of Risk Management, the Implementation of Risk Management of the Company is carried out in accordance with the four pillars of the implementation of Risk Management, which include:*

- 1) Pengawasan Aktif Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk Dewan Pengawas Syariah;
- 2) Kecukupan Kebijakan Prosedur Manajemen Risiko serta Penetapan Limit;
- 3) Kecukupan proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko serta Sistem Informasi Manajemen Risiko; dan
- 4) Sistem Pengendalian Internal.

- 1) Active Supervision of the Board of Commissioners and Board of Directors, including the Sharia Supervisory Board;
- 2) Adequacy of Risk Management Procedure Policy and Limit Determination;
- 3) Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control processes and Risk Management Information Systems; and
- 4) Internal Control System.

## Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

*Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners*

Untuk mengantisipasi tantangan ekonomi domestik maupun global serta peningkatan eksposur risiko yang dihadapi oleh perusahaan, dibutuhkan suatu sistem pengelolaan risiko dan permodalan yang efektif dan terintegrasi, yang mampu mendukung pencapaian dan pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan sekaligus meningkatkan daya saing Perusahaan.

Untuk mendukung penerapan manajemen risiko yang efektif, perusahaan membentuk kerangka manajemen risiko yang dituangkan dalam kebijakan, prosedur, limit-limit transaksi dan kewenangan dan ketentuan lain serta berbagai perangkat manajemen risiko, yang berlaku di seluruh lingkup aktivitas usaha. Pelaksanaan kegiatan pengelolaan Manajemen Risiko didasarkan oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank.

*In anticipation of domestic and global economic challenges as well as increase in risk exposure faced by the company, an effective and integrated risk and capital management system is needed, which is able to support the achievement and growth of sustainable performance while increasing the company's competitiveness.*

*To support the implementation of effective risk management, the company establishes a risk management framework set forth in policies, procedures, transaction limits and other authorities and provisions as well as various risk management component, which apply throughout the scope of business activities. The implementation of Risk Management management activities is based on The Financial Services Authority Regulation No. 44/POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions.*

## Proses Manajemen Risiko

*Risk Management Process*

Tujuan dari proses manajemen adalah Perusahaan mampu mengetahui, mengukur dan memetakan risiko yang melekat pada aktivitas usaha sehingga risiko tersebut dapat dikelola agar tidak mengganggu kelangsungan aktivitas usaha Perusahaan. Proses manajemen risiko tersebut digambarkan sebagai berikut:

*The purpose of the management process is to identify, measure and map the risks inherent in business activities so that those risks can be managed so as not to interfere with the continuity of the Company's business activities. The risk management process is described as follows:*



## Kecukupan Proses Identifikasi, Pengukuran, Pemantauan dan Pengendalian Risiko

*Adequacy of Risk Identification, Measurement, Monitoring and Control Process*

### 1) Identifikasi

Identifikasi dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko yang melekat pada aktivitas perusahaan misalnya karakter risiko yang terdapat pada setiap usaha dan produk-produk Perusahaan. Identifikasi bersifat proaktif, mencakup seluruh aktivitas dan dilakukan dalam rangka menganalisa sumber dan kemungkinan timbulnya risiko dan dampaknya baik dari sisi internal maupun eksternal.

### 2) Pengukuran

Pengukuran risiko dilakukan untuk memperoleh gambaran efektivitas manajemen risiko dan mengitung berapa besar dampak kerugian yang ditimbulkan. Pengukuran dilakukan dapat bersifat kuantitatif atau kualitatif sesuai metode pengukuran yang telah ditetapkan oleh regulator.

### 3) Pemantauan

Aktivitas Pemantauan risiko dilakukan dengan cara mengevaluasi eksposur risiko yang terdapat dalam seluruh portfolio produk dan kegiatan usaha serta efektivitas proses manajemen risiko.

### 4) Pengendalian

Pengendalian dilakukan dengan mengelola seluruh risiko, memelihara eksposur risiko agar tetap berada dalam koridor kebijakan yang ditetapkan dan melakukan strategi mitigasi. Bentuk pengendalian risiko yang dilakukan oleh

### 1) Identification

*Identification is carried out by analyzing all sources of risk inherent to the company's activities such as the character of the risks contained in each business and the Company's products. Identification is proactive, covers all activities and is carried out in order to analyze the source and the possibility emergence of risks and impacts both internally and externally.*

### 2) Measurement

*Risk measurement is carried out to obtain an overview of the effectiveness of risk management and to calculate how big the impact is of the losses caused. Measurements can be quantitative or qualitative according to the measurement method set by the regulator.*

### 3) Monitoring

*Risk monitoring activities are conducted by evaluating the risk exposure contained in the entire portfolio of products and business activities as well as the effectiveness of the risk management process*

### 4) Controlling

*Control is carried out by managing all risks, maintaining risk exposure to stay within the established policy corridors and carrying out mitigation strategies. Forms of risk control carried out by the company, among others, through the*

perusahaan antara lain melalui penetapan limit dan kewenangan, asesmen risiko terhadap produk dan aktivitas baru, dan asesmen risiko dalam proses penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP).

## Profil Risiko

### Risk Profile

Penilaian profil risiko merupakan penilaian terhadap Risiko Inheren dan Kualitas Penerapan Manajemen Risiko dalam aktivitas operasional Perusahaan untuk 8 jenis risiko yang dikelola Perusahaan.

Hasil penilaian Profil Risiko Perusahaan per Desember 2020 adalah sebagai berikut:

No	Profil Risiko Profile Risk	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Implementation Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating
1	Risiko Strategis	2	1	2
2	Risiko Operasional	2	1	2
3	Risiko Kredit	2	2	2
4	Risiko Pasar	1	1	1
5	Risiko Likuiditas	1	1	1
6	Risiko Hukum	1	1	1
7	Risiko Kepatuhan	2	2	2
8	Risiko Reputasi	1	1	1

Berdasarkan pada hasil pengukuran setiap faktor risiko dari 8 (delapan) jenis risiko yang dihadapi Perusahaan per Desember 2020 menyimpulkan bahwa Risiko melekat (Inherent Risk) adalah "Low to Moderate" dan hasil penilaian terhadap Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) pada posisi tersebut adalah "Satisfactory".

Hasil yang tersebut di atas menunjukkan bahwa Penerapan Manajemen Risiko pada Perusahaan berjalan dengan baik dan terukur.

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

### Internal Control System

Pengendalian dilakukan dengan mengelola seluruh risiko, memelihara eksposur risiko agar tetap berada dalam koridor kebijakan yang ditetapkan dan melakukan strategi mitigasi. Bentuk pengendalian risiko yang dilakukan oleh perusahaan antara lain

determination of limits and authorities, assessment of risks to new products and activities, and risk assessment in the process of drafting a Standard Operating Procedure (SOP).

*Risk profile assessment is an assessment of Inherent Risk and Quality of Risk Management Implementation in Company's operational activities for 8 types of risks managed by the Company.*

*The results of Company's Risk Profile assessment as of December 2020 are as follows:*

No	Profil Risiko Profile Risk	Peringkat Risiko Inheren Inherent Risk Rating	Peringkat Kualitas Penerapan Manajemen Risiko Risk Management Implementation Quality Rating	Peringkat Tingkat Risiko Risk Level Rating
1	Risiko Strategis	2	1	2
2	Risiko Operasional	2	1	2
3	Risiko Kredit	2	2	2
4	Risiko Pasar	1	1	1
5	Risiko Likuiditas	1	1	1
6	Risiko Hukum	1	1	1
7	Risiko Kepatuhan	2	2	2
8	Risiko Reputasi	1	1	1

*Based on the results of each risk factor measurement of 8 (eight) types of risks faced by the Company as of December 2020 concluded that inherent risk is "Low to Moderate" and the assessment of the Quality of Risk Management Implementation in such positions is "Satisfactory".*

*The above results show that the Implementation of Risk Management in the Company is running well and measurably.*

*Control is carried out by managing all risks, maintaining risk exposure to stay within the established policy corridors and carrying out mitigation strategies. Forms of risk control carried out by the company, among others, through the determination of limits and*

melalui penetapan limit dan kewenangan, asesmen risiko terhadap produk dan aktivitas baru, dan asesmen risiko dalam proses penyusunan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Perusahaan menerapkan pengendalian internal yang efektif untuk membantu Perusahaan dalam menjaga aset yang dimilikinya, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

## FUNGSI KEPATUHAN

### *Compliance Functions*

Fungsi Kepatuhan adalah serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat pencegahan untuk memastikan bahwa kebijakan, sistem, dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, termasuk prinsip syariah, serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap komitmen yang dibuat oleh Perusahaan kepada Otoritas yang berwenang.

### **Independensi**

### *Independence*

Fungsi Kepatuhan Perusahaan dilakukan oleh Direktur yang membawahkan fungsi Kepatuhan. Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan maupun Divisi Kepatuhan telah memenuhi persyaratan independensi serta kriteria sebagaimana ditetapkan oleh Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku.

## Pelaksanaan Kepatuhan Terhadap Undang-Undang

### *Implementation of Compliance with The Law*

#### 1) Budaya Kepatuhan

Seluruh karyawan bertanggung jawab mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan. Dalam rangka menumbuhkan budaya terhadap ketentuan compliance melakukan

authorities, assessment of risks to new products and activities, and risk assessment in the process of drafting a Standard Operating Procedure (SOP).

*The Company implements effective internal controls to assist the Company in maintaining its assets, ensuring the availability of trusted financial and managerial reporting, improving the Company's compliance with applicable laws and regulations, and reducing the risk of losses, irregularities and violations of prudential aspects.*

*Compliance Function is a series of preventive measures or measures to ensure that the Company's policies, systems, and procedures, as well as business activities are in accordance with the Financial Services Authority Regulations and applicable laws and regulations, including sharia principles, as well as ensuring the Company's compliance with commitments made by the Company to the competent authority.*

*The Company's Compliance Function is performed by the Director who carries out the Compliance function. The Director who carries the Compliance Function and compliance division has fulfilled the independence requirements and criteria as stipulated by the prevailing Laws and Regulations.*

#### 1) Culture of Compliance

*All employees are responsible for realizing the implementation of compliance culture. In order to foster a culture of compliance with external provisions, compliance socializes new*

ketentuan baru yang terkait dengan aktivitas perusahaan secara langsung maupun tidak langsung.

## 2) Mitigasi Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan muncul ketika perusahaan tidak patuh atau tidak melaksanakan kewajiban yang telah ditetapkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mencegah timbulnya potensi risiko kepatuhan, compliance telah melakukan serangkaian program/kegiatan yang ditujukan untuk memitigasi timbulnya ketidakpatuhan dalam bentuk kegiatan antara lain melakukan pemantauan secara bulanan terhadap risiko kepatuhan yang melekat yaitu terkait:

- a) Melakukan pemantauan kewajiban pelaporan dengan menjaga kualitas pelaporan serta memenuhi kelengkapan materi, akurasi dan tepat waktu antara lain terkait pelaporan ke Regulator (Otoritas Jasa Keuangan) dan Pusat Pelaporan Analisis Transaksi Keuangan (PPATK) serta laporan yang bersifat publikasi.
- b) Melakukan sosialisasi ketentuan baru kepada segenap unit, baik ketentuan Otoritas Jasa Keuangan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan tindak lanjut pengkinian Standar Operasional Prosedur yang terkait dengan ketentuan baru tersebut.

*provisions related to the company's activities directly or indirectly.*

## 2) Compliance Risk Mitigation

*Compliance risk arises when the company does not comply or does not carry out the obligations set by the prevailing laws and regulations. To prevent the emergence of potential compliance risks, compliance has conducted a series of programs / activities aimed at mitigating the occurrence of non-compliance in the form of activities, among others, conduct monthly monitoring of inherent risks, namely related to:*

- a) *Monitoring reporting obligations by maintaining the quality of reporting and fulfilling the completeness of materials, accuracy and timely, among others, related to reporting to regulators (Otoritas Jasa Keuangan) and The Center for Reporting analysis of Financial Transactions (PPATK) and reports that are published.*
- b) *Disseminating new provisions to all units, both the provisions of the Financial Services Authority and the prevailing laws and regulations with the follow-up update of Standard Operational Procedures related to the new provisions.*

## PENERAPAN ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

### *Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing*

Dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT), selain dibutuhkan perhatian dari Direksi dan Dewan Komisaris, Perusahaan berupaya untuk mencegah dan meminimalisasi penyalahgunaan Perusahaan sebagai sarana untuk melakukan tindak pidana pencucian uang dan/ atau tindak pidana pendanaan terorisme, maka Perusahaan sebagai Lembaga Jasa Keuangan memiliki kewajiban untuk menerapkan program APU & PPT diantaranya:

- 1) Melakukan penyusunan dan pengkinian terhadap kebijakan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme baik yang bersifat strategis maupun kebijakan yang bersifat teknis;
  - 2) Melakukan identifikasi, verifikasi, analisa dan mitigasi terkait transaksi keuangan mencurigakan (LTKM) dan transaksi keuangan tunai (LTKT) serta mengkoordinasikan penanganannya kepada unit terkait dan/atau melaporkannya kepada regulator (PPATK);
  - 3) Melakukan pemeliharaan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT);
  - 4) Melakukan pengkinian profil nasabah; dan
  - 5) Melakukan pemantauan, menganalisa dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan program APU & PPT bagi segenap karyawan Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- In order to support the implementation of the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program, in addition to the attention of the Board of Directors and Board of Commissioners, the Company strives to prevent and minimize abuse of the Company as a means to commit money laundering and/ or terrorism financing crimes, the Company as a Financial Services Institution has an obligation to implement Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing programs including:
- 1) Preparing and updating anti-money laundering and counter-terrorism financing policies both strategic and technical policy;
  - 2) Identify, verify, analyze and mitigate suspicious financial transactions (LTKM) and cash financial transactions (LTKT) and coordinate their handling to the relevant units and/or report them to regulators (PPATK);
  - 3) Maintaining a List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations;
  - 4) Updating customer profile; and
  - 5) Monitoring, analyzing and recommending the training needs of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing programs for all employees of the Company in accordance with applicable regulations.

## Realisasi Program APU & PPT Periode Tahun 2020

### *Realization of APU & PPT Program in 2020*

Dalam rangka melaksanakan POJK No.23/POJK.01/2019 tentang perubahan atas POJK No.12/POJK.01/2017 tentang Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme di Sektor Jasa Keuangan, maka Perusahaan berkomitmen untuk sepenuhnya melaksanakan perintah Undang-Undang dan Peraturan tentang Penerapan Program Anti

In order to implement POJK No.23/POJK.01/2019 concerning amendment to POJK No.12/POJK.01/2017 concerning the Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Programs in the Financial Services Sector, the Company is committed to fully implement the orders of the Law and Regulations on the Implementation of Anti-

Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Penerapan Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme. Adapun kegiatan terkait pelaksanaan program APU & PPT yang telah dilaksanakan selama tahun 2020 yakni sebagai berikut:

- 1) Melakukan pemeliharaan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT);
- 2) Memonitoring kegiatan pengkinian data;
- 3) Menyelenggarakan pelatihan / sosialisasi penerapan Program APU & PPT;
- 4) Melaksanaan kewajiban pelaporan kepada PPATK berupa Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT);
- 5) Melaksanaan kewajiban pelaporan kepada OJK berupa Laporan Sistem Informasi Program APU-PPT (SIGAP);
- 6) Menyediakan data nasabah kepada regulator dan penegak hukum sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Money Laundering Programs and Prevention of Funding for the Implementation of Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing. The activities related to the implementation of AML & PPT programs that have been implemented during 2020 are as follows:

- 1) Conducting maintenance of the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT);
- 2) Monitor data update activities;
- 3) Organizing training / socialization of APU & PPT Program implementation;
- 4) Implementing reporting obligations to PPATK in the form of Integrated Service User Information System Report (SIPESAT);
- 5) Implementing reporting obligations to OJK in the form of APU-PPT Program Information System Report (SIGAP);
- 6) Provide customer data to regulators and law enforcement in accordance with applicable laws and regulations.

### Implementasi Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) Berdasarkan Risk Based Approach (RBA)

*Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program Based on Risk Based Approach*

Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) merupakan ancaman serius terhadap suatu negara dimana perkembangan TPPU semakin kompleks seperti menggunakan modus yang semakin kompleks, melintasi batas-batas yurisdiksi bahkan juga telah merambah ke berbagai sektor ekonomi. Lembaga Jasa Keuangan juga sangat rentan akan kemungkinan digunakannya sebagai media pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme dikarenakan LJK memberikan keragaman produk dan layanan yang ditawarkan untuk mempermudah transaksi keuangan Debitur, sehingga Perusahaan memiliki kewajiban untuk menerapkan prinsip kehati-hatian yang salah satu upaya melaksanakan prinsip tersebut Perusahaan wajib menerapkan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme. Sesuai dengan ketentuan UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana

Money Laundering Crime is a serious threat to a country where the development of TPPU is increasingly more complex such as using increasingly complex modes, crossing jurisdictional boundaries and has even penetrated into various sectors of the economy. Financial Services Institutions are also very vulnerable to the possibility of being used as a medium of money laundering and/or terrorism financing because LJK provides a diversity of products and services offered to facilitate the financial transactions of debtors, so that the Company has an obligation to apply the principle of prudence which one of the efforts to implement the principle of the Company is obliged to implement anti-money laundering programs and prevention of terrorism financing. In accordance with the provisions of the Law on the Prevention and Eradication of Money Laundering

Pencucian Uang No.8 tahun 2010, UU Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme No.9 tahun 2013, POJK No.23/POJK.01/2019 maka Perusahaan menerapkan program APU & PPT melalui:

1) Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris.

Peran aktif dari Direksi dan Dewan Komisaris sangat diperlukan untuk menciptakan penerapan Program APU & PPT yang efektif. Bentuk pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris diantaranya:

a) Memberikan persetujuan terhadap Kebijakan APU & PPT;

b) Laporan berkala baik bulanan, triwulan dan tahunan terhadap kewajiban pelaporan dan implementasi program APU & PPT;

c) Persetujuan atas laporan rencana dan realiasasi pengkinian data.

2) SDM dan Pelatihan

Perusahaan menyelenggarakan pelatihan terkait dengan Penerapan Program APU & PPT kepada pegawai secara berkala melalui beberapa metode seperti, pelatihan/sosialisasi penerapan Program APU & PPT kepada pegawai baru dan refreshment kepada seluruh pegawai.

*Crimes No.8 of 2010, the Law on the Prevention and Eradication of Terrorism Financing Crimes No.9 of 2013, POJK No.23/POJK.01/2019, the Company implements the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing program through:*

1) Active Supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners.

*The active role of the Board of Directors and Board of Commissioners is indispensable to create an effective implementation of the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program. Forms of active supervision of the Board of Directors and Board of Commissioners include:*

a) Provide approval to the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Policy;

b) Periodic reports both monthly, quarterly and yearly on program reporting and implementation program Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing;

c) Approval of planned reports and realiasation of data updates.

2) HR and Training

*The Company conducts training related to the Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program to employees periodically through several methods such as, training / socialization of the implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing program to new employees and refreshment to all employees.*

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

### Access to Company Information and Data

Untuk memudahkan stakeholders dalam mengakses informasi dan data terkait PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia, maka Perusahaan telah menyediakan media penyebaran informasi yang memungkinkan stakeholders dapat menggunakan haknya secara penuh. Penyebaran informasi tersebut antara lain dilakukan melalui media berikut:

*To facilitate stakeholders in accessing information and data related to PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia, the Company has provided a medium of dissemination of information that allows stakeholders to use their rights in full. The dissemination of such information is among others carried out through the following media:*

- Website

Perusahaan menyediakan website yang beralamat di <https://www.reliance-finance.com>. Website ini menyajikan berbagai informasi terkait Perusahaan, mulai dari informasi mengenai profil perusahaan, manajemen, hingga produk. Pada website tersebut juga terdapat informasi mengenai kinerja perusahaan. Perusahaan senantiasa memutakhirkan konten secara berkala dan berkelanjutan.

- Laporan Tahunan

Perusahaan menyediakan sarana informasi yang transparan dan akuntabel melalui laporan tahunan yang disusun setiap tahunnya. Laporan tahunan ini akan disampaikan kepada Pemegang Saham dan Regulator.

- Media Elektronik

Perusahaan menggunakan media elektronik seperti email yang digunakan untuk menyebarkan informasi atau berkomunikasi seperti mengirimkan atau menerima surat dan data yang disampaikan oleh Insan Perusahaan.

- Website

*The Company provides a website located at the <https://www.reliance-finance.com>. This website presents a variety of information related to the Company, ranging from information about company profile, management, to products. On the website there is also information about the company's performance. The Company continuously updates content regularly and continuously.*

- Annual Report

*The Company provides a transparent and accountable means of information through the Annual Report prepared annually. This Annual Report will be submitted to Shareholders and Regulators.*

- Electronic Media

*The Company uses electronic media such as emails used to disseminate information or communicate such as sending or receiving letters and data submitted by The Company's Personnel.*

## LAPORAN LAINNYA

### Other Reports

Prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam hal ini Prinsip Transparansi dan Akuntabilitas salah satu bentuk implementasinya adalah Keterbukaan Informasi dalam bentuk transparansi penyampaian laporan yang dilakukan oleh Perusahaan kepada segenap pemangku kepentingan. Berikut beberapa laporan kepada instansi yang berkepentingan selama tahun 2020:

### Laporan Bulanan

No	Kewajiban Pelaporan <i>Reporting Obligations</i>	Jatuh Tempo Pelaporan <i>Reporting Due Date</i>	Realisasi Realization
1.	Laporan Keuangan (Laporan Bulanan Perusahaan Pembiayaan) <i>Financial Statements (Monthly Report of Financing Company)</i>	Setiap tanggal 10 <i>Every 10th</i>	Pelaporan on-line melalui Silaras <i>Reporting on-line via Silaras</i>
2.	Penyampaian Informasi Debitur <i>Submission of Debtor Information</i>	Setiap tanggal 12 <i>Every 12th</i>	Pelaporan on-line melalui SLIK <i>On-line reporting via SLIK</i>

*Principles of Good Corporate Governance in this case the Principle of Transparency and Accountability one form of implementation is Information Disclosure in the form of transparency in the submission of reports conducted by the Company to all stakeholders. Here are some reports to interested agencies during 2020:*

## Laporan Triwulanan

No	Kewajiban Pelaporan <i>Reporting Obligations</i>	Jatuh Tempo Pelaporan <i>Reporting Due Date</i>	Realisasi <i>Realization</i>
1.	Laporan Pembiayaan Baru <i>New Financing Report</i>	15 April, 15 July, 15 October, 15 January	Pelaporan on-line melalui SIPESAT <i>On-line reporting via SIPESAT</i>
2.	Penyampaian Laporan Pelayanan dan Penyelesaian Pengaduan <i>Submission of Service Report and Complaint Resolution</i>	10 April, 10 July, 10 October, 10 January	Pelaporan on-line melalui SIPEDULI <i>On-line reporting via SIPEDULI</i>

## Laporan Tahunan

No	Kewajiban Pelaporan <i>Reporting Obligations</i>	Jatuh Tempo Pelaporan <i>Reporting Due Date</i>	Realisasi <i>Realization</i>
1.	Laporan Realisasi Kegiatan Literasi dan Inklusi Keuangan <i>Report on Realization of Financial Literacy and Inclusion Activities</i>	31 January	Pelaporan on-line melalui sistem SIPEDULI <i>On-line reporting via SIPEDULI system</i>
2.	Laporan Realisasi Pengkinian Data <i>Data Update Realization Report</i>	31 January	Laporan dikirimkan melalui e-mail mailing room OJK dan hard copy dikirimkan ke OJK <i>The report is sent by e-mail mail mailing room OJK and hard copy is sent to OJK</i>
3.	Laporan Penilaian Tingkat Risiko <i>Risk Level Assessment Report</i>	28 February	Pelaporan on-line melalui SIRIBAS <i>On-line reporting via SIRIBAS</i>
4.	Laporan Self Assessment Manajemen Risiko <i>Risk Management Self Assessment Report</i>	28 February	Pelaporan on-line melalui SIRIBAS <i>On-line reporting via SIRIBAS</i>
5.	Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik <i>Risk Management Self Assessment Report</i>	30 April	Laporan dikirimkan ke e-mail mailing room OJK <i>Report sent to OJK e-mail mailing room</i>
6.	Laporan Keuangan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik <i>Financial Statements that have been audited by the Public Accountant</i>	30 April	Laporan dikirimkan ke OJK melalui mailing room <i>Report sent to OJK via mailing room</i>
7.	Laporan Hasil Evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP <i>Audit Committee Evaluation Report on the implementation of audit services for annual historical financial information by AP and/or KAP</i>	30 June	Laporan dikirimkan ke e-mail mailing room OJK <i>Report sent to OJK e-mail mailing room</i>
8.	Laporan Realisasi Rencana Bisnis <i>Business Plan Realization Report</i>	30 July	Pelaporan on-line melalui sistem SILARAS dan Hard copy dikirimkan ke mailing room OJK

			Pelaporan on-line melalui sistem SILARAS dan Hard copy dikirimkan ke mailing room OJK
9.	Laporan Pengawasan Rencana Bisnis <i>Business Plan Oversight Report</i>	30 July	Laporan dikirimkan ke OJK melalui mailing room <i>Report sent to OJK via mailing room</i>
10.	Laporan Rencana Bisnis <i>Business Plan Report</i>	30 November	Pelaporan on-line melalui sistem SILARAS dan hard copy dikirimkan ke mailing room <i>On-line reporting through SILARAS and Hard copy system is sent to OJK mailing room</i>
11.	Laporan Rencana Aksi Keuangan BerkelaJalan <i>Sustainable Financial Action Plan Report</i>	30 November	Laporan dikirimkan melalui e-mail mailing room OJK dan hard copy dikirimkan ke OJK <i>The report is sent by e-mail mail mailing room OJK and hard copy is sent to OJK</i>

### Perkara Hukum

#### Legal Matters

Sepanjang tahun 2020, Perusahaan tidak menghadapi perkara hukum baik pidana maupun perdata.

*Throughout 2020, the Company does not face criminal or civil lawsuits.*

### KODE ETIK

#### Code of Conduct

Sebagai lembaga keuangan yang berkomitmen penuh dalam menjalankan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam setiap lini bisnisnya, Perusahaan telah menetapkan aturan dasar yang dimuat dalam Kode Etik yang ditetapkan dalam Kebijakan Perusahaan Nomor KEB.PER-001/REFI Tanggal 2 November 2015. *Code of Conduct* disusun untuk menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan dalam menerapkan nilai-nilai dan etika bisnis agar menjadi bagian dari budaya Perusahaan guna mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Pelaksanaan Kode Etik sebagai pedoman berperilaku secara profesional, bertanggung jawab, wajar, patut dan dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan para pelanggan, rekanan, maupun dengan rekan sekerja menjadi tanggung jawab seluruh Insan Perusahaan.

*As a financial institution that is fully committed in carrying out the principles of GCG in every line of its business, the Company has established the basic rules contained in the Code of Conduct stipulated in the Company's Policy Number KEB. PER-001/REFI Dated 2 November 2015. The Code of Conduct is prepared to be a reference behavior for the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees in applying business values and ethics in order to be part of the Company's culture in order to achieve the Company's Vision and Mission. The implementation of the Code of Ethics as a guideline to behave professionally, responsibly, reasonably, appropriately and reliably in conducting business relationships with customers, partners, and with colleagues becomes the responsibility of all employees of the Company.*

## Pokok Isi Kode Etik

### *Content of the Code of Conduct*

Kode Etik berisi komitmen Perusahaan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dan merupakan perwujudan dari etika bisnis serta etika kerja bagi segenap Insan perusahaan. Pokok isi dari Kode Etik diuraikan sebagai berikut:

- 1) Pengertian
- 2) Pendahuluan
- 3) Peranan Kode Etik
- 4) Visi, Misi, dan Core Values Perusahaan
- 5) Elemen-elemen Kode Etik
  - i. Kepatuhan Terhadap Hukum dan Kebijakan Perusahaan
  - ii. Hubungan dengan Customer
  - iii. Hubungan dengan Komunitas Setempat
  - iv. Hubungan Perusahaan Dengan Insan Perusahaan
  - v. Kerahasiaan Perusahaan
  - vi. Integritas dan Akurasi Pembukuan Perusahaan
  - vii. Benturan Kepentingan
  - viii. Hadiyah
- 6) Pelanggaran Terhadap Kode Etik
- 7) Pernyataan Kepatuhan Terhadap Kode Etik
- 8) Referensi

## Sosialisasi Kode Etik

### Sosialisasi Kode Etik

Kode etik telah dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta seluruh pegawai, antara lain melalui Sharing Folder.

The Code of Conduct contains the Company's commitment to various interested parties and is the embodiment of business ethics and work ethics for all employees of the company. The main contents of the Code of Conduct are described as follows:

- 1) Definition
- 2) Introduction
- 3) The Role of the Code of Conduct
- 4) Company Vision, Mission, and Core Values
- 5) Elements of the Code of Conduct
  - i. Compliance with Company Laws and Policies
  - ii. Hubungan dengan Customer
  - iii. Relationships with Local Communities
  - iv. Company's Relationship with Corporate People
  - v. Company Confidentiality
  - vi. Integrity and Accuracy of The Company's Bookkeeping
  - vii. Conflict of Interest
  - viii. Gift
- 6) Violation of the Code of Conduct
- 7) Statement of Compliance with the Code of Conduct
- 8) Reference

The code of conduct has been communicated and socialized to the Board of Commissioners and its supporting organs, the Board of Directors and officials one level below the Board of Directors and all employees, among others, through the Sharing Folders.

## Implementasi Kode Etik

### Implementasi Kode Etik

Pegawai dapat melaporkan dugaan pelanggaran atas implementasi kode etik kepada atasan, melalui mekanisme Whistleblowing System (WBS).

Seluruh laporan tersebut harus disertai data dan/atau bukti-bukti akurat sehingga pelanggaran dapat diproses lebih lanjut. Setiap pelanggaran atas kode etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2020, tidak ditemukannya pelanggaran yang menyangkut dengan pelanggaran kode etik.

### Sanksi Pelanggaran Kode Etik

#### Sanctions Violations of the Code of Conduct

Pengenaan sanksi administratif pada dasarnya merupakan sarana perusahaan dalam menegakkan tata tertib, menjaga integritas dan senantiasa menjalankan kegiatan usahanya dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan Yang Baik. Selain itu, sanksi administratif merupakan salah satu sarana yang digunakan Perseroan dalam memberikan punishment dan pembinaan terhadap pegawai yang melanggar segala peraturan yang diterapkan oleh Perseroan.

### INTERNAL FRAUD

Internal Fraud adalah tindakan fraud yang dilakukan oleh Insan Perusahaan terkait dengan proses kerja dan/atau kegiatan operasional Perusahaan, yang dilakukan dengan sengaja untuk mengelabui, menipu, memanipulasi sehingga pelaku fraud mengalami keuntungan.

*Employees can report alleged violations of the implementation of the code of conduct to superiors, through the Whistleblowing System (WBS) mechanism.*

*All such reports must be accompanied by accurate data and/or evidence so that violations can be further processed. Any violation of the code of conduct will be penalized in accordance with applicable regulations. Throughout 2020, no violations have been found related to violations of the code of conduct.*

*The imposition of administrative sanctions is basically a means of the company in upholding discipline, maintaining integrity and always carrying out its business activities by upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG). In addition, administrative sanctions are one of the means used by the Company in giving punishment and coaching to employees who violate all regulations applied by the Company.*

*Internal Fraud is an act of fraud committed by the Company's personnel related to the company's work processes and/or operational activities, which are done deliberately to trick, deceive, manipulate so that the fraudsters experience profit.*

Internal Fraud	Jumlah kasus yang dilakukan Number of cases committed			
	Direksi dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commissioners		Karyawan Employee	
	2019	2020	2019	2020
Total Fraud	0	0	0	0
Telah diselesaikan <i>Completed</i>	0	0	0	0
Dalam proses penyelesaian internal <i>In the internal settlement process</i>	0	0	0	0
Belum diupayakan penyelesaian <i>No settlement has been attempted</i>	0	0	0	0
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum <i>Has been followed up through legal process</i>	0	0	0	0

Upaya penyelesaian fraud dilakukan dengan melakukan investigasi kasus fraud, memberikan sanksi kepada pelaku fraud maupun pihak yang terlibat.

Untuk mencegah timbulnya kejadian fraud, program-program berbentuk pencegahan fraud tetap dijalankan dengan melakukan reminder, sharing session, penguat supervisi kepada bawahannya, mematuhi ketentuan yang berlaku sesuai SOP, meningkatkan fungsi *segregation of duties* dan kebijakan know your employee supaya kejadian fraud tidak terjadi di masa mendatang.

#### WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System merupakan bagian dari pelaksanaan tata nilai dan budaya kerja Perusahaan serta penerapan strategi anti fraud dalam bentuk partisipasi aktif Insan Perusahaan dan seluruh stakeholder untuk melaporkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik yang dilaksanakan secara sukarela melalui mekanisme pelaporan khusus dan bersifat rahasia.

Whistleblowing System (WBS) juga sebagai upaya Perusahaan untuk unggul dalam layanan dan kinerja dan terus berupaya mempertahankan dan meningkatkan reputasi yang baik melalui partisipasi Insan Perusahaan dan untuk memanfaatkan jalur penyelesaian internal dalam pelaporan pelanggaran di lingkungan perusahaan sebelum menggunakan jalur penyelesaian secara eksternal.

Berikut ini merupakan mekanisme pelaporannya:

- 1) Perusahaan menyediakan media penyampaian Pelaporan atas Dugaan Penyimpangan melalui media komunikasi yang ditetapkan perusahaan, sebagai berikut:
  - ✓ Telepon / WA : 081317620735
  - ✓ Email : whistleblowing@reliance-finance.com
- 2) Pelapor dapat menyampaikan pelaporan dugaan penyimpangan yang akan diterima oleh Tim WBS.

*Fraud resolution efforts are carried out by investigating fraud cases, sanctioning fraud perpetrators and parties involved.*

*To prevent the occurrence of fraud events, programs in the form of fraud prevention are still carried out by conducting reminders, sharing sessions, strengthening supervision to subordinates, complying with applicable provisions in accordance with SOP, improving the segregation function of duties and know your employee policies so that fraud events do not occur in the future.*

*Whistleblowing System is part of the implementation of the Company's values and work culture as well as the implementation of anti-fraud strategies in the form of active participation of Corporate Personnel and all stakeholders to report violations that occur within the Company in the framework of the implementation of Good Corporate Governance which is implemented voluntarily through a special and confidential reporting mechanism.*

*Whistleblowing System (WBS) is also an effort by the Company to excel in service and performance and continuously strives to maintain and improve good reputation through the participation of The Company's Personnel and to utilize internal settlement channels in reporting violations in the corporate environment before using external settlement channels.*

*The following are the reporting mechanisms:*

- 1) *The Company provides a medium of reporting on alleged irregularities through the communication media set by the Company, as follows:*
  - ✓ Phone / WA : 081317620735
  - ✓ Email : whistleblowing@reliance-finance.com
- 2) *The whistleblower may submit a report of alleged irregularities to be received by the WBS Team*

- 3) Pelapor memastikan kesediaannya untuk mengungkapkan identitas terduga pelaku penyimpangan pada Tim WBS.
- 4) Tim WBS akan melakukan Registrasi Pelaporan secara intensif terhadap pelaporan yang dilakukan oleh Pelapor melalui Sistem Aplikasi WBS.
- 5) Tim WBS akan melakukan validasi dan analisis Pelaporan serta menyusun Laporan WBS untuk disampaikan ke Direksi dan Dewan Komisaris.
- 6) Pelaporan yang dilakukan melalui selain media yang ditetapkan di atas atau system WBS, akan dianggap **TIDAK SAH**.

Perusahaan juga berkomitmen untuk merahasiakan identitas serta melindungi pelapor yang bersedia mengungkapkan identitas dirinya yang didasari oleh itikad/niat baik. Oleh karena itu, Perusahaan akan memastikan beberapa hal berikut:

- 1) Tersedianya fasilitas saluran Pelaporan yang dapat menyamarkan identitas Pelapor.
- 2) Jaminan kerahasiaan identitas Pelapor.
- 3) Jaminan keamanan informasi dan perlindungan terhadap tindakan balasan dari Terlapor, yang berupa ancaman keselamatan fisik, teror psikologis, keselamatan keluarga, keselamatan harta, keamanan pekerjaan dan segala bentuk tindakan lain yang mengancam Pelapor.
- 4) Perusahaan memberikan bantuan dan perlindungan hukum kepada Pelapor atas tindakan balasan dari Terlapor berupa tuntutan hukum.

### Pihak Yang Mengelola Pengaduan

#### Parties Managing Complaints

Seluruh laporan yang masuk melalui sarana-sarana pelaporan dikelola oleh pengelola WBS. Dalam melaksanakan fungsinya, pengelola WBS mempunyai kompetensi dan integritas yang memadai.

#### Laporan Report

Sepanjang periode tahun 2020, tidak ada pengaduan yang terkait dengan pelanggaran yang terjadi dalam Perusahaan.

- 3) Whistleblower confirms his willingness to reveal identity of alleged abuser on WBS Team.
- 4) Wbs Team will conduct intensive Reporting Registration on reporting conducted by Reporters through WBS Application System.
- 5) The WBS team will validate and analyze the Reporting and compile the WBS Report to be submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners.
- 6) Reporting conducted through other than the media set out above or wbs system, will be considered **INVALID**.

The Company is also committed to concealing identity and protecting whistleblowers who are willing to reveal their identity based on good faith. Therefore, the Company will ensure the following:

- 1) The availability of Reporting channel facilities that can disguise the identity of the Reporter.
- 2) Guarantee of confidentiality of the identity of the Whistleblower.
- 3) Guarantee of information security and protection against retaliation from the Reported, in the form of physical safety threats, psychological terror, family safety, property safety, job security and all other forms of actions that threaten the Reporter.
- 4) The Company provides legal assistance and protection to the Whistleblower for retaliation from the Reported in the form of lawsuits.

All reports entered through reporting facilities are managed by WBS managers. In carrying out its functions, WBS managers have adequate competence and integrity.

Throughout the period of 2020, no complaints related to violations occurred within the Company.



*(halaman ini sengaja dikosongkan)*  
*(this page is intentionally left blank)*

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

*Corporate Social  
Responsibility*



## PENDAHULUAN

### *Introduction*

Perusahaan menyadari bahwa keberlangsungan usahanya tidak hanya berdasarkan aspek ekonomi (keuntungan), namun erat kaitannya dengan kinerja karyawan, pemenuhan kebutuhan debitur dan masyarakat umum. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang bertujuan untuk memberikan manfaat yang berkesinambungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

*The Company realizes that its business continuity is not only based on economic aspects (profit), but closely related to employee performance, the fulfillment of the needs of debtors and the general public. Therefore, the Company is committed to carrying out Corporate Social Responsibility activities that aim to provide sustainable benefits for all stakeholders.*

## LANDASAN PELAKSANAAN PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

### *The Foundation of CSR Program Implementation*

Pelaksanaan program tanggung jawab sosial Perusahaan dilandaskan para peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

- 1) Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- 2) Undang-Undang RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- 3) Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- 4) Undang-Undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
- 5) Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
- 6) POJK No.1/POJK.07/2013 Tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan.

Terlepas dari seluruh peraturan perundang-undangan tersebut, Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi terhadap pelaksanaan program tanggung jawab Perusahaan.

*The implementation of the Company's social responsibility program is based on the prevailing laws and regulations, among others:*

- 1) Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.
- 2) Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Employment.
- 3) Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety.
- 4) Law no. 8 of 1999 on Consumer Protection.
- 5) Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies.
- 6) POJK No.1/POJK.07/2013 concerning Consumer Protection of Financial Services Sector.

*Regardless of all the laws and regulations, the Company has a high commitment to the implementation of the Company's responsibility program.*

## KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

### *Employment, Health, and Occupational Safety*

Pegawai merupakan modal utama bagi Perusahaan. Karena itu, Perusahaan berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kekeluargaan dengan memperhatikan kesejahteraan dari

*Employees are the main capital for the Company. Therefore, the Company strives to create a safe, comfortable and family working environment by paying attention to the welfare of each employee. Therefore, the*

setiap pegawai. Untuk itu, Perusahaan memastikan untuk selalu memenuhi hak-hak normatif pegawai sesuai dengan peraturan perundang - undangan yang berlaku.

## TARGET DAN RENCANA

### Targets and Plans

Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan merupakan landasan bagi Perusahaan untuk membangun hubungan kerja yang harmonis dengan pegawai. Perusahaan berupaya untuk selalu mematuhi semua hal yang diatur dalam Undang-Undang tersebut agar menjadi motivasi tambahan bagi para pegawai untuk memberikan kinerja dan kontribusi terbaiknya. Sejalan dengan itu, dalam rangka menunjang kinerja pegawai, Perusahaan juga mentaati Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan bebas kecelakaan kerja.

*Company ensures to always fulfill the normative rights of employees in accordance with the prevailing laws and regulations.*

*Law No. 13 of 2003 on Manpower is the basis for the Company to build harmonious working relationships with employees. The Company strives to always comply with all matters stipulated in the Act in order to be an additional motivation for employees to give their best performance and contribution. In line with that, in order to support employee performance, the Company also adheres to Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety in order to create a comfortable and accident-free work environment.*

## KESETARAAN DAN KESAMAAN HAK

### Equality and Equality of Rights

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh warga negara Indonesia untuk menjadi bagian dari keluarga Perusahaan sepanjang memenuhi persyaratan yang ditentukan. Dalam proses rekrutmen yang dijalankan, Perusahaan memberikan hak yang sama kepada setiap calon pegawai tanpa membedakan gender, suku, agama, ras dan golongan. Sejalan dengan itu, fasilitas dan jenjang karier yang ditetapkan oleh Perusahaan juga menganut prinsip kesetaraan dan kesamaan hak.

Komposisi pegawai saat ini juga relatif berimbang antara antara pegawai pria dan pegawai wanita. Bahkan, terdapat 1 (satu) orang wanita yang mengisi jajaran Direksi.

*The Company provides equal opportunities for all Indonesian citizens to be part of the Company's family as long as it meets the specified requirements. In the recruitment process, the Company gives equal rights to every prospective employee regardless of gender, ethnicity, religion, race and class. In line with that, the facilities and career path set by the Company also adhere to the principles of equality and equality of rights.*

*The composition of current employees is also relatively balanced between male and female employees. In fact, there are 1 (one) woman who fills the board of Directors.*

## REMUNERASI DAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI

### Employee Remuneration and Welfare

Perusahaan memahami bahwa kompensasi dan benefit yang diberikan kepada pegawai berpengaruh terhadap produktifitas kinerja serta tingkat perputaran pegawai. Oleh karenanya, Perusahaan senantiasa memperhatikan kesejahteraan pegawai dengan berusaha memfasilitasi kebutuhan pegawai dengan harapan terjalin hubungan saling membutuhkan sehingga terjadi

*The Company understands that compensation and benefits provided to employees affect the productivity of performance as well as the level of employee turnover. Therefore, the Company always pays attention to the welfare of employees by trying to facilitate the needs of employees in the hope that there is a mutually needy relationship so that*

keterikatan antara pegawai dan Perseroan yang saling bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama. Dalam memberikan remunerasi kepada setiap pegawai, Perusahaan menganut asas remunerasi pay for position, pay for person dan pay for performance. Hal ini berarti dalam implementasi sistem remunerasi perusahaan memberikan fasilitas pada pegawai dengan mempertimbangkan nilai jabatan, kondisi industri, serta kinerja pegawai. Perusahaan telah menentukan standar remunerasi dan memastikan sistem remunerasi Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Perusahaan dan ketentuan perundang- undangan yang berlaku.

Selain memberikan remunerasi yang layak, Perusahaan juga memperhatikan kesejahteraan pegawai dengan cara memberikan sejumlah fasilitas, namun terdapat sejumlah perbedaan fasilitas yang diberikan kepada karyawan menurut status dan jenjang jabatannya.

Daftar fasilitas dan benefit yang diberikan kepada karyawan:

- 1) Total Cash, adalah gaji pokok pegawai sebelum dipotong dengan kewajiban-kewajiban pegawai.
- 2) BPJS Ketenagakerjaan: JKK, JKM, JHT, dan Jaminan Pensiun.
- 3) Jaminan Kesehatan: Perusahaan memberikan fasilitas kesehatan rawat jalan/outpatient dan rawat inap atas indikasi medis dan persalinan bagi pegawai dan keluarga pegawai. Penempatan ruangan (kelas) rawat inap dan persalinan di rumah sakit didasarkan pada jenjang jabatan. Saat ini bekerja sama dengan 2 (dua) institusi yaitu:
  - a. BPJS Kesehatan
  - b. ISO Medik
- 4) Penghargaan Masa Bakti: memberikan penghargaan kepada pegawai yang telah mengabdi selama masa kerja tertentu.
- 5) Tunjangan Hari Raya Idul Fitri: kompensasi uang tunai yang diberikan kepada pegawai yang dibayarkan ketika bulan Ramadhan untuk menghadapi Hari Raya Idul Fitri. Nilai yang diberikan tidak lebih kecil dari peraturan perundang- undangan yang berlaku.
- 6) Cuti Tahunan: waktu cuti yang diberikan kepada pegawai yang dapat digunakan

*there is an attachment between employees and the Company that synergizes to achieve the same goals. In providing remuneration to every employee, the Company adheres to the principles of pay for position remuneration, pay for person and pay for performance. This means that in the implementation of its remuneration system, the company provides facilities to employees taking into account the value of the position, industry conditions, and employee performance. The Company has determined the standards of remuneration and ensured that the Company's remuneration system is in accordance with the Company's Regulations and applicable laws and regulations.*

*In addition to providing proper remuneration, the Company also pays attention to employee welfare by providing a number of facilities, but there are a number of differences in facilities provided to employees according to their status and level of position.*

*List of facilities and benefits provided to employees:*

- 1) *Total Cash, is the base salary of employees before being deducted by employee obligations.*
- 2) *BPJS Employment: JKK, JKM, JHT, and Pension Guarantee.*
- 3) *Health Insurance: The Company provides outpatient and inpatient health facilities for medical and childbirth indications for employees and their families. The placement of inpatient and maternity rooms in hospitals is based on the level of office. Currently working with 2 (two) institutions, namely:*
  - a. *BPJS Kesehatan*
  - b. *ISO Medik*
- 4) *Masa Bakti Award: to reward employees who have served for a certain period of time.*
- 5) *Eid al-Fitr: cash compensation given to employees who are paid during Ramadan to deal with Eid al-Fitr. The value given is not smaller than the prevailing laws and regulations.*
- 6) *Annual Leave: time off given to employees that can be used according*

sesuai kondisi dan keperluan pegawai. Jumlah yang didapat bervariasi setiap pegawai tergantung masa kerja.

- 7) Jasa Produksi (bonus): kompensasi tunai yang diberikan pegawai karena kinerja Perusahaan.
- 8) Pelatihan dan Pengembangan: upaya pengembangan dan pelatihan kepada pegawai untuk meningkatkan kompetensi.

## KEBEASAN BERSERIKAT

### *Freedom of Association*

Perusahaan menjamin hak pekerjanya untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan pendapat. Perseroan juga mendukung kegiatan pegawai dalam berserikat dengan membentuk organisasi Serikat Pekerja (SP). Perseroan memandang keberadaan serikat pekerja sebagai sarana yang menjembatani permasalahan antara pegawai dengan manajemen menjadi sangat penting keberadaannya sehingga pegawai dapat dengan mudah mengemukakan permasalahan yang terjadi di lapangan dan manajemen dapat memberikan feedback yang baik kepada pegawai. Dengan terciptanya hubungan yang baik antara pegawai dan manajemen diharapkan pegawai dapat mencapai target manajemen sehingga Perseroan dapat memberikan kesejahteraan seperti apa yang diharapkan oleh pegawai.

to the conditions and needs of employees. The amount obtained varies per employee depending on the working period.

- 7) Production Services (bonus): cash compensation provided by employees due to the Company's performance.
- 8) Training and Development: development and training efforts to employees to improve competence.

The Company guarantees the right of its workers to unite, gather, and express opinions. The Company also supports the activities of employees in association by forming a Trade Union (SP) organization. The Company considers the existence of the union as a means of bridging problems between employees and management becomes very important so that employees can easily raise problems that occur in the field and management can provide good feedback to employees. With the creation of a good relationship between employees and management, employees are expected to achieve management targets so that the Company can provide the welfare as expected by employees.

## PERJANJIAN KERJA BERSAMA

### *Collective Labor Agreement*

Manajemen Perusahaan telah menyepakati Perjanjian Kerja Bersama (PKB) untuk mengatur hak dan kewajiban pegawai dan perusahaan dengan mengedepankan prinsip saling menghargai dan saling menguntungkan. PKB yang berlaku saat ini adalah PKB yang ditanda tangani oleh Direktur Utama.

The Company's management has agreed a Collective Labor Agreement to regulate the rights and obligations of employees and companies by putting forward the principle of mutual respect and mutual benefit. The current Collective Labor Agreement is the Collective Labor Agreement signed by the President Director.

## PERPUTARAN PEGAWAI

### *Turnover Employee*

Perusahaan berupaya untuk terus menjaga tingkat perputaran pegawai untuk memastikan organisasi dapat berjalan dengan baik. Tahun 2020, tingkat turnover karyawan mencapai 32%.

The Company strives to continuously maintain the turnover rate to ensure that the organization can run well. By 2020, the employee turnover rate will reach 32%.

## LAPORAN KECELAKAAN KERJA

### Work Accident Report

Salah satu indikator keberhasilan Perusahaan pada aspek K3 pada tahun 2020 adalah jumlah kecelakaan kerja tercatat nihil. Selain nihil, juga tidak ada laporan pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit terkait dengan pekerjaannya.

*One of the indicators of the Company's success in the K3 aspect in 2020 is the number of zero accidents. In addition to zero accidents, there are also no reports of workers who are often exposed or at high risk of disease related to their work.*

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN BIDANG SOSIAL

### Corporate Social Responsibility for Social Affairs

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan pada aspek sosial diarahkan pada program-program yang bersifat memberdayakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

*The implementation of corporate social responsibility on social aspects is directed at programs that are empowering and beneficial to the community.*

## TANGGUNG JAWAB TERHADAP DEBITUR

### Responsibility to Debtors

Perusahaan menyadari, meyakini dan mempercayai bahwa kepuasan debitur merupakan salah satu bagian yang sangat penting bagi kelangsungan dan kesuksesan bisnisnya. Dengan kenyamanan dan kepuasan maksimal yang diperoleh debitur, maka mereka akan menjadi nasabah setia atau loyal untuk jangka waktu yang panjang. Untuk mewujudkan kenyamanan dan kepuasan tersebut, Perusahaan berusaha memberikan produk dan layanan terbaik bagi nasabah karena kepuasan nasabah merupakan salah satu prioritas Perusahaan.

*The Company realizes, abides and believes that debtor satisfaction is one of the most important parts of its business continuity and success. With the maximum comfort and satisfaction obtained by debtors, they will become loyal or loyal customers for a long period of time. To realize such comfort and satisfaction, the Company strives to provide the best products and services for customers because customer satisfaction is one of the Company's priorities.*

## TARGET DAN RENCANA

### Targets and Plans

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perusahaan senantiasa mengutamakan kepuasan nasabah dengan memberikan layanan prima.

*In carrying out its business activities, the Company always prioritizes customer satisfaction by providing excellent service.*

## MEKANISME PENYELESAIAN PENGADUAN DEBITUR

### Mechanism for Resolving Debtor Complaints

Di era digitalisasi saat ini dengan memenuhi voice of customer, Perusahaan berkomitmen untuk terus berinovasi dalam rangka menggapai kepuasan nasabah, salah satunya dalam memberikan solusi cepat dan tepat dengan melakukan peningkatan sistem pelayanan pengaduan debitur.

*In today's digitalization era by fulfilling the voice of customer, the Company is committed to continuously innovate in order to achieve customer satisfaction, one of which is in providing fast and appropriate solutions by improving the debtor complaint service system.*

Perusahaan menyediakan media pengaduan nasabah melalui:

*The Company provides customer complaint media through:*

- |  |  |
|--|--|
| 1) Surat Resmi yang ditujukan ke PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia | 1) <i>Official Letter addressed to PT Usaha Pembiayaan RelianceIndonesia</i> |
| 2) Melalui akun Instagram <i>reliancefinanceid</i>                     | 2) <i>Through reliancefinanceid Instagram account</i>                        |
| 3) Layanan Call 021 – 2119 2288  | 3) <i>Call Service 021 – 2119 2288</i>                                       |

## ALUR PROSES PENANGANAN DAN PENYELESAIAN PENGADUAN DEBITUR Process Flow of Debtor Complaining Handling and Resolution



## PENANGANAN DAN PENYELESAIAN PENGADUAN

### *Complaint Handling and Resolution*

Pengaduan yang diterima Perusahaan tahun 2020 sebanyak 14 pengaduan dan dapat diselesaikan sesuai dengan *Service Level Agreemeent* (SLA) yang telah ditetapkan. Permasalahan pengaduan nasabah mayoritas pinjaman terkait dengan restrukturisasi terkait pandemic COVID 19.

*Complaints received by the Company in 2020 amounted to 14 and can be resolved in accordance with the established Service Level Agreemeent (SLA). The majority of customer complaints related to restructuring related to the COVID 19 pandemic.*

# LAPORAN KEUANGAN

*FINANCIAL STATEMENT*



**PT USAHA PEMBIAYAAN RELIANCE INDONESIA**

SOHO West Point Lt 2  
JL Macan Kav 4-5. Kedoya Utara, Kebon Jeruk  
DKI Jakarta, 11520, Indonesia  
P. +62 (21) 2119 2288

**Laporan Tahunan**

*Annual Report*

**2020**

[www.reliance-finance.com](http://www.reliance-finance.com)